

TAHUN BARU, DIRIMU YANG BARU?

Selamat Tahun Baru! Selalu baik untuk memulai sesuatu yang baru, dan hari ini adalah hari pertama dari tahun yang benar-benar baru. Hanya Tuhan yang tahu berkat apa yang telah Dia siapkan untuk kamu tahun ini! Saat kita memulai tahun ini, semoga kita memulainya dengan benar. Lihatlah lagi bacaan hari ini. Ketika kita percaya kepada Kristus, kita *"ada di dalam Kristus,"* yang berarti kita milik-Nya. Dan semua yang milik-Nya diperbarui oleh Tuhan Yesus, yang artinya kita dibuat baru dan berbeda dari diri berdosa lama yang kita miliki sebelumnya.

Apakah kamu seorang Kristen yang lebih baik dibandingkan tahun lalu? Apakah kamu lebih dekat kepada Tuhan? Apakah kamu berdoa lebih konsisten? Apakah kamu membaca dan merenungkan Alkitab lebih teratur? Adik-adik terkasih, kamu telah mengalami betapa baiknya Tuhan tahun lalu. Tahun ini tidak akan berbeda, Tuhan kita yang sangat baik akan terus murah hati. Meskipun Tuhan tidak akan berubah, semoga kita berubah! Apa artinya itu? Mengapa kita harus menjadi baru? Kita semua orang berdosa. Dan kita semua manusia lemah. Semoga tahun ini berbeda, semoga kita menjadi lebih kuat secara rohani dan tumbuh lebih dekat kepada Tuhan.

Pernahkah kamu mendengar kata "resolusi"? Resolusi adalah komitmen yang kamu buat kepada diri sendiri untuk berubah, untuk membuat perubahan yang lebih baik dalam hidupmu. Resolusi dibuat agar kita dapat memperbaiki diri kita dengan cara yang mungkin tidak kita lakukan tahun sebelumnya. Contoh resolusi untuk seorang anak Kristen mungkin adalah membaca Alkitab dan menyelesaikan bacaan Terang Alkitabnya setiap hari. Mungkin tahun lalu kamu tidak melakukan ini setiap hari. Jika kamu mau, itu bisa menjadi resolusi kamu juga!

Tiga resolusi saya adalah:

RENUNGKAN: Semoga tahun baru ini membawa dirimu yang baru!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk menyerahkan tahun ini ke dalam tangan-Mu,

MALEAKHI, NABI TERAKHIR PERJANJIAN LAMA (1)

Siapa Maleakhi? Dia adalah nabi Perjanjian Lama terakhir yang hidup mungkin pada zaman Nabi Nehemia. Masa itu adalah waktu ketika orang-orang Yahudi kembali dari pengasingan di Babel, membangun kembali bait suci dan tembok di sekitar Yerusalem. Ini mungkin sekitar tahun 430 SM, waktu ketika segala sesuatu mudah dan kehidupan baik. Hal ini dapat menyebabkan hati manusia menjadi dingin, dan kehilangan minat dalam hal-hal tentang Allah.

Dosa-dosa yang ditulis oleh Maleakhi adalah sama dengan dosa-dosa yang dihadapi Nehemia: tidak adanya ketaatan pribadi kepada Tuhan, terutama di antara para imam yang seharusnya paling dekat dengan Allah dan menjalani kehidupan yang paling kudus (Maleakhi 1:6-8). Ada perkawinan dengan orang asing yang menyebabkan banyak orang beralih menyembah berhala dan memiliki banyak istri (Maleakhi 2:10-12), serta merampoki uang Allah yang seharusnya digunakan untuk bait suci Allah (Maleakhi 3:7-10). Apakah kita masih melihat hal-hal berdosa seperti itu terjadi sekarang, di mana manusia lebih peduli pada hal-hal yang menarik mereka dan bukannya kepada kasih Allah?

Salah satu hal yang paling umum yang dapat menyebabkan manusia jatuh juga adalah apa yang kita lihat setiap hari, uang atau hal-hal yang dapat dibeli dengan uang. Banyak orang menggunakan uang untuk keinginan mereka sendiri daripada untuk pekerjaan Allah atau untuk membantu orang lain. Apakah kamu punya uang saku? Apakah kamu memberikan sebagian uang sakumu kepada Tuhan?

Peter maupun Joni sama-sama memenangkan Rp 100.000 dalam sebuah kontes. Siapa yang rakus dalam cara mereka mengelola uang mereka?

Peter		Joni	
Persembahan perpuluhan	Rp 10.000	Menghabiskan seluruhnya untuk membeli mainan mahal untuk dirinya sendiri.	
Persembahan untuk misionaris	Rp 10.000		
Hadiah untuk keluarga	Rp 50.000		
Menabung di bank	Rp 30.000		

jawaabannya adalah _____

RENUNGKAN: Allah ingin kita menjadi pengurus yang baik dari semua berkat-Nya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk menggunakan berkat uang dan kekayaan dengan bijaksana dan tidak egois. Meskipun saya masih muda, bantu saya untuk memulai dengan benar. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

MALEAKHI, NABI TERAKHIR PERJANJIAN LAMA (2)

Bahkan para ahli Alkitab pun tidak banyak tahu tentang Nabi Maleakhi. Ia sendiri tidak menyebutkan siapa orang tuanya, tempat kelahirannya, atau pekerjaannya. Mungkin Nabi Maleakhi tidak ingin dikenal dan lebih memilih untuk bersembunyi dari pandangan publik. Namun ia mungkin memiliki peran besar dalam upaya mengubah orang-orang dan cara hidup mereka yang berdosa. Ketika Nehemia memimpin sebagai gubernur, Maleakhi membantu dan menerapkan Firman Tuhan kepada orang-orang yang menyimpang.

Yohanes Pembaptis berkata, "*la harus makin besar, tetapi saya harus makin kecil*" (Yohanes 3:30). Kata-kata ini harus selalu ada dalam pikiran kita ketika kita melihat teladan baik Nabi Maleakhi. Lakukan sebanyak mungkin kebaikan bagi Tuhan, dan selalu berikan kemuliaan kepada Tuhan. Pada saat yang sama, berpuaslah untuk tetap berada di latar belakang, tersembunyi dari pandangan publik. Dipuji oleh manusia tidaklah penting; dipuji oleh Tuhanlah yang penting.

Jenny: Tuhan, hatiku terluka. Teman-temanku tidak suka dengan saya meskipun saya telah bekerja paling keras dalam proyek ini. Bantulah aku untuk mengatasi dan memaafkan mereka.

Juni: Orang-orang itu benar-benar tidak tahu terima kasih! Saya membantu mereka, tapi apa yang saya dapatkan sebagai balasannya? Tidak ada yang tahu aku orang baik!

Gadis manakah yang menyenangkan di mata Tuhan? Jawabannya adalah

RENUNGKAN: Apa yang dipikirkan Tuhan tentang saya lebih penting daripada apa yang dipikirkan orang.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk menghormati-Mu di atas semua yang lain, dan untuk menginginkan pujian-Mu lebih daripada pujian orang lain. Dalam nama Yesus Kristus yang berharga, saya berdoa. Amin.

DI ZAMAN MALEAKHI

Seperti disebutkan dua hari lalu, zaman Maleakhi adalah masa yang cukup baik. Tidak ada perang yang menghancurkan negeri dan tidak ada pasukan penyerbu yang mencuri hasil panen. Tidak ada wabah atau penyakit yang melemahkan rakyat. Bahkan, hukum dan ketertiban di negeri ini akan segera terjalin. Perdamaian akan membawa kemakmuran dan kemajuan ekonomi bagi Israel. Namun, tidak semuanya baik-baik saja di Israel.

Ketika orang-orang menjadi makmur, kasih uang, keserakahan, dan kesombongan mungkin mulai berakar di hati mereka. Jika itu menjadi hal yang paling penting bagi mereka, mereka akan menjadi dingin secara spiritual dan mengabaikan kehidupan spiritual mereka. Mereka mungkin kemudian mengklaim tidak punya waktu untuk hal-hal Tuhan. Uang dan keuntungan menjadi berhala mereka. Kita mungkin mengatakan orang-orang seperti itu menyembah uang. Dengan uang datanglah kesenangan duniawi yang begitu mudah menggoda kita. Itulah salah satu cara orang menjadi lebih duniawi dan menyukai hal-hal dunia. Firman Tuhan jelas, *"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu"* (1 Yohanes 2:15).

Tidak ada yang salah dengan menjadi kaya. Tetapi salah jika orang kaya menggunakan uang mereka tanpa memikirkan bagaimana Tuhan ingin mereka memakainya, dan lupa bahwa sebenarnya Tuhanlah yang memberi mereka kekuatan dan kemampuan untuk berhasil.

Apa 2 cara kamu mungkin tidak menggunakan uang kamu dengan bijak?

RENUNGKAN: Kendalikan uang, atau uang akan mengendalikan kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya menggunakan uang saku saya dengan bijak sehingga saya dapat memuliakan Engkau bahkan dalam cara saya menggunakannya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus.

KASIH ALLAH (1)

Allah sendiri berbicara tentang kasih-Nya bagi bangsa Israel. Kasih ini adalah kasih yang luar biasa karena merupakan bagian dari rencana keselamatan Allah bagi umat-Nya. Kasih ini dimulai dari kekekalan dan berlanjut hingga hari ini. Allah masih mengasihi bangsa Israel dan akan selalu mengasihi bangsa Israel. Kasih Allah bagi Israel juga merupakan kasih Allah bagi kita, kasih perjanjian yang Allah miliki bagi umat-Nya, mereka yang percaya pada Anak-Nya yang tunggal, Tuhan Yesus Kristus. Apa saja tanda-tanda kasih Allah bagi Israel? Ingat bagaimana mereka dibebaskan dari perbudakan di Mesir, di mana mereka semua adalah budak? Kasih Allah ditunjukkan kepada mereka selama empat puluh tahun di padang gurun, ketika Dia menuntun mereka dengan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Karena padang gurun adalah tempat yang tandus tanpa awan alami untuk melindungi mereka dari matahari di siang hari, tiang awan yang Allah kirimkan adalah kenyamanan nyata bagi mereka. Selain itu, tiang awan ini merupakan sumber bimbingan yang jelas dan langsung bagi mereka, mereka tinggal mengikuti awan dan akan berada di jalan yang benar!

Jika kamu pernah ke padang gurun pada malam hari, kamu akan tahu bahwa tempat itu dingin dan gelap. Tidak seperti kota-kota modern yang memiliki lampu jalan di mana-mana, padang gurun tidak dapat diprediksi dan tidak ramah, terutama pada malam hari. Serangga berbisa yang merayap, bukit pasir yang longsor tiba-tiba dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian. Tetapi Allah mengetahui masalah yang akan dihadapi bangsa Israel dan menyediakan tiang api bagi mereka. Bayangkan, tiang api yang besar ini untuk mereka ikuti, cahaya mereka untuk memimpin, kehangatan mereka untuk dinikmati! Betapa baiknya Allah!

Banyak berkat dari Allah adalah tanda-tanda kasih-Nya.
Bisakah kamu menghitung banyak berkat kamu?

RENUNGKAN: Betapa baiknya Allah yang kita sembah!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih banyak atas kasih-Mu, dan tolong Bapa, ajarilah saya untuk bersyukur atas semua kasih-Mu kepada saya. Dengan demikian, saya berdoa agar saya berusaha menjadi orang Kristen yang lebih baik setiap hari. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KASIH ALLAH (2)

Tuhan berfirman kepada orang Israel bahwa nenek moyang mereka, Yakub, telah dipilih, dan dari Yakub, kedua belas putranya menjadi kedua belas suku Israel. Yakub adalah pilihan Allah, dan bukan saudaranya, Esau, yang adalah papa orang Edom. Dengan memilih Yakub menjadi bapak bangsa Israel, Allah telah menunjukkan kasih-Nya kepada mereka. Kasih ini semakin terlihat melalui semua perhatian yang Allah curahkan kepada mereka. Edom ditinggalkan miskin, suram, dan menjadi tempat gurun. Bandingkan hal ini dengan orang Yahudi yang Tuhan bawa kembali setelah mereka ditawan oleh orang Babilonia dan memungkinkan mereka membangun kembali negara mereka. Tentu saja, mereka harus memberikan kemuliaan dan hormat kepada Tuhan. Tetapi dengan semua kasih Allah kepada mereka yang ditunjukkan melalui berbagai cara, umat Allah tidak bersyukur, mereka mengabaikan dan melupakan belas kasihan dan kasih karunia Allah di masa lalu dan sekarang.

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata berikut: **tandus, Babel, padang belantara, menjadi subur**

Tuhan menunjukkan kasih-Nya bagi **ORANG ISRAEL** dengan:

1. Berjanji bahwa tanah mereka akan _____ lagi.
2. Memungkinkan mereka untuk kembali dari _____ untuk membangun tempat-tempat mereka yang tandus.

Tuhan menunjukkan ketidaksukaan-Nya terhadap **ORANG EDM** dengan:

1. Membuat tanah dan gunung mereka menjadi _____.
2. Tidak membiarkan mereka _____ dan memberikan mereka tempat-tempat yang tandus.

RENUNGKAN: Semoga kita bersyukur kepada Tuhan.

DOAKAN: Terima kasih Bapa Sorgawi, karena telah memilih saya, seorang berdosa, untuk menjadi milik-Mu. Saya tidak melakukan apa-apa untuk layak menerima keselamatan yang begitu besar, dan untuk itu saya bersyukur. Bantu saya menjadi anak yang bersyukur, agar saya dapat memiliki sukacita keselamatan dalam menjalani setiap hari. Saya berdoa dalam nama yang ajaib, Tuhan Yesus Kristus. Amin

APAKAH KITA MEMBERIKAN YANG TERBAIK KEPADA TUHAN?

Setiap anak harus menghormati dan menghargai papanya. Ia harus berusaha menyenangkan papanya dan mematuhi semua perintahnya. Hal ini dilakukan karena seorang papa yang saleh akan memiliki kepentingan terbaik bagi anaknya, dan anak harus selalu tunduk. Demikian pula, seorang hamba juga harus mematuhi dan menghormati tuannya, karena tuannya adalah yang lebih tinggi dalam hubungan mereka.

Namun, umat Allah gagal menghormati Allah, yang adalah Bapa sorgawi dan Tuan mereka. Yang lebih buruk lagi, bahkan para imam, pemimpin rohani Israel, tidak melakukan hal yang benar! Persembahan yang mereka bawa ke hadapan Tuhan bukanlah yang terbaik menurut kemampuan mereka. Mereka malah membawa binatang yang buta, pincang, dan sakit. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak memberikan yang terbaik kepada Tuan.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita memberikan yang terbaik kepada Tuhan? Dengan cara apa kita dapat memberikan yang terbaik? Pastikan kamu menyisihkan waktu yang cukup setiap hari untuk membaca Firman Tuhan, untuk belajar dari-Nya ketika membaca Terang Alkitab Junior. Berikan persepuluhan dan persembahan kamu kepada-Nya, berikan waktu kamu untuk membantu teman-teman., berusahalah untuk bersikap baik dan memaafkan, karena itulah yang akan dilakukan Tuhan Yesus. Kiranya kita belajar dari kata-kata lagu pujian ini, "Serahkan yang Terbaik pada-Nya".

*S'rahan yang terbaik pada-Nya, t'naga masa muda-Mu.
S'rahan tubuh, jiwa, rohmu, setia berp'rang bagi-Nya.
Tuhan Yesus teladan yang indah, Ia teguh dan tak gentar.
Pada Tuhan mengabdilah, s'rahan terbaik pada-Nya.*

*Reff: S'rahan yang terbaik pada-Nya, t'naga masa mudamu,
lengkapkan senjata Injil, setia berp'rang bagi-Nya.*

*S'rahan yang terbaik pada-Nya, jadikan Dia Raja-Mu.
S'gala hal dalam hidupmu, serahkan kepada-Nya.
Anug'rah-Nya 'kan dib'rikan, pada yang rela memb'ri.
Pada-Nya melayanilah, s'rahan terbaik pada-Nya. Reff*

*S'rahan yang terbaik pada-Nya, amat besar kasih-Nya.
Bagimu Ia disalibkan, agar kau tak binasa.
Meski mati tak bersungut, mencurahkan darah-Nya.
Pada-Nya s'rahan hatimu, s'rahan terbaik pada-Nya.*

RENUNGKAN: Apakah saya memberikan yang terbaik kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu saya belum sempurna, tetapi, ajarilah saya untuk belajar bagaimana memberikan lebih banyak dan lebih banyak dari hidup saya kepada-Mu, karena itulah pelayanan saya yang seharusnya. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH KAMU MENGUSAHAKAN YANG TERBAIK DALAM STUDI KAMU?

Sebagai seorang Kristen, kamu harus menunjukkan kepada orang lain dengan menjalani kehidupan yang menyenangkan bagi Tuhan. Kita harus memberikan yang terbaik kepada Tuhan dalam setiap bidang kehidupan kita. Sebagai seorang siswa Kristen, kamu juga harus menunjukkan kepada orang lain bahwa kamu menjalani kehidupan yang menyenangkan bagi Tuhan dengan belajar keras. Apa artinya belajar keras? Apakah itu berarti kamu harus berprestasi baik di kelas? Apakah itu berarti kamu melewatkan kegiatan gereja ketika mempersiapkan ujian? Apakah itu berarti kamu belajar setiap hari, termasuk setiap hari Minggu? Jawaban untuk semua pertanyaan ini adalah "Tidak"!

Sebagian dari kita dapat berprestasi baik di kelas, sebagian dari kita mungkin tidak bisa. Bagi orang Kristen, bukan tentang berprestasi baik, tetapi berusaha sebaik mungkin. kamu HARUS berusaha sebaik mungkin dan belajar keras, karena itu adalah tugas kamu sebagai seorang anak. Memang hal itu lebih mudah diucapkan daripada dilakukan. Banyak siswa tidak berusaha sebaik mungkin, dan karena itu, orang tua mereka ingin mereka belajar pada hari Minggu juga. kamu harus benar-benar berusaha pada hari kerja untuk belajar dan menyelesaikan semua tugas, baru kemudian kamu dapat bermain game atau menonton program televisi favorit kamu. Dan selalu berdoa sebelum belajar, agar Tuhan membantu kamu dengan pekerjaan itu, sehingga kamu dapat lebih memahami dan mengingat.

Meskipun kita harus memberikan yang terbaik kepada Tuhan dalam studi, kita tidak boleh melewatkan gereja atau kegiatan Sekolah Minggu karena ujian. Kita juga tidak boleh belajar atau mengikuti les privat pada hari Minggu. Namun, kita tidak ingin memiliki aturan yang tetap dan cepat tentang hal ini. Jika kamu sakit sepanjang minggu, dan ada tes atau ujian pada hari Senin, tidak apa-apa untuk belajar pada hari Minggu itu, tetapi jangan menjadikan hal itu kebiasaan. Kamu biasanya sudah belajar keras sepanjang minggu, dan oleh karena itu kamu harus mengabdikan hari Minggu kepada Tuhan, dan tidak belajar pada hari itu. Mengapa? Karena Tuhan memerintahkan agar hari Sabat (hari Minggu) dihormati, dikhususkan bagi-Nya dan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan memuliakan-Nya.

RENUNGAN: Apakah saya memberikan yang terbaik kepada Tuhan dalam studi?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu kadang-kadang saya malas dan karena itu, orang tua saya tidak senang dengan saya. Ajarilah saya Bapa Sorgawi bahwa itu adalah tugas saya sebagai seorang anak untuk belajar keras, dan ajarilah saya untuk mengabdikan bidang kehidupan saya ini kepada-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

LIHATLAH KE DALAM DIRIMU SENDIRI!

Allah berkata kepada Israel bahwa mereka tidak memberikan yang terbaik kepada-Nya. Yang lebih mengkhawatirkan adalah bahwa mereka tampaknya melakukan hal yang benar, yaitu membawa hewan kepada Tuhan, memberikan persembahan, dan sebagainya. Apakah kamu juga bersalah seperti ini, terlihat seolah kudus, tetapi jauh di dalam hati, kamu tidaklah mau menyenangkan Allah? Sebagian besar dari kita pergi ke gereja, berpakaian bagus untuk itu, menghadiri kelas Sekolah Minggu, berdoa syukur sebelum makan. Tetapi jauh di dalam hati, apakah kamu benar-benar seperti yang tampak dari luar?

Apakah kamu pergi ke gereja dengan terpaksa atau tidak senang, karena orang tuamu pergi dan memaksa kamu untuk ikut? Ketika kamu berada di gereja, apakah kamu berperilaku berbeda dari dirimu yang sebenarnya? Apakah kamu seorang Kristen hanya pada hari Minggu pagi, tetapi ketika orang lain melihatmu di luar gereja atau pada hari-hari lain, lalu kamu kembali ke dirimu yang sebenarnya pada hari lain? Jika kamu menjawab "Ya" untuk salah satu pertanyaan ini, berhati-hatilah! "Hati-hati kenapa?" kamu mungkin bertanya. Jangan-jangan kamu adalah seorang munafik.

Apa itu munafik? Seorang munafik adalah orang yang berpura-pura menjadi apa yang bukan dirinya. Hanya manis di mulut, namun tingkah laku bertolak belakang dengan mulut! Allah tidak menginginkan kita menjadi seorang munafik. Dia ingin kita datang kepada-Nya dengan cara yang tulus dan rela. Jika kamu telah berpura-pura atau telah melakukan sesuatu hanya untuk menyenangkan orang tuamu, kamu benar-benar harus berhenti, berpikir, dan bertobat. Kata-kata ini terasa keras, tetapi itu benar, kamu perlu berhenti menjadi seorang munafik. Ingat, meskipun orang-orang di sekitarmu tidak dapat melihat menembus ke dalam dirimu, Allah dapat.

Datanglah ke hadapan Tuhan dan mengakui dosa berpura-pura menjadi orang Kristen yang baik. Yang lebih buruk, kita dapat tertipu untuk percaya bahwa kita benar-benar Kristen, ketika kita bahkan tidak diselamatkan! Apakah kamu diselamatkan? Ini adalah pertanyaan yang hanya dapat kamu jawab. Kamu dapat mencari bantuan dari orang tuamu atau guru Sekolah Minggu untuk memastikan keselamatanmu. Adik-adik terkasih, ini adalah pertanyaan terpenting dalam hidupmu, pastikan kamu tahu jawabannya!

RENUNGKAN: Munafik adalah berpura-pura menjadi seseorang yang bukan dirimu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk memeriksa diriku sendiri dan melihat bahwa jauh di dalam, apakah diriku adalah seorang Kristen sejati, dan tidak berpura-pura menjadi seorang Kristen. Ini adalah hal yang sangat penting sehingga Bapa Sorgawi, tolong bantulah saya untuk bersikap serius dan berdoa ketika saya memeriksa diriku sendiri. Hal ini saya minta dalam nama Tuhan Yesus yang ajaib. Amin.

DARI DAERAH MATAHARI TERBIT...

kamu mungkin pernah mendengar chorus ini, “Dari terbitnya matahari sampai pada masuknya, biarlah nama Tuhan dipuji...” Itu adalah lagu yang mendorong kita sebagai orang percaya untuk memuji Tuhan atas banyak hal indah yang telah Dia lakukan bagi kita. Dalam teks hari ini (ayat 11), kita diperlihatkan hal lain, bahwa bahkan di antara orang-orang bukan Yahudi (seperti kita), nama Tuhan adalah besar. Ini adalah kebesaran Tuhan yang meluas ke seluruh dunia karena Dia adalah Pencipta langit dan bumi. Dan setelah menciptakan alam semesta, Tuhan tidak meninggalkannya, tetapi terus merawatnya.

Jika Tuhan baik bahkan kepada orang yang tidak percaya dan bukan Yahudi, bayangkan betapa lebih baiknya Dia kepada orang percaya! Betapa kita perlu bersyukur atas Tuhan dan Allah yang luar biasa ini!

Kembali ke kata-kata lagu, apakah kamu memuji nama Tuhan? Apakah tindakan dan kata-kata kamu membawa pujian kepada nama Tuhan? Mungkin dengan hanya mematuhi orang tuamu atau bersikap ramah kepada anak baru di sekolah, atau anak laki-laki yang pemalu di kelas Sekolah Minggu, atau tetap percaya kepada Tuhan ketika Dia menempatkan situasi atau orang yang sulit dalam hidupmu untuk menguji atau memperkuat kamu. Ini adalah beberapa cara kita dapat memuliakan Tuhan dan membawa pujian kepada nama-Nya.

Cara lain apa yang bisa saya lakukan untuk membawa pujian kepada nama Tuhan?

- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____

RENUNGKAN: Semoga saya membawa pujian kepada nama Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk memeriksa diri saya dan melihat bagaimana saya dapat memuliakan nama-Mu setiap hari. Saya tahu ini sulit, tetapi dengan bantuan Roh Kudus, saya akan dapat memperbaiki sedikit demi sedikit. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

TUHAN ADALAH RAJA YANG MAHA BESAR!

Bayangkan suatu hari ayahmu pulang ke rumah dengan sangat bersemangat setelah rapat penting. Dia berbicara tentang persiapannya bertemu orang penting dengan ibumu: apa yang harus dipakai, apa yang harus dikatakan, kapan harus tiba, dan sebagainya. Kemudian kamu bertanya kepadanya siapa yang dia temui. Dia memberitahumu bahwa itu adalah Presiden Amerika, orang paling berkuasa di dunia!

Wow, bukankah itu suatu kehormatan? Tidak semua orang bisa bertemu dengan Presiden Amerika. Kamu harus menjadi seseorang yang penting atau berguna bagi Presiden. Juga, orang itu harus pergi menemuinya di rumahnya, Gedung Putih, atau lokasi khusus lainnya. Dia harus pergi sangat awal karena akan ada banyak pemeriksaan keamanan dan tes. Dia juga harus tahu di mana dan bagaimana berdiri, apa yang harus dikatakan dan apa yang sebaiknya tidak dikatakan.

Meskipun Presiden Amerika adalah orang paling berkuasa di dunia, ia hanyalah seorang manusia. Dia bisa sakit. Dia membuat kesalahan. Dia memiliki kelemahan seperti kamu dan saya. Yang terpenting, dia adalah seorang berdosa seperti orang lainnya. Tuhan kita jauh lebih besar dan lebih kuat sebagai Raja.

Demi kesempatan bertemu dengan seorang manusia, baik itu Presiden Amerika atau orang penting lainnya, banyak orang akan melakukan hal-hal besar. Tetapi bagi orang Kristen, ketika kita bertemu dengan Tuhan, seringkali kita tidak peduli. Tuhan tersedia untuk bertemu dengan kita dalam doa, di mana saja, namun kita jarang menganggap kehormatan itu dengan serius. Ketika kita bisa pergi ke gereja, sebagian dari kita mungkin pergi dengan cemberut dan menggerutu.

Waspadalah, anakku yang terkasih. Jika kamu tidak menganggap sebagai suatu kehormatan untuk berdoa atau pergi ke gereja untuk menyembah Raja dan Tuhan kita yang besar, ada sesuatu yang tidak beres dengan perjalanan rohani dan hubunganmu dengan Tuhan.

Hari ini, kita dapat menunjukkan rasa hormat dan kasih kepada Tuhan, Raja kita yang agung dengan:

1. Menjaga pakaian kita dengan baik untuk menyembah Tuhan.
2. Sepenuhnya memusatkan perhatian pada Firman Tuhan ketika sedang dikabarkan atau diajarkan.
3. Memberikan persepuluhan dan persembahan kita dengan gembira kepada Tuhan.
4. Menolong dan melayani teman-teman atau orang lain kapan pun mereka membutuhkan kita.

RENUNGKAN: Raja yang agung layak mendapat perhatian yang terbesar!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk rendah hati dan bersyukur ketika saya datang menghadap-Mu sebagai Raja yang agung. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

HATI VERSUS KEPALA

Pesan Allah kepada para pemimpin adalah sebuah kecaman yang kuat. Hal ini tepat karena merekalah yang seharusnya lebih tahu. Mereka mempelajari hukum Allah dan mereka mengajarkan hukum Allah. Namun merekalah yang telah menyesatkan orang-orang dengan teladan buruk mereka. Seseorang bisa saja memiliki pengetahuan di kepala tanpa pengetahuan di hati. Ini berarti orang tersebut tahu apa yang benar dan salah, tetapi tidak menerimanya dengan hatinya. Dia mungkin memahami kebenaran Allah, tetapi dia mungkin tidak selalu mengasihi Allah, atau dia mungkin tidak menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Hanya ketika Firman Allah diterima dalam hati kita, kita dapat diselamatkan. Ketika itu terjadi, hikmat Allah juga akan diberikan kepada kita karena kita tidak hanya akan tahu, tetapi mengasihi dan mempraktikkan kebenaran Allah.

Iblis juga tahu tentang Firman Allah. Orang-orang jahat di dunia mungkin juga mengenal Alkitab. Bahkan, banyak dari mereka mungkin tahu tentang Alkitab lebih baik daripada kamu dan saya! Tetapi mengetahui Firman Allah saja tidak cukup, percaya dan melakukan kehendak Allah diperlukan!

Saya tahu apa yang benar dan salah, tetapi apakah saya...

- ☐ Menolak berbagi mainan dan permainan saya dengan teman-teman
- ☐ Mudah marah dan tidak mengendalikan amarah saya
- ☐ Melawan orang tua saya
- ☐ Menyia-nyiakan waktu dengan terlalu banyak bermain komputer atau permainan lainnya dan malas

Jika salah satu jawaban kamu di atas adalah "Ya", bertobatlah!

Mintalah Tuhan untuk mengampuni kamu dan memberikan kekuatan kepada kamu untuk melakukan apa yang kamu tahu adalah benar.

RENUNGKAN: Semoga saya memiliki pengetahuan di kepala juga pengetahuan di hati.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya tidak hanya mengetahui apa yang benar, tetapi juga melakukannya. Inilah keindahan menjadi seorang Kristen, dan meskipun tidak mudah, saya tahu saya dapat bergantung kepada-Mu untuk meminta bantuan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

HATI VERSUS KEPALA: IRI HATI

Semua orang percaya telah berdosa, termasuk kamu dan saya. Ada kalanya kita berdosa dan sepenuhnya menyadari bahwa apa yang kita lakukan adalah salah. Ambil contoh Allan.

Allan selalu berprestasi baik di sekolah dan mamanya bangga padanya. Allan juga berprestasi lebih baik daripada adik perempuannya, Elis yang berusia dua tahun lebih muda di kelas 3 SD. Elis cerdas tetapi malas. Melihat kakak laki-laknya berprestasi baik, mamanya mendorongnya untuk bekerja lebih keras. Awalnya dia tidak menyukainya, karena dia malas! Tapi perlahan-lahan, dia menyerahkan studinya kepada Tuhan, dan akhirnya dia melakukan hal yang benar, yaitu belajar keras, berdoa keras, dan mendisiplinkan dirinya untuk tidak menonton terlalu banyak televisi dan bermain terlalu banyak game komputer. Akhirnya hasilnya membaik.

Semua orang di keluarga senang untuknya. Semua orang, kecuali kakaknya, Allan. Mengapa Allan tidak senang untuk Elis? Karena dia takut mamanya akan kurang menyayangnya seiring dengan meningkatnya prestasi adiknya.

Apakah itu hal yang benar? Tentunya kita semua tahu bahwa itu salah. Tapi apakah itu terjadi? Sayangnya, ya, dan sering. Adik-adik terkasih, jangan pernah iri hati jika orang lain berprestasi baik atau lebih baik dari kamu. Bersukacitalah untuk orang tersebut. Dengan kemampuanmu sendiri, lakukanlah yang terbaik dalam belajar untuk menghormati Tuhan dan membalas kebaikan orang tuamu.

Bagaimana perasaanmu ketika saudara laki-laki, perempuan, atau teman baikmu berprestasi lebih baik dari kamu? Apakah kamu senang untuk mereka dan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras? Adik-adik terkasih, sebagai orang Kristen, kita harus saling mendorong untuk mencapai hal-hal yang lebih baik bagi Tuhan.

RENUNGKAN: Apakah kamu suka iri hati?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk tidak pernah iri hati kepada orang lain, tetapi sebaliknya, bersukacita untuk orang lain ketika mereka berprestasi baik atau lebih baik dariku. Itu tidak mudah, tetapi Bapa Sorgawi, dengan bantuan Roh Kudus, saya akan mampu melakukannya. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

PENGETAHUAN HATI VS KEPALA - AMARAH

Kevin merasa tidak nyaman saat pelajaran Sekolah Minggu minggu lalu karena pesan dari Mama Tanto tepat sasaran untuknya. Pesan apa itu? Itu tentang amarah: bagaimana kita perlu mengendalikan amarah, atau amarah akan mengendalikan kita.

Tiga hari lalu dia berada di bis bersama adik perempuannya, Mei, dan Mama. Mei selalu menjadi anak yang aktif, dan keluarganya sudah cukup terbiasa dengan perilakunya. Pada hari itu, Mei seperti biasanya penuh energi di bis. Namun, Kevin sedang dalam suasana hati yang buruk. Hari itu di sekolah, dia telah dimarahi oleh gurunya karena tidak membawa buku teks dan juga tertangkap sedang mengobrol. Sebagai hukuman, dia diminta untuk berdiri dan menghadap dinding untuk beberapa waktu, dan itulah yang sangat tidak dia sukai. Dia tidak suka dimarahi di depan umum dan merasa malu sekali.

Selama perjalanan di bis, saat dia sedang membaca buku, adik perempuannya tiba-tiba merampasnya. Apakah adik perempuannya benar dalam melakukan hal itu? Tentu saja tidak. Tetapi apa yang dilakukan Kevin selanjutnya jauh dari benar juga, dia berteriak pada adiknya! Mama terkejut, begitu juga Mei. Dia menangis dengan tenang dan menjauh dari kakaknya, menolak menatapnya atau ke arahnya selama sisa perjalanan.

Mama bijaksana, dan dengan lembut tetapi tegas mengatakan kepada Kevin bahwa meskipun apa yang dilakukan adik perempuannya salah, apa yang dia lakukan juga salah. Meskipun itu sebenarnya adalah perjalanan bis yang singkat, bagi mereka bertiga, itu terasa seperti salah satu perjalanan terpanjang yang pernah mereka alami. Keheningan yang tidak nyaman hanya dipecahkan oleh pengumuman bis, dan tangisan sesekali dari bayi beberapa kursi jauh. Setelah sampai di rumah, kedua anak itu dipanggil ke kamar Mama, dan Mama memberitahu tentang kesalahan mereka. Mereka diminta untuk meminta maaf satu sama lain.

Setelah itu, seperti biasa, Mama akan berdoa bersama mereka dan meminta Tuhan untuk menjaga anak-anaknya yang berharga, dan amarah mereka.

Adik-adik terkasih, apakah kamu mudah marah? Apakah kamu sering merasa jengkel dengan seseorang di rumah atau sekolah? Sebelum kamu langsung berpikir tentang betapa "mengerikan" orang ini, lihatlah dirimu sendiri. Selalu menganggap orang lain lebih baik dari dirimu sendiri, rendah hatilah, dan kendalikan amarahmu, sebelum amarah mengalahkan kamu!

RENUNGKAN: Kendalikan amarahmu atau amarah akan mengendalikan kamu!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya belajar bagaimana mengendalikan amarahku, dan bagaimana tidak marah karena hal-hal yang tidak penting. Jika seseorang membuat saya jengkel, ajarilah saya untuk belajar menyerahkan hal-hal ini ke dalam tangan-Mu, karena Engkau akan membantu saya mengatasi amarah yang salah. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

HATI VERSUS KEPALA PENGETAHUAN - EGOISME

Meskipun Johan dan Yakub bersaudara, mereka sangatlah berbeda. Johan rapi dan bersih, Yakub ceroboh dan meninggalkan barang-barang di mana-mana. Julukan Johan adalah Si Rapi, julukan Yakub adalah Si Jorok, karena barang-barangnya hampir selalu berantakan. Fakta bahwa kedua saudara berbagi kamar tidur tidaklah membantu. Meskipun keduanya telah diajarkan oleh orang tua mereka untuk mengalah satu sama lain, kamu dapat membayangkan konflik antara kedua anak laki-laki ini. Johan telah melakukan lebih banyak pembersihan dan merapikan di kamar mereka. Tetapi bagi Yakub, hal-hal ini tidak penting. Dia senang meninggalkan barang-barang di tempat terakhir dia menggunakannya, dan juga tidak keberatan jika saudaranya melakukan hal yang sama, kecuali tentu saja saudaranya yang rapi tidak akan pernah melakukan itu. Di kamar tidur mereka, satu-satunya meja belajar kecil yang mereka gunakan bisa menjadi sangat berantakan dan menjadi penyebab pertengkaran. Suatu hari, Johan sudah muak. Dia mengikat tali panjang melintasi ruangan, menggambar garis di atas meja, dan mendorong semua barang saudaranya ke seberang. Yakub tidak diizinkan untuk menyeberangi garis dan harus menjaga barang-barangnya di sisinya.

Jadi siapa yang benar, dan siapa yang salah? Nah, keduanya salah, dan keduanya egois. Yakub seharusnya lebih berhati-hati dalam menjaga barang-barangnya dan tidak membuat kekacauan. Johan seharusnya tidak membagi ruangan menjadi dua, karena bagaimanapun juga, orang tua mereka menempatkan mereka dalam satu kamar untuk mengajarkan mereka cara bekerja sama!

Adik-adik terkasih, apakah kamu kadang-kadang egois? Apakah kamu mendahulukan diri sendiri daripada orang lain? Tuhan telah mengajarkan bahwa kita harus menghargai orang lain lebih tinggi daripada diri kita sendiri, yang berarti mendahulukan orang lain daripada diri kita sendiri. Itu berarti kita tidak boleh egois. Lain kali kamu merasakan egoisme dalam dirimu, katakan kepada dirimu sendiri bahwa itu salah, dan berdoalah agar Tuhan membantu kamu mengendalikan egoisme kamu sebelum egoisme mengendalikan kamu, seperti yang terjadi pada Johan dan Yakub.

RENUNGKAN: Kendalikan egoisme atau egoisme akan mengendalikan kamu!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu bahwa kadang-kadang saya telah egois. Bahkan, saya sering sekali egois. Tolonglah saya Bapa Sorgawi, untuk menyingkirkan egoisme, dan untuk belajar dari Tuhan Yesus, karena Dia selalu mendahulukan orang lain daripada Dia sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya meminta dengan rendah hati. Amin.

IDOLA DALAM HIDUP KITA?

"Berlaku tidak setia" berarti mengkhianati Tuhan yang telah mengasihi dan mengajarkan umat-Nya untuk hidup dengan benar. Ini adalah dosa yang mengerikan karena menunjukkan bahwa orang-orang tersebut tidak hanya melupakan kebaikan Tuhan, tetapi juga sama sekali tidak tertarik untuk kembali kepada Tuhan.

Memuja berhala sangat menyinggung perasaan Tuhan dan merupakan suatu kekejian bagi Tuhan. Orang-orang Yahudi bersalah melakukan penyembahan berhala ketika mereka menempatkan dan berdoa kepada berhala di dalam bait suci Tuhan, sambil mengaku bahwa mereka sedang menyembah Tuhan yang hidup dan benar.

Apakah kita juga melakukan hal yang sama? Meskipun kita mengatakan bahwa kita menyembah Tuhan, ada berhala dalam hidup kita. Apa saja jenis-jenis berhala yang bisa ada dalam hidup kita?

Berhala bisa menjadi apa saja atau siapa saja yang mengambil tempat Tuhan yang seharusnya, menjadi yang utama dan paling penting dalam hidup kita. Contoh berhala bisa sederhana permainan komputer ketika kita terlalu fokus menghabiskan waktu dan energi untuk memainkannya. Atau bisa juga televisi, yang tidak bisa kita lepaskan dari acara favorit tersebut. Atau untuk gadis-gadis yang lebih besar, bisa jadi mode atau produk kecantikan terbaru, untuk anak laki-laki yang lebih besar bisa jadi sepak bola atau gadget komputer terbaru. Bagi orang dewasa, bisa jadi uang, jabatan, dan kekuasaan.

Berhala-berhala ini sangat nyata. Mereka dapat terlihat begitu penting dan diperlukan sehingga kita sebagai orang Kristen mengira bahwa kita tidak dapat hidup tanpa itu! Begitulah bahayanya dan kuat kuasanya berhala.

Apakah menurut kamu, kamu memiliki berhala dalam hidupmu? Bagaimana dengan saudara-saudaramu atau orang tuamu? Apakah orang tuamu bekerja terlalu keras dan terlalu lama? Apakah mereka keluar rumah pagi-pagi dan pulang larut malam, bahkan kadang-kadang tidak melihat kamu selama sehari-hari? Doakanlah mereka, terutama jika mereka adalah orang Kristen, agar mereka menyadari bahwa Tuhanlah yang berkuasa atas hidup mereka dan mereka harus menempatkan Dia di urutan pertama.

RENUNGKAN: Semoga tidak ada berhala dalam hidupku!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa untuk pengampunan atas dosaku. Ada berhala dalam hidupku, tetapi Bapa Sorgawi, terima kasih atas pelajaran hari ini yang mengingatkan saya bahwa memiliki berhala merupakan hal yang sangat salah. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KESALEHAN PALSU (1)

Dosa-dosa para suami dalam mengambil gundik-gundik yang menyembah berhala, membuat istri-istri Yahudi mereka menangis di altar Allah. Allah memandang air mata mereka dan dengan demikian tidak akan menerima persembahan jahat yang dibawa oleh suami mereka. Ini adalah kasus kepura-puraan. Meskipun suami-suami ini berdosa, mereka bertindak seolah-olah tidak bersalah dan terus memberikan persembahan kepada Tuhan. Meskipun mereka tahu mereka salah, mereka berpura-pura benar.

Mengapa mereka salah? Pertama, mereka memiliki lebih dari satu istri. Ini tidak bisa benar! Kemudian mereka mengambil gundik yang merupakan penyembah berhala. Itu juga tidak bisa benar! Bahkan setelah dosa-dosa serius ini, mereka terus berusaha menyembah Allah, dan terus berpura-pura kudus! Itulah kepura-puraan, berpura-pura saleh atau kudus.

Kepura-puraan adalah masalah pada masa itu. Apakah sekarang juga? Tentu saja! Ada banyak orang yang mungkin pergi ke gereja, menghadiri Sekolah Minggu atau kebaktian umum, tetapi di luar gereja, mereka kembali ke gaya hidup berdosa mereka. Apakah kamu salah satunya? Apakah kamu menjalani kehidupan "Kristen" pada hari Minggu, atau tampak seperti anak yang baik di depan orang tua dan guru, tetapi jauh di lubuk hati, kamu bukanla seperti yang terlihat?

Adik-adik terkasih, pikirkan baik-baik. Tuhan tidak menginginkan kita berpura-pura. Yang Dia inginkan adalah hubungan yang tulus dengan kamu dengan Bapa Sorgawi. Dia tahu kamu tidak sempurna. Dia tahu kamu masih berdosa. Tetapi apa yang Dia tidak inginkan adalah melihat kamu berpura-pura menjadi orang yang bukan kamu.

Jika salah satu dari berikut ini benar tentang kamu, kamu harus bertobat dan meminta Tuhan untuk mengampuni.

1. Berperilaku lebih baik ketika ada orang tua atau dewasa di sekitar.
2. Baik kepada hewan hanya ketika orang lain dapat melihat.
3. Berbagi mainan dan permainan ketika orang lain dapat melihat dan memuji kamu.

RENUNGKAN: Allah membenci orang yang berpura-pura.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya menjadi anak-Mu yang tulus. Meskipun saya tidak sempurna, jangan pernah biarkan saya menjadi orang yang berpura-pura. Dengan rendah hati saya datang kepada-Mu, memohon Engkau mengampuni dan memperkuat saya untuk menjadi orang Kristen, yang akan berusaha sebaik mungkin untuk dekat dengan Engkau. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KESALEHAN PALSU (2)

Saat kita kembali membahas topik penting "kesalehan palsu", jangan melihat orang lain di sekitarmu, pikirkan tentang dirimu sendiri.

Rebecca adalah seorang anak teladan di Sekolah Minggu. Dia biasanya bisa menjawab semua pertanyaan kuis dengan benar. Di dalam kelas, dia selalu datang lebih awal, dan dia selalu bisa mengulangi ayat hafalan dengan sempurna. Dia sungguh terlihat sempurna. Namun sayangnya, kenyataan bukanlah demikian. Meskipun Rebecca terlihat seperti anak yang baik, dia sedang berpura-pura.

Rebecca memiliki papa yang tegas yang sangat mengasihi dia, dan mengharapkannya menjadi seperti dirinya: seorang pemimpin di gereja dan di kelompok pendalaman Alkitab. Dia selalu ingin Rebecca menjadi pemimpin di Sekolah Minggu, dan telah mendorongnya untuk lebih mengenal Tuhan. Rebecca menaati, bukan karena dia mengasihi Tuhan, tetapi karena dia terlalu takut dan terlalu menghormati papanya. Tetapi jauh di lubuk hatinya, dia tahu dia sedang berpura-pura.

Tidak ada yang tahu pikiran terdalam Rebecca, kecuali catatan harian rahasianya. Suatu hari ketika Rebecca sedang di sekolah, adiknya yang masih balita masuk ke kamarnya dan dengan bermain-main membuka laci Rebecca. Matanya berbinar ketika dia melihat buku berkulit indah itu. Itu adalah buku harian Rebecca, sebuah buku yang tidak diketahui orang lain. Dia mengambilnya dengan tangannya yang masih goyah tetapi segera menjatuhkannya, tepat di depan ibunya. Kamu dapat membayangkan betapa terkejut dan sedihnya mama ketika dia secara tidak sengaja membaca beberapa baris pertama dari buku harian itu. Menutup halaman, dia mengucapkan doa diam-diam untuk Rebecca, dan berbicara kepadanya malam itu.

Adik-adik terkasih, apakah kamu sedang dalam bahaya menjadi seorang "Rebecca"? Apakah kamu berpura-pura menjadi anak Kristen yang baik hanya karena kamu ingin menunjukkan kepada seseorang bahwa kamu "kudus" karena takut atau untuk menyenangkan mereka? Ingatlah, bahkan andai kamu dapat menipu semua orang sepanjang waktu pun, Tuhan tidak dapat dipermainkan, Tuhan tidak dapat ditipu.

RENUNGKAN: Jujurlah kepada Sang Allah Kebenaran.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa agar Engkau membantu saya menjadi seorang percaya yang tulus. Bantu saya untuk menyadari bahwa menjadi seorang Kristen tidak berarti saya tanpa dosa, tetapi sebaliknya, bahwa saya harus berusaha menjadi kudus dan melakukan hal-hal yang Engkau inginkan saya lakukan, bukan karena orang lain, tetapi karena saya mengasihi Tuhan Yesus. Karena dalam nama-Nya saya berdoa. Amin.

TUHAN ADALAH PENYULING ROHANI

Pernahkah kamu merindukan seseorang yang kamu kasihi? Mungkin itu adalah seorang teman baik yang telah pindah ke negara lain, atau seorang saudara atau sepupu yang telah pergi ke luar negeri untuk belajar selama beberapa tahun. Mereka yang kita kasihi, kita rindukan. Hal yang sama berlaku ketika kita berbicara tentang Tuhan. Mereka yang mengasihi Tuhan akan menantikan Kedatangan Kedua Tuhan Yesus Kristus ke bumi dengan penuh semangat dan sukacita.

Ayat hari ini mengajarkan kepada kita bahwa orang-orang berdosa yang tidak bertobat dan tidak mengasihi Kedatangan Kedua akan gemetar ketakutan dan menderita ketika Tuhan Yesus datang kembali. Mengapa demikian? Karena tidak seperti Kedatangan Pertama-Nya ketika Tuhan Yesus datang sebagai bayi yang tak berdaya, Dia akan menjadi Raja dan Hakim pada Kedatangan Kedua. Dan bagi orang-orang yang tidak bertobat, mereka tidak akan dapat berdiri tegak pada Kedatangan Kedua.

Tuhan Yesus akan menjadi seperti api penyuling. Saya pernah mengunjungi seorang tukang emas dan melihat bagaimana pengrajin yang terampil menggunakan semburan api yang kuat untuk membakar kotoran atau sampah saat membuat perhiasan dari emas. Panasnya sangat intens. Jika kamu menganggap air mendidih itu panas, kamu akan gemetar ketika mengetahui bahwa api yang digunakan para penyuling setidaknya beberapa kali lebih panas daripada suhu air mendidih! Kotoran dan sampah akan terbakar habis di bawah api penyuling, namun emas yang dibakar justru akan menjadi murni. Jadi pada Kedatangan Kedua, orang-orang non-Kristen akan takut dan gemetar sementara orang-orang percaya sejati akan bersukacita.

Mengapa orang Kristen sejati bersukacita? Karena mereka mengasihi Tuhan, merindukan Tuhan Yesus, dan percaya pada ajaran Alkitab, bahwa suatu hari Tuhan Yesus akan kembali untuk orang-orang kudus yang dikasihi-Nya, yaitu kamu dan saya! Dan ketika Tuhan Yesus akhirnya muncul, orang Kristen tahu bahwa penantian mereka telah berakhir!

Sesuatu yang harus diingat adalah meskipun emas tidak menjadi rusak ketika api penyuling menyala di atasnya, emas itu masih merasakan panas yang hebat. Meskipun emas murni tidak akan menjadi rusak di bawah api penyuling, emas itu akan diuji dan dicoba. Jadi, sebagai orang Kristen, meskipun kita pada akhirnya akan menghadapi ujian api Penyuling, kita harus berani dan bertahan menghadapi segala kesulitan dan masa-masa sulit yang mungkin diizinkan Tuhan untuk kita alami.

RENUNGKAN: Mereka yang dikasihi Tuhan, akan Dia sucikan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa api Penyuling, meskipun panas, baik bagi saya. Saya berdoa agar saya memiliki ketekunan untuk terus maju dan bersiap menghadapi segala kesulitan yang mungkin Engkau izinkan dalam hidup saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

TUHAN ADALAH PENYUCI ROHANI

Apakah kamu tahu merek deterjen apa yang digunakan mama kamu untuk mencuci pakaian? Ada begitu banyak merek yang tersedia, dan jika kamu berjalan menyusuri lorong supermarket besar, kamu akan melihat berbagai pilihan. Ada berbagai ukuran, warna, dan aroma. Sebagian besar deterjen tersebut akan menyatakan bahwa mereknya adalah yang terbaik untuk melawan noda yang paling sulit. Namun, ada noda yang tidak dapat dibersihkan oleh sebagian deterjen ini. Noda minyak atau noda gelap dan besar pada bahan putih sangat sulit untuk dihilangkan.

Hal ini membawa kita kepada ayat hari ini, yang menyebutkan kata "fuller" - sebuah kata bahasa Inggris kuno untuk tukang cuci. Pada Kedatangan Kedua, Tuhan akan membersihkan kita seperti deterjen membersihkan pakaian. Namun, ada satu perbedaan besar, yaitu penyucian Tuhan menghilangkan SEMUA dosa dan noda.

Bayangkan kamu adalah sepotong kain yang dicuci oleh mama kamu. Karena kamu kotor, kamu perlu disikat, dibilas, dan direndam untuk beberapa waktu sebelum dicuci lagi. Apakah menyenangkan bagi sepotong kain itu? Sesungguhnya, akan menyakitkan untuk disikat dan digosok dengan kuat.

Sering kali hal yang sama dapat terjadi ketika Tuhan membersihkan kita. Mungkin sama sekali tidak menyenangkan. Bahkan, akan menyakitkan. Terkadang Tuhan mengirimkan cobaan untuk menguji dan menguatkan kita. Tidak ada yang menyukai cobaan, tetapi sebagian dari kita membutuhkannya.

RENUNGAN: Tidak ada yang bisa membersihkan seperti kuasa Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tetap dekat kepada-Mu setiap hari, dan selalu disucikan dengan membaca dan mengikuti Alkitab dengan setia. Dan ketika cobaan datang menghampiri saya, tolonglah saya untuk mengingat bahwa Engkau telah mengirimkan pencobaan itu untuk menolong saya. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

SIHIR ZAMAN MODERN

Dalam ayat hari ini, kita membaca tentang bagaimana Allah akan menghakimi dan menghukum beberapa kelompok orang, dimulai dengan para tukang sihir. Tukang sihir adalah orang-orang yang mempraktikkan ilmu sihir. Meskipun zaman sekarang kita tidak banyak membaca tentang penyihir, seni sihir tidak mati, hanya disamarkan sebagai ide-ide yang tidak berbahaya, atau lebih buruk lagi, menyenangkan dan menarik. Hari ini, kita akan berbicara tentang tiga cara konsep sihir dapat diperkenalkan kepada anak-anak, dan bagaimana kita perlu menjauh dari mereka.

Pertama, banyak dari kamu menyukai permainan komputer. Ada beberapa permainan yang menyenangkan dan bagus, tetapi berhati-hatilah, ada banyak permainan yang tidak baik untuk kamu. Banyak permainan yang memiliki banyak kekerasan dan tindakan berdosa lainnya. Ada satu kelompok permainan tentang sihir atau ilmu sihir.

Jangan terlibat dalam permainan komputer semacam itu karena permainan seperti itu akan mencemari pikiranmu dan mengisi ingatanmu dengan pikiran dan ide-ide jahat serta berbahaya.

Kedua, ada kartu tarot atau papan ouija. JANGAN pernah memainkan permainan semacam itu. Ini adalah kartu dan permainan papan yang digunakan oleh sebagian orang untuk berkomunikasi dengan kekuatan supranatural, atau dengan kata lain, iblis. Sebagai seorang Kristen, kita harus sangat jelas bahwa permainan semacam itu tidak boleh dimainkan oleh anak Allah yang hidup.

Ketiga, ada buku-buku dengan cerita yang melibatkan sihir. Penulis buku-buku semacam itu cukup pintar untuk tidak mempromosikan sihir, dengan membuat alur cerita yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan penyihir dan semacamnya. Salah satu contoh terkenal adalah seri "Harry Potter". Jauhi buku-buku semacam itu.

RENUNGKAN: Semoga saya waspada dan berjaga-jaga terhadap penyamaran sihir.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya setia kepada-Mu, dan menjauh dari sihir zaman modern yang mungkin datang dalam bentuk permainan dan buku yang menarik. Berikanlah saya hikmat, Bapa Sorgawi, agar meskipun masih muda, agar saya dapat mengetahui cara menerapkan apa yang telah saya pelajarilah hari ini. Dalam nama Tuhan Yesus yang berharga saya berdoa. Amin.

PERBUDAKAN ZAMAN MODERN

Allah telah memberkati kita secara materi, dan zaman sekarang banyak di antara kamu mungkin memiliki pembantu. Bagaimana kamu memperlakukan pembantumu? Apakah kamu memerintah dia, dan mengharapkan dia melakukan semua pekerjaan kotor tanpa mengeluh? Apakah kamu pernah mempertimbangkan bagaimana dia mungkin lelah, sedih, atau kesepian, membutuhkan seseorang untuk diajak bicara?

Di tempat tinggal saya, ada majikan yang membuat pembantu mereka bangun sekitar pukul lima pagi setiap hari untuk membersihkan mobil mereka. Dan ini terjadi setiap hari. Bagi orang-orang seperti itu, jelas mobil mereka lebih penting daripada pembantu mereka. Bagi orang-orang seperti itu, pembantu adalah budak modern. Menurut kamu apa yang akan dikatakan Allah tentang itu?

Nah, Allah memang mengatakan sesuatu tentang orang kaya atau majikan yang memperlakukan orang lain dengan buruk dan mengambil keuntungan dari mereka. Ayat tersebut memberi tahu kita bahwa Allah akan menghukum mereka yang *“menindas orang upahan”*, *“orang upahan”* adalah kata bahasa Inggris kuno untuk pekerja.

Jadi bagi kamu yang cukup beruntung memiliki pembantu di rumah, pertama-tama, bersyukurlah kepada Allah. Saya belajar dari mama saya bagaimana memperlakukan pembantu, perlakukan mereka seperti kamu ingin saudara perempuan atau anak kamu diperlakukan. Lebih tepatnya lagi, perlakukan mereka seperti kamu ingin diperlakukan! Tentu saja, mereka dipekerjakan untuk bekerja keras, seperti semua karyawan. Tetapi sangat menyedihkan melihat banyak kasus penyalahgunaan pembantu di negara maju. Saya harap kamu dan keluargamu memperlakukan pembantumu dengan baik.

Ingat, dia mungkin bukan orang Kristen, dan ini adalah cara Allah bagi keluargamu untuk bersaksi dan memberkati dia. Ingat, dia adalah putri terkasih dari orang tuanya. Ingat juga, dia dikasihi oleh Tuhan, dan dia adalah seseorang yang untuk dia Tuhan Yesus mati di kayu salib. Lupakan tentang mengirim persembahan atau pergi ke misi luar negeri ketika pembantu di rumah kamu diperlakukan buruk. Itulah yang kita bahas beberapa hari yang lalu, yaitu kemunafikan!

Bagi kamu yang tidak memiliki pembantu di rumah, bagaimana kamu memperlakukan petugas kebersihan yang mencuci toilet, atau orang tua yang membersihkan meja pusat jajanan? Apakah kamu baik dan sopan, atau apakah kamu memandang rendah mereka?

RENUNGKAN: Jika kamu seorang pembantu, bagaimana kamu ingin diperlakukan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya menghargai orang-orang di sekitar saya, terutama mereka yang berada dalam situasi yang kurang beruntung daripada saya. Tolonglah saya agar tidak pernah bersikap kasar atau memandang rendah mereka. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

TUHAN TIDAK BERUBAH

Apa yang paling kamu sukai untuk dimakan, diminum, dan dipakai? Apa pun jawabannya, kemungkinan besar kamu akan berubah kesukaannya ketika dewasa. Sebagai manusia, kita berubah. Tetapi Tuhan tidaklah demikian, dan ayat hari ini mengajarkan kepada kita bahwa Tuhan tidak pernah berubah. Tuhan itu Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahahadir selamanya. Demikian pula, kebaikan, kasih, dan belas kasihan-Nya adalah abadi. Bukankah luar biasa bahwa Tuhan tetap tidak berubah? Dia juga adalah Tuhan yang setia kepada perjanjian-Nya, yang berarti Dia akan menepati janji-Nya dan tetap setia kepada firman-Nya.

Ayat tersebut juga menyebutkan bahwa karena Tuhan tidak berubah, "*bani Yakub, tidak akan lenyap*". Itu adalah cara Tuhan untuk mengatakan kepada kita bahwa Dia akan terus menjadi Tuhan yang pengampun dan penyayang, bahkan meskipun bani Yakub (yang berarti bangsa Israel) tidak setia, Dia akan tetap setia. Tahukah kamu, bahwa itu juga berlaku untuk kita! Bahkan ketika kita mengecewakan Dia dan berdosa, Tuhan selalu siap mengampuni dan membawa kita kembali ke dalam pangkuan-Nya.

Bahwa Dia tidak berubah juga berarti pandangan Tuhan tentang dosa dan kejahatan tidak berubah. Dia akan menghukum mereka yang memberontak melawan Dia. Di sisi lain, Dia adalah pemberi hadiah yang murah hati bagi mereka yang rajin mencari Dia. Dalam kedua hal tersebut, Dia akan tetap setia, karena Dia telah berbicara dan itu akan terjadi.

Meskipun Tuhan sabar dan panjang sabar terhadap mereka yang berdosa, namun Dia adalah Tuhan dan Dia akan menghakimi.

Adik-adik terkasih, jika masih ada dosa dalam hidupmu, jika kamu masih memiliki kesombongan, egoisme, ketidaktaatan kepada orang tua dan guru, berdoalah agar Tuhan membantu kamu menghilangkannya.

RENUNGKAN: Kasih dan anugerah Tuhan tidak berubah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bahkan ketika saya memuji-Mu karena kasih dan anugerah-Mu yang tidak berubah, saya berdoa agar saya tahu bahwa Engkau selalu ingin saya menjadi orang Kristen yang baik, bahwa setelah saya membaca Alkitab, saya harus mengamalkannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APAKAH KAMU MERAMPOK PERSEPULUHAN DARI ALLAH?

Merampok adalah pelanggaran yang sangat serius. Merampok berarti mengambil sesuatu yang bukan milik kamu dengan paksa atau diam-diam. Betapa malunya seorang mama jika dia menemukan anaknya telah merampoki seseorang. Kita memang bisa merampoki manusia, tetapi bagaimana mungkin merampoki Allah? Kita merampoki Allah ketika kita tidak memberikan kepada-Nya apa yang menjadi milik-Nya. Persepuluhan dan persembahan yang diperintahkan kepada kita dalam Alkitab untuk diberikan kepada Allah adalah milik-Nya. Apakah ada seorang manusia begitu berani untuk merampoki Allah? Ya, seperti terlihat dari ayat hari ini! Hal ini telah dilakukan di masa lalu, dan terus berlanjut hingga hari ini. Pertanyaan penting bagi kita adalah apakah kamu merampoki Allah?

Sebagai seorang anak, kamu menerima uang saku dari orang tua. Apa pun jumlahnya, kamu harus memberikan sebagian kepada Tuhan. Setiap hari Minggu ketika kantong persembahan dijalankan, kamu dapat memasukkan persepuluhan kamu ke dalamnya. Berapa banyak yang harus diberikan? Mulailah dengan 10%. Artinya jika uang saku kamu adalah Rp 50.000 per minggu, kamu harus memberikan 5 ribu setiap hari Minggu. Namun, jangan terpaku pada angka 10%. Allah melihat hati kamu, bukan seberapa banyak kamu memberikan. Dan jika untuk minggu itu kamu membutuhkan 5 ribu itu untuk sesuatu yang mendesak, atau lupa membawanya, tidak apa-apa, Allah mengerti. kamu dapat memasukkan 10 ribu ke dalam kantong persembahan minggu depan. Kamu perlu belajar untuk memberi persepuluhan mulai sekarang karena jika kamu tidak melakukannya sebagai seorang anak, kamu mungkin tidak akan melakukannya sebagai orang dewasa. Apa perbedaan antara persepuluhan dan persembahan? Penjelasannya seperti ini: persepuluhan adalah 10% dari uang sakumu, persembahan adalah jumlah berapa pun di atas persepuluhan.

Ingatlah bahwa Allah yang memberikan segalanya kepada kita. Memberi 10% kepada-Nya hanyalah tanda kecil kasih kita. Ingat juga Allah menyukai orang yang memberi dengan sukacita. Semua kekayaan di dunia ini, dan di seluruh alam semesta, adalah milik-Nya. Dia tidak membutuhkan persepuluhan dari siapa pun. Alasan kita mempersembahkan persepuluhan adalah karena Dia mengajarkan kita untuk percaya kepada-Nya. Ketika kita memberikan sebagian dari apa yang kita miliki, kita belajar untuk bergantung pada-Nya dan tidak mengandalkan diri kita sendiri.

Akhirnya, kita harus belajar bagaimana menunjukkan penghargaan kita kepada Bapa sorgawi yang luar biasa yang memberikan Anak-Nya yang tunggal. Jika Dia dapat memberikan Anak-Nya, apa yang tidak akan kita berikan sebagai balasannya?

RENUNGKAN: Semoga saya tidak merampoki Allah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, periksa saya dan lihat apakah ada saat-saat ketika saya tidak memberikan persepuluhan saya. Ajarilah saya untuk percaya kepada-Mu, bahwa meskipun saya tidak memiliki banyak, saya tetap akan taat karena ada banyak berkat dalam mengikuti Firman-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APAKAH KAMU MERAMPOKI WAKTU TUHAN?

Kemungkinan besar kamu tidak pernah mencuri apa pun dari seseorang atau dari toko. Tetapi banyak dari kita ternyata telah merampoki Tuhan. Bukan dalam arti yang kita bahas kemarin. Sebagian dari kamu mungkin memberikan persepuluhan dan persembahan, tetapi kita tetap telah merampoki Tuhan. Bagaimana bisa? Mungkin kita telah merampoki waktu Tuhan. Apa artinya ini?

Nicky adalah seorang murid kelas empat sekolah dasar yang rajin pergi ke gereja. Papanya selalu mengajarkannya untuk memberikan persepuluhan, dan Nicky melakukannya dengan tepat, setiap minggu tanpa gagal. Tetapi ketika Nicky meninggalkan gereja, ia segera melupakan Tuhan. Nicky tepatnya disebut sebagai *orang Kristen hari Minggu*, orang Kristen hanya pada hari Minggu atau di gereja, tetapi kembali sepenuhnya menjadi dirinya yang berdosa pada hari dan waktu lainnya. Dia akan menghabiskan banyak waktu untuk belajar, berprestasi baik di sekolah, tetapi jarang membuka Alkitab atau menggunakan Terang Akitab Juniornya. Dia mencurahkan waktu untuk meningkatkan diri, dia ikut kelas les privat, les piano, dan mengikuti kelas renang tingkat lanjut. Tetapi dia tidak meningkatkan dirinya secara rohani.

Apa yang salah pada Nicky? Selain menjadi orang Kristen hari Minggu, dia juga merampoki waktu Tuhan. Salah satu alasan dia *disebut orang Kristen hari Minggu* adalah karena dia merampoki waktu yang seharusnya dia gunakan untuk membaca dan merenungkan Firman Tuhan. Jika dia melakukan itu, dia akan ditegur oleh Roh Kudus dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan. Lihatlah, Alkitab bukanlah sekadar buku biasa. Alkitab adalah Firman Tuhan, dan kata-katanya mengandung kekuatan yang tidak dimiliki buku atau manusia lainnya. Firman Tuhan mengubah hidup, dan untuk mengubah hidupnya, Nicky harus menghabiskan waktu bersama Tuhan setiap hari, melakukan Saat teduh dan membaca Terang Alkitab Junior.

Adik-adik terkasih, apakah kamu rajin melakukan Saat Teduh dan membaca Terang Alkitab Junior-mu? Apakah kamu pergi berdoa kepada Tuhan setiap hari? Tuhan akan mengerti jika kadang-kadang kamu lupa atau terlalu lelah untuk melakukannya. Tetapi jika kamu tidak secara konsisten ber-Saat Teduh teratur, tidak mungkin kamu akan bertumbuh secara rohani.

RENUNGKAN: Apakah saya melakukan Saat Teduh setiap hari?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu saya mungkin malas kadang-kadang, tetapi tolong bantu saya untuk berusaha sebaik mungkin.

TUHAN!

Jack lahir dalam keluarga yang tidak dianggap kaya, namun Jack tidaklah kekurangan kebutuhan pokok berupa makanan, tempat tinggal, pakaian. Mama Jack memberi uang saku dalam jumlah yang kecil. Itu cukup baginya untuk naik bis ke sekolah, membeli makan siang dan minuman ringan sesekali, dan dengan sedikit sisa, Jack bisa menabung sedikit. Jack mengenal Tuhan tetapi tidak pernah diajarkan untuk mempersembahkan persepuluhan sampai dia remaja.

Tahun itu, ada serangkaian kebaktian kebangunan rohani, dan Jack memutuskan untuk pergi setiap malam karena ia tahu ia bisa mendapat manfaat dari kebaktian-kebaktian tersebut. Tetapi ia takut akan satu hal, apakah ia harus mempersembahkan persepuluhan setiap malam? Jika dia melakukannya, dia mungkin tidak punya cukup uang untuk dirinya sendiri! Tetapi tahukah kamu apa yang dilakukan Jack? Jack berdoa, dan ia menyerahkan hal ini ke dalam tangan Tuhan, dan karena itu ia mempersembahkan persepuluhan Rp 5.000 setiap malam, jumlah yang besar pada masa itu, selama 3 malam berturut-turut.

Meskipun Jack seharusnya tidak punya cukup uang, entah bagaimana, ia berhasil melewati minggu tanpa masalah. Pada akhirnya, ia tahu bahwa Tuhanlah yang entah bagaimana menyediakannya! Tidak ada mukjizat, tetapi entah bagaimana, ia berhasil membayar untuk hal-hal dasar yang biasa minggu itu.

Ayat hari ini mengajarkan kita sesuatu yang Jack pelajarilah dan pahami minggu itu: bahwa jika kita percaya kepada Tuhan, dan dengan gembira memberi kepada-Nya, entah bagaimana Dia akan menyediakan begitu banyak sehingga kita bahkan tidak dapat menahan atau menghitung berkat-Nya!

Bukankah itu benar? Bukankah Tuhan telah begitu baik kepada kita? Ya, ketika kita menempatkan Tuhan di tempat pertama, Tuhan akan mencurahkan berkat-berkat ke atas kita sehingga tidak ada cukup ruang untuk menerima kelimpahan.

Ketika kamu pertama kali belajar untuk mempersembahkan persepuluhan, itu mungkin sulit. Bahkan, mungkin juga menyakitkan, karena kamu memberi dari uang sakumu yang memang sedikit. Tetapi ingatlah ayat ini, bahwa jika kamu percaya kepada-Nya, Dia akan terbukti setia untuk memberkati iman kamu. Hal ini bukan dalam bentuk uang yang entah bagaimana muncul di bawah bantal kamu atau di celengan kamu. Berkat-berkat Tuhan jauh lebih baik daripada sekadar uang. Dia akan memberikan kepada kamu perisai iman, kebahagiaan kepuasan karena kamu percaya kepada-Nya.

RENUNGKAN: Berkat Tuhan tidak terukur!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah saya iman yang percaya bahwa tidak ada yang tidak dapat dilakukan oleh Tuhan. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

TUDUHAN TERHADAP ALLAH

Pernahkah kamu melihat anak-anak atau orang dewasa yang tidak menaati Allah tetap sukses dalam hidup? Apakah menurut kamu terkadang orang-orang yang berbohong, berdusta, tidak menaati Allah lolos dan bahkan makmur? Di sekolah, mungkin kamu pernah melihat anak-anak nakal berpura-pura baik di depan guru dan pengawas, dan lolos dari hukuman guru ketika berbuat usil kepada teman. Ayahmu mungkin akan memberitahu kamu bahwa di kantor, ada beberapa orang jahat, dan tetap berhasil dalam pandangan dunia. Selain itu, ada banyak orang yang menyebut nama Tuhan dengan sia-sia, dan bersumpah menggunakan nama Tuhan kita yang berharga. Yang lebih buruk, beberapa dari mereka, seperti yang terjadi pada zaman Maleakhi dan dijelaskan dalam teks hari ini, berkeliling mengecilkan hati orang-orang, mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada gunanya menaati Allah!

Ini sangat tidak adil! Mengapa Allah tidak melihat ketidakadilan seperti itu dan menghukum orang-orang yang menentang Dia? Tentu saja Allah melihat. Dan Allah akan menghukum mereka. Tetapi waktu Allah tidak seperti waktu kita. Hanya Allah yang tahu kapan waktu yang tepat untuk semuanya. Yakinlah, tidak ada dosa yang akan luput dari hukuman.

Adik-adik terkasih, Allah mencatat apa yang dikatakan dan dilakukan manusia. Meskipun mungkin tampak bahwa seolah mereka yang menentang Allah atau menuduh Allah bisa lolos begitu saja, namun suatu hari, mereka harus mempertanggungjawabkan dosa mereka. Adik-adik terkasih, jangan khawatir ketika kamu melihat orang-orang seperti itu. Yang terpenting, jangan percaya kepada mereka ketika mereka mengatakan atau memberitahu kamu bahwa Allah tidak mampu menghukum mereka. Sebaliknya, doakanlah mereka agar mereka mengerti bahwa apa yang mereka lakukan itu salah, dan bahwa suatu hari, mereka akan bertobat, dan berpaling kepada Allah. Itu bukanlah hal yang tidak mungkin, karena tidak ada yang mustahil bagi Allah. Temanmu yang tampaknya sangat tidak mungkin diselamatkan, namun dia bisa diselamatkan melalui doa yang sungguh-sungguh, dan itu dimulai dengan DOAMU. Tuliskan nama teman seperti itu di tempat kosong di bawah ini.

Tuhan yang penuh kasih, saya ingin berdoa untuk _____ agar dia dapat mengerti bahwa apa yang dilakukannya itu salah, dan semoga suatu hari nanti, dia dapat mengenal Engkau sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadinya.

RENUNGAN: Kiranya saya selalu berdoa untuk beberapa teman yang belum diselamatkan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu ada banyak orang di luar sana yang belum percaya kepada-Mu. Saya berdoa agar Engkau menggunakan saya untuk bersaksi kepada mereka, dan untuk berdoa bagi mereka agar suatu hari, mereka juga mengenal Engkau sebagai Juruselamat mereka. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

BIARLAH TERANGMU BERCAHAYA

Sore hari itu dingin. Aroma tanah dari taman memenuhi udara, saat keluarga Tanto memulai makan malam mereka. Ini adalah makan malam yang sangat istimewa karena dua alasan. Pertama, ini adalah makan malam di malam tahun baru Imlek. Kedua, ini adalah pertama kalinya mereka melakukan barbeque di taman saat makan malam Imlek!

Setelah makan malam, Kevin berseru, "Bintang-bintang malam ini sangat terang." Saudaranya, Ishak, memandang ke langit. "Bintang-bintang terlihat lebih terang karena tidak ada cahaya lain di sekitar," katanya. "Bintang terlihat lebih menonjol di tengah kegelapan." "Saya melihat kunang-kunang," kata Kevin. "Lihat! Di sana." Dia menunjuk ke arah pohon beberapa meter dari api. Cahaya kunang-kunang berkedip. "Mungkin mereka sedang mengirim pesan dalam kode Morse," kata Ishak becanda. "Hei, Kevin, cari tahu apa yang dia coba katakan." Anak-anak tertawa saat mereka menonton kunang-kunang yang berkedip.

Kakek terlihat berpikir. "Kunang-kunang itu menarik," katanya, "dan orang Kristen bisa memetik pelajaran berguna dari mereka. Bisakah kamu menebak apa itu?" Anak-anak terdiam sejenak. "Kita perlu membiarkan terang kita bersinar untuk Tuhan," jawab Ishak. "Ya," Kevin menyetujui, "tapi terang tidak boleh berkedip seperti kunang-kunang."

"Kenapa tidak?" tanya kakek. "Yah ..." Kevin ragu-ragu. "Jika terang saya bersinar, itu mungkin membantu membawa seseorang kepada Tuhan Yesus," katanya, "tetapi jika terang saya berkedip, mungkin sedang tidak menyala ketika orang itu melihat. Maka saya tidak akan menjadi kesaksian bagi Tuhan sama sekali."

"Pemikiran yang bagus," kakek mengangguk. "Hal-hal apa yang mungkin menghentikan terang kita bersinar?" "Menurut saya, lampu kita mati ketika kita tidak baik, egois, atau melakukan hal-hal yang kita tahu salah," kata Ishak dengan tenang. "Seperti ... berbohong kepada Mama dan Papa, atau menyontek dalam ujian."

"Atau mengatakan sesuatu yang jahat kepada seseorang," tambah Kevin.

"Kamu benar," kata kakek. "Mari pastikan terang kita terus bersinar sepanjang waktu. Kita tidak pernah tahu kapan seseorang mungkin sedang melihat kita. Terutama karena besok adalah hari tahun baru Imlek, ingatlah ketika kamu mengunjungi kerabat dan teman-teman, bahwa kamu harus menjadi terang yang bersinar bagi Tuhan Yesus!"

RENUNGKAN: "Cahaya kecilku ini, saya akan membiarkannya bersinar."

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ingatkanlah saya bahwa bukan hanya di tahun baru Imlek ini, melainkan setiap saat saya harus menjadi saksi yang bersinar bagi Engkau! Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

MEREKA YANG TAKUT AKAN TUHAN

Kemarin, kita berbicara tentang sekelompok orang yang menentang Tuhan. Hari ini, kita membaca tentang sekelompok orang yang berbeda, yaitu orang-orang saleh. Tuhan juga memperhatikan percakapan mereka yang bijaksana ketika mereka memuji dan bersyukur kepada Tuhan atas kebaikan dan belas kasihan-Nya. Mereka juga saling menyemangati dalam Tuhan. Hal ini akan terjadi di setiap generasi: bahkan ketika mayoritas bukanlah orang Kristen, akan selalu ada sejumlah orang saleh.

Saya ingin mengajukan dua pertanyaan kepada kamu. Pertama, apakah kamu salah satu orang saleh ini? Kedua, apakah kamu berperilaku dengan cara yang sama seperti mereka? Saya berdoa agar jawaban kamu adalah "Ya" untuk kedua pertanyaan tersebut. Tetapi bagaimana tepatnya orang-orang Kristen ini berperilaku?

Orang-orang yang mengasihi Tuhan ini tidak mengeluh kepada Tuhan. Sebaliknya, mereka dipenuhi dengan pujian bagi Tuhan. Selain itu, mereka selalu saling menyemangati. Ini berarti mereka saling menceritakan kebaikan Tuhan satu sama lain; mereka juga saling menceritakan Firman Tuhan dan bagaimana mereka dapat bertumbuh lebih kuat dalam Tuhan. Tentang orang-orang Kristen seperti itu, Tuhan berbicara dengan penuh kasih dan menyebut mereka sebagai harta atau permata-Nya. Wow, sungguh suatu kehormatan untuk dianggap berharga di hadapan Tuhan yang Kudus!

Tuliskan bagaimana orang-orang saleh seharusnya berbicara.

1. Mereka saling _____ (**ngtkmeuaan**) dalam iman.
2. Mereka sering _____ (**mmejiu**) Tuhan.
3. Mereka _____ (**rsurybeuk**) kepada-Nya setiap hari.

RENUNGKAN: Seorang anak yang saleh harus memuji dan mendorong orang lain untuk menjalani hidup yang menyenangkan bagi Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu saya mungkin bukan orang Kristen terbaik, tetapi tolong bantu saya untuk mencoba memperbaiki diri. Bantu saya juga untuk menyemangati teman-temanku sehingga kita semua akan tumbuh menjadi orang Kristen yang lebih kuat bagi Tuhan Yesus, dan dalam nama-Nya saya berdoa. Amin.

APAKAH KAMU BENAR-BENAR TAKUT KEPADA TUHAN?

Kemarin, kita membahas tentang orang-orang yang takut kepada Tuhan. Mari kita lihat aspek lain dari orang-orang yang takut kepada Tuhan. Pertama, mereka akan membenci dosa. Mengapa? Seseorang yang takut kepada Tuhan adalah orang yang ingin menaati Tuhan, orang yang tidak ingin membuat Tuhan tidak bahagia. Dan Tuhan sangat tidak senang ketika kita berdosa.

Jim adalah seorang anak Kristen yang telah pergi ke gereja sejak kelas tiga. Dia telah diajarkan pelajaran dari Alkitab, tetapi entah kenapa, pelajarannya tidak pernah melekat. Suatu hari, sekolahnya mengadakan perjalanan ke kebun binatang. Jim menyukai alam, jadi dia sangat bersemangat. Cuacanya cerah dan semua orang bersenang-senang.

Sambil berjalan melewati kandang-kandang hewan yang berbeda, dia menemukan satu yang belum pernah dia lihat sebelumnya, tapir Malaya. Itu adalah hewan berukuran sedang, dengan "pelana" berwarna abu-abu yang membentang dari bahunya hingga pantatnya. Bagian depan "pelananya" berwarna hitam, kecuali ujung telinganya yang berbingkai putih. Pola ini untuk kamuflase, sehingga tidak mudah dikenali.

Melihat tapir yang sedang beristirahat, sebuah pikiran nakal muncul di benaknya. Bagaimana kalau melempar batu untuk membangunkan hewan itu? Pastikan tidak ada yang bisa melihatnya, Jim melempar batu ke arah tapir, yang bergerak. Kemudian dia melempar batu yang lebih besar yang menyakiti hewan malang itu. Saat dia hendak melempar batu ketiga, teman sekelasnya tiba-tiba muncul dan bertanya kepada Jim apa yang dia coba lakukan. Dalam momen yang canggung itu, tertangkap basah, Jim berbohong bahwa dia hanya melihat batu itu karena tekstur dan warnanya bagus. Apakah seorang anak yang takut kepada Tuhan akan berperilaku seperti itu?

Lihatlah, adik-adik yang terkasih, satu dosa mengarah ke dosa lainnya. Jim bersikap tidak baik dalam melempar batu pertama. Kemudian dia melempar batu kedua. Dan sebelum dia melempar batu ketiga, Tuhan campur tangan dengan mengirim teman sekelasnya, tetapi Jim melakukan dosa ketiga, yaitu berbohong.

Takut kepada Tuhan berarti TIDAK AKAN PERNAH melakukan apa pun yang kamu tahu akan membuat Tuhan sedih.

RENUNGKAN: Apakah saya benar-benar takut kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk selalu menaati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

MEREKA YANG TAKUT AKAN NAMA TUHAN

Orang-orang yang takut dan mengasihi Tuhan akan menantikan Kedatangan Kedua Tuhan Yesus. Itu akan menjadi hari yang indah, karena bagi mereka, Kristus adalah cahaya yang menghidupkan dan menggembirakan. Seperti matahari terbit membawa terang dan kehidupan ke bumi, demikian pula Kristus!

Kristus memang terang dunia. Sebagai *Surya Kebenaran*, Dia datang ke dunia yang gelap ini untuk menyelamatkan orang-orang yang hilang dalam kegelapan. Dia menyelamatkan dan menghibur "... dengan kesembuhan pada sayapnya". Setelah diselamatkan, mereka akan disembuhkan dan dapat mengetahui sukacita keselamatan. Itulah sebabnya dalam bagian kedua ayat hari ini, berbicara tentang orang percaya bagaikan "*anak lembu lepas kandang*", yang dirawat oleh Tuhan dan bahagia serta riang gembira.

Apakah kamu ingin bahagia dan riang gembira? Apakah kamu menantikan hari besar Kedatangan Kedua Tuhan?

Apa saja berkat kedatangan Tuhan Yesus sebagai *Surya Kebenaran*? Lengkapi kalimat di bawah ini dengan kata-kata ini: memberi kuasa, terang, menyelamatkan menyembuhkan, bertumbuh..

1. Dia akan membawa _____ pengetahuan tentang kemuliaan Allah.
2. Dia akan _____ jiwa yang sakit karena dosa.
3. Dia akan _____ mereka yang berseru kepada-Nya.
4. Dia akan menyebabkan mereka _____ di dalam-Nya.
5. Dia akan _____ mereka untuk mengatasi kejahatan.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah *Terang Kebenaran* saya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya sangat bahagia karena saya tahu suatu hari, saya akan dapat melihat Tuhan Yesus dalam segala kemuliaan dan keagungan-Nya. Tolong bantu saya untuk menjalani hidup yang menyenangkan Dia, dan saya dengan rendah hati berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

RINGKASAN BUKU

Buku terakhir dalam Perjanjian Lama ini diakhiri dengan sebuah peringatan dari Allah, "*... supaya jangan Saya datang memukul bumi sehingga musnah.*" Kasih Allah bagi Israel seharusnya membuat mereka merespons dengan membalas kasih Allah, tetapi melalui Maleakhi, Allah mencela bangsa itu karena kegagalan mereka untuk membalas kasih-Nya.

Apakah hal yang sama berlaku bagi kamu dan saya? Setelah mempelajari dan memahami pelajaran untuk bulan ini, apakah kita tetap sama atau apakah kita benar-benar berubah dan menjalani kehidupan Kristen yang lebih baik? Bagaimana kita telah merespons kasih-Nya? Apakah kita telah percaya kepada-Nya dan mempercayai-Nya? Apakah kita telah menaati-Nya? Jika tidak, kita sama seperti orang-orang yang hidup pada zaman Maleakhi. Kita juga akan jatuh di bawah kutukan.

Allah memiliki jawaban atas kutukan itu. Perjanjian Baru dimulai dengan kata-kata, "*Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.*" (Matius 1:1). Ya, ada harapan dalam Tuhan Yesus. Meskipun kita berdosa dan menolak kasih Allah, masih ada tangan terbuka Allah dan kasih-Nya yang menanti, jika saja kita kembali kepada Dia. Pada saat kita datang dengan kerendahan hati dan merespons kasih dan anugerah Allah, ada pengampunan dan harapan abadi dalam Kristus.

RENUNGKAN: Kiranya saya tidak hanya mengetahui Firman Allah saja, tetapi juga melakukan dan mengasihi.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pelajaran yang dipelajari dalam studi buku Maleakhi ini. Tolonglah saya agar dapat menerapkannya, agar saya tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga pelaku Firman-Mu yang kudus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APAKAH ANDA MALU DENGAN INJIL?

“Bukankah menyenangkan hidup seperti orang Kristen mula-mula. Mereka bertemu secara diam-diam di rumah dan gua?” tanya Nathan sambil berjalan pulang dari kelas Pendalaman Alkitab bersama Sally.

“Lebih tepatnya berbahaya dan bukannya menyenangkan,” kata Sally. “Dulu, orang Kristen sering dipenjara atau dibunuh karena iman mereka. Mereka harus bertemu secara sembunyi-sembunyi untuk tetap hidup.” Dia memasukkan Alkitabnya ke dalam tas dan melambai ke seorang gadis di seberang jalan. “Hai, Olive,” sapa Sally.

“Hai,” jawab Olive. “Saya baru saja keluar dari kelas senam. Apa yang telah kamu lakukan?”

“Oh, hanya nongkrong,” kata Sally sambil tersenyum. “Sampai jumpa di sekolah besok.” Sally kembali menghadap saudaranya. “Saya senang kita tidak perlu bertemu di gua dan menjadi orang Kristen rahasia sekarang,” katanya.

“Sepertinya kamu adalah orang Kristen rahasia,” kata Nathan. Sally mengerutkan kening. “Apa maksudmu?” tanyanya.

“Kamu tidak memberi tahu Olive bahwa kamu baru dari kelas Pendalaman Alkitab,” jawab Nathan. “Kenapa tidak?”

“Kamu bercanda?” tanya Sally. “Olive adalah gadis paling populer di kelas saya. Saya ingin dia menyukai saya. Dia akan menganggap saya gila untuk pergi ke kelas Pendalaman Alkitab.”

“Jadi itulah sebabnya kamu menyembunyikan Alkitabmu di tasmu?” tanya Nathan.

“Seperti yang saya katakan, saya ingin dia menyukai saya. Saya tidak ingin dia memberi tahu semua orang bahwa saya pergi ke kelas Pendalaman Alkitab. Semua anak akan mengejek saya!”

Nathan menggelengkan kepala. “Jadi kamu masih bertindak seperti orang Kristen rahasia,” desaknya. “Saya rasa kamu malu menjadi orang Kristen.” Wajah Sally memerah. “Saya... saya...” Dia tidak bisa berkata-kata.

Nathan menghela napas. “Saya tahu sulit untuk menjadi saksi,” katanya, “tetapi jika orang Kristen mula-mula bersedia mati untuk Tuhan Yesus, saya kira hal paling sedikit yang dapat kita lakukan adalah menghadapi sedikit ejekan.” Sally terdiam beberapa saat. Kemudian dia mengangguk. “Kamu benar,” akunya, “tapi apa yang bisa saya lakukan sekarang?” Satu menit kemudian, dia tersenyum. “Saya tahu apa yang harus dilakukan!” serunya. “Saya akan mengundang Olive untuk ikut dengan saya ke Sekolah Minggu akhir pekan ini.”

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang Kristen rahasia?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kadang-kadang saya malu jika orang tahu bahwa saya seorang Kristen. Saya tidak tahu mengapa, tetapi yang saya tahu bahwa itu salah. Saya harus bersedia membiarkan orang lain tahu bahwa saya seorang percaya, dan bahwa saya mengasihi Tuhan Yesus. Bantulah saya untuk tidak pernah malu dengan Tuhan Yesus atau iman saya pada-Nya. Saya berdoa dalam nama-Nya. Amin.

BERANI MEMINTA MAAF

"Sara marah kepada saya," kata Mandy kepada mamanya saat mereka menjemput dia pulang dari sekolah. "Sara mendapat 'A' untuk tes ejaan kami, dan saya hanya mendapat 'C', saya... saya mengatakan bahwa dia pasti telah mencontek. Saya tahu saya seharusnya tidak mengatakan itu."

"Mengapa kamu tidak menelepon dan meminta maaf?" saran Mama. "Ya, dan saya akan, tetapi... tidak sekarang," Mandy memutuskan. "Saya pikir saya akan menunggu sampai dia dalam suasana hati yang lebih baik." Saat Mama berbelok ke jalan samping, Mandy menatapnya dengan heran. "Mengapa kita berbelok ke sini?" "Ini adalah jalan pintas ke supermarket," kata Mama. "Saya tidak yakin dengan jalannya, tapi mari kita coba."

Sepertinya mereka salah jalan. "Saya rasa kita harus kembali," kata Mandy. "Mama rasa kamu benar," setuju Mama. "Kita harus mencari tempat untuk berbalik arah." "Bagaimana kalau kita belok kembali di sana?" Mandy menunjuk pengkolan di depan. Mama memperlambat, tetapi menggelengkan kepalanya. "Tidak," katanya, "Mama rasa kita memutar balik di pengkolan berikutnya."

Ketika sampai di pengkolan berikutnya, Mandy bertanya kepada mama, "Mau berbelok kembali di sini?" tanyanya. Tetapi Mama juga melewati itu. "Itu juga bukan tempat yang sempurna," katanya.

"Mama!" Mandy memprotes setelah beberapa menit. "Menurut saya, seharusnya kita berbelok saat ketemu pengkolan pertama tadi!"

"Mama mulai berpikir kamu benar," Mama menyetujui sambil memperlambat mobil dan berbelok kembali ke arah yang benar. "Kita akan berbalik arah di sini."

Ketika mereka kembali dalam perjalanan, Mama berbalik ke arah Mandy. "Maju terlalu jauh sebelum berbalik itu bodoh, bukan?" tanya Mama. "Kita telah salah jalan saat datang ke sini, dan kesempatan pertama untuk memperbaiki kesalahan itu adalah kesempatan terbaik. Hal yang sama berlaku ketika kita membuat kesalahan lain, dan perlu meminta maaf atas sesuatu. Sungguh bodoh jika kita menunda untuk meminta maaf."

Mandy terlihat berpikir. Setelah beberapa saat, dia bertanya, "Mama, bolehkah saya meminjam ponsel Mama? Saya akan menelepon Sara."

"Ide bagus," Mama menyetujui. "Saya senang mendengarnya, dan saya yakin Tuhan juga."

RENUNGKAN: Ketika kamu merasa sulit untuk meminta maaf, mintalah bantuan Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Engkau tahu saya keras kepala dan kadang-kadang tidak meminta maaf ketika saya tahu saya salah. Bantulah saya untuk dewasa dan melakukan hal yang benar, dan untuk mengetahui waktu terbaik untuk meminta maaf adalah melakukannya segera setelah saya menyadari bahwa saya salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PANDANGAN ALLAH ADALAH YANG TERBAIK

Ketika Alex, Markus, dan Brenda menunggu papa mereka setelah selesai kebaktian di gereja, mereka melihat keluar ke tempat parkir melalui jendela kaca patri di dekat bagian belakang auditorium. "Saya melihat mobil kita," kata Markus. "Mobil warna hijau."

Brenda tidak setuju. "Tidak," katanya. "Mobil itu kuning." "Yah," kata Alex dengan penting, "saya bilang kalian berdua salah. Mobil itu biru."

Saat itu, Papa datang. "Lagi diskusi tentang apa, anak-anak?" tanyanya. "Kami sedang membicarakan warna mobil kita," jelas Alex. "Mobil kita warna biru, kan?"

"Tidak, hijau!" dan "Tidak, kuning!" adalah tanggapan cepat dari Markus dan Brenda. Papa tertawa. "Terlihat ungu bagi saya," katanya, ikut bercanda.

Sudah waktunya pulang, jadi mereka keluar dan masuk ke mobil putih mereka. Papa terkekeh. "Oke, anak-anak," katanya, "mari kita pikirkan sesuatu. Markus, mengapa kita masing-masing melihat mobil kita sebagai warna yang berbeda meskipun mobil kita sesungguhnya berwarna putih?"

"Karena kita masing-masing melihatnya melalui kaca berwarna yang berbeda," jawab Markus.

Papa mengangguk. "Benar. Kita masing-masing memiliki melihat dari sudut yang berbeda, tetapi kita semua salah. Hal itu juga bisa terjadi di bidang kehidupan lainnya. Kita memiliki pandangan tertentu tentang sesuatu, tetapi kita salah karena kita tidak melihatnya dengan cara yang benar."

"Ingatkah saat saya mengeluh dan menganggap Papa tidak adil dan jahat karena membiarkan Brenda dan Markus pergi ke pesta tanpa saya?" tanya Alex.

"Saya rasa saya melihat Papa lewat kaca berwarna, mungkin kaca hitam, tetapi Papa melihat hal-hal sebagaimana adanya. Papa tahu saya pantas tinggal di rumah karena Papa sudah menyuruh saya mencuci mobil tetapi tidak saya lakukan."

"Suatu kali Mama memperingatkan saya bahwa permainan yang saya inginkan lebih cocok untuk anak-anak yang lebih kecil, tetapi saya bersikeras harus memilikinya, jadi Mama membiarkan saya menggunakan uang saya sendiri untuk membelinya," kata Brenda. "Ternyata Mama benar. Saya rasa saya telah melihat melalui kaca berwarna merah muda."

Papa tersenyum. "Pemikiran yang bagus, anak-anak," katanya saat dia berbelok masuk ke perumahan. "Hal lain yang perlu kita ingat adalah bahwa Allah tidak melihat kehidupan kita melalui kaca berwarna. Dia melihat segala sesuatu persis seperti aslinya, dan itulah sebabnya kita dapat percaya kepada Dia. Kita tahu Dia selalu adil."

RENUNGKAN: Pandangan Allah selalu yang terbaik dan paling akurat!

DOAKAN: Tolonglah saya, Bapa Sorgawi, untuk selalu percaya kepada-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KEMATIAN TELAH KEHILANGAN SENGATNYA

Jonathan menunduk saat seekor lebah berdengung melintas, nyaris mengenai kepalanya. Dia mengamati lebah itu hinggap di sebuah bunga sebelum melanjutkan perjalanannya. "Lebah itu hampir mengenai kepalamu, dia hampir memberi kamu potongan rambut gratis," canda Papa saat datang dari belakang Jonathan.

Jonathan tidak tertawa. Dia memikirkan hal lain. "Papa," katanya, "bolehkah saya bertanya sesuatu?" Dia ragu-ragu, dan Papa menunggu dengan tenang. "Nenek meninggal beberapa minggu lalu, tapi saya masih sedih tentang itu," kata Jonathan akhirnya. "Apakah itu buruk? Maksudku... bukankah orang Kristen seharusnya selalu bersukacita?"

"Wajar untuk merasa sedih," jawab Papa. "Kita semua sangat mengasihi Nenek. Kita merindukan kehadirannya, dan itu membuat kita sedih." Papa merangkul bahu Jonathan. "Kematian datang karena dosa memasuki dunia, tetapi bagi orang Kristen, kematian bukanlah pemenangnya. Bahkan ketika kita sedih, kita bisa merasa baik tentang kenyataan bahwa kematian tidak dapat benar-benar menyakiti kita."

Jonathan menatap ke atas. "Apa maksudmu... itu tidak bisa menyakiti kita?" tanyanya. "Mari kita lihat... bagaimana saya bisa menjelaskannya?" Papa berpikir sejenak, lalu bertanya, "Mengapa kamu takut pada lebah kecil yang terbang beberapa menit lalu?" "Karena saya bisa disengat!" kata Jonathan. "Itu sakit!"

Papa mengangguk. "Jika lebah itu tidak memiliki sengat, apakah kamu masih takut?" "Tidak," jawab Jonathan, mengambil langkah mundur cepat saat lebah itu berdengung lagi. "Setidaknya, tidak setakut itu," tambahnya. Papa tersenyum. "Begitulah halnya bagi orang Kristen," katanya. "Kematian itu seperti lebah tanpa sengat. Masih menakutkan, dan kita tidak menyukainya, tetapi kita benar-benar tidak perlu takut padanya. Nenek mengasihi Tuhan dan telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya, jadi dia sekarang bebas dari rasa sakit, kesedihan, dan kematian. Dia meninggal di bumi, tetapi dia akan hidup di sorga selamanya."

"Jadi tidak apa-apa merasa sedih karena saya merindukan Nenek," kata Jonathan, "tapi pada saat yang sama, saya harus merasa senang karena saya tahu dia tidak benar-benar mati. Dia pergi untuk tinggal bersama Tuhan." Papa tersenyum dan mengangguk.

RENUNGAN: Melalui Kristus, kita menang atas kematian!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih Engkau telah memberikan kami kemenangan atas kematian. Bahkan jika saya sedih karena seorang yang dikasihi telah meninggal, jika dia seorang Kristen, maka saya tahu saya akan melihat dia suatu hari nanti ketika saya pergi ke sorga. Terima kasih atas jaminan yang diberkati ini. Dan saya berterima kasih kepada-Mu dalam nama Dia yang telah menaklukkan kematian bagi kita, Tuhan Yesus Kristen. Amin.

KITA DIBUAT DENGAN AJAIB!

"Hei, Papa, lihat kadal putih jelek ini," seru Daniel sambil mengintip ke dalam kegelapan sebuah tangki di rumah reptil di kebun binatang. "Kadal ini tidak punya mata." Daniel mengamati kadal itu merayap turun dari batu dan meluncur ke dalam kolam. "Sebenarnya, itu bukan kadal," kata Papa, melangkah ke sampingnya. Dia menunjuk ke tanda di tangki. "Itu adalah salamander buta Texas," tambahnya sambil membuka brosur kebun binatang ke bagian reptil. "Lihat, Daniel. Di sini tertulis bahwa salamander buta Texas dilahirkan dengan mata kecil yang buta, tetapi mereka menjadi buta saat bertambah tua." Papa berhenti sejenak, lalu menambahkan, "Tuhan membuatnya seperti itu karena suatu alasan, mereka tidak membutuhkan mata. Menurut brosur ini, mereka hidup dalam kegelapan total di gua-gua, dan memakan jamur serta potongan tumbuhan dan serangga yang hanyut ke dalam gua."

Daniel mengamati salamander itu. "Saya rasa saya bisa mengerti mengapa Tuhan tidak memberikan dia mata," katanya. "Karena dia seumur hidupnya dalam kegelapan, tidak ada yang bisa dia lihat." Daniel menunjuk. "Apa sayap kecil berbulu itu di sisi kepalanya?" Papa melihat lagi ke brosur. "Mari kita lihat... oh, itu insangnya," katanya. "Salamander buta menghabiskan sebagian besar waktunya di bawah air dan bernapas melalui insang, seperti ikan." Papa mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat lebih jelas, dia menjatuhkan brosur itu. Daniel menyambarnya sebelum jatuh ke tanah. Dia mengembalikannya kepada papanya. "Terima kasih, Daniel," kata Papa. "Kamu gesit sekali." "Ah, biasa aja," kata Daniel sambil mengangkat bahu.

Papa tersenyum. "Ketika kamu masih kecil, kamu selalu mengeluh bahwa badanmu terlalu kecil, lenganmu terlalu kurus, lututmu tidak berotot," katanya. "Kamu bahkan berdoa meminta Tuhan untuk memberi kamu tubuh yang besar, kuat, dan berotot. Apakah kamu ingat hal itu?" Daniel mengangguk. "Saya masih mengharapkan hal yang sama," katanya. "Nah," kata Papa, "Papa rasa Tuhan tahu bahwa yang kamu butuhkan sekarang adalah koordinasi yang baik, jadi itulah yang Dia berikan kepada kamu. Ternyata koordinasi yang baik sangat berguna dalam aktivitas yang kamu sukai."

Saat Daniel melihat lagi salamander putih kecil itu berenang dengan senang di kolam, dia melirik lengannya sendiri. Salamander itu tidak membutuhkan mata, dan saya tidak membutuhkan otot yang besar, pikirnya. Tidak apa-apa. Saya yakin Tuhan memiliki alasan untuk membuat kita seperti apa adanya.

RENUNGKAN: Apakah kamu berharap dirimu bisa lebih tinggi, lebih cantik, atau lebih kuat? Tuhan memiliki alasan untuk membuatmu menjadi dirimu!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa saya dibuat dengan menakjubkan dan luar biasa. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APA ITU TRITUNGGA?

Suatu malam setelah makan malam, Stella mengambil buletin gereja dari meja kopi. "Di sini tertulis bahwa Pendeta akan berkhotbah tentang Tritunggal minggu depan," katanya. "Saya bahkan tidak tahu apa artinya 'Tritunggal'."

"Itu berarti bahwa Allah Bapa, Allah Anak, yaitu Tuhan Yesus, dan Allah Roh Kudus adalah tiga pribadi, namun mereka adalah satu Allah," jelas Mama. "Kata 'Tritunggal' tidak ditemukan dalam Alkitab, tetapi gagasan tentang Allah dalam tiga pribadi ditemukan di beberapa bagian Alkitab. Mama akan menunjukkan sebagian ayat Alkitab tersebut kepada kamu."

Saat itu Papa bergegas masuk ke ruangan. "Bisa bantu saya sebentar?" tanyanya kepada Mama. "Kancing baju ini lepas." "Saya akan memperbaikinya sebentar," kata Mama, jadi Stella harus menunggu.

Stella sedikit tidak sabar dan mengerutkan kening. Tetapi saat dia menunggu, dia memikirkan penjelasan tentang Tritunggal yang telah diberikan mama kepada dia. Ketika Mama bergegas masuk ke ruangan lagi, senyum telah menggantikan kerutan kening Stella.

Mama meraih Alkitabnya. "Sekarang," katanya, "mari kita lihat apakah saya dapat menemukan beberapa ayat untuk membantu kamu memahami Tritunggal."

"1 Yohanes 5:7, mengatakan *"Sebab ada tiga yang memberi kesaksian (di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu."* Ini adalah bukti paling jelas tentang doktrin Tritunggal. Dalam Matius 3:16-17, Alkitab juga dengan jelas menggambarkan tiga pribadi yang berbeda dari Allah Tritunggal dalam tindakan pada saat pembaptisan Tuhan Yesus: (1) Allah Anak di bumi, melewati air baptisan, (2) Allah Bapa di sorga, memuji Anak-Nya yang dikasihi, dan (3) Allah Roh Kudus turun dari sorga ke bumi dalam bentuk burung merpati."

"Alkitab memberitahu kita bahwa hanya ada satu Allah (Ulangan 6:4-5). Jadi, dalam kesatuan ini, ada ketiga persatuan. Ada tiga Pribadi dalam Allah: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Tiga Pribadi ini tidak dibagi tetapi dibedakan. Bapa bukanlah Anak, Anak bukanlah Roh, Roh bukanlah Bapa. Bapa adalah Allah, Anak adalah Allah, Roh adalah Allah (yaitu Allah yang hidup dan benar yang hanya Satu). Satu Allah dalam Tiga Pribadi."

Stella berterima kasih kepada mamanya karena telah membantu dia memahami doktrin Tritunggal.

RENUNGKAN: Tritunggal adalah Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk doktrin Tritunggal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

SEMUA HAL BEKERJA BERSAMA UNTUK KEBAIKAN...

Robert mengacak-acak potongan-potongan puzzle. "Wow! Saya belum pernah mencoba puzzle dengan begitu banyak potongan sebelumnya!" seru dia. "Saya tahu terlihat sulit, tapi saya yakin kamu bisa melakukannya," kata papanya. "Mau dibantu? Saya bisa membalikkan potongan-potongan itu menghadap ke atas untukmu." "Mau," Robert setuju. "Saya akan mengerjakannya di atas meja." Dia mulai memilah-milah tumpukan yang berantakan, mencari potongan merah. "Robert, apakah kamu tahu puzzle ini mengingatkan saya pada apa?" tanya Papa sambil membalikkan potongan-potongan. "... kamar saya, saya rasa," jawab Robert sambil tertawa. "Sangat berantakan."

Mama terkekeh. "Memang terlihat seperti tumpukan barang yang kadang Mama lihat di bawah ranjangmu," katanya, "tapi Mama memikirkan hal lain, yaitu kehidupan kita. Kadang-kadang hidup membingungkan bagi kita, penuh dengan masalah yang luar biasa, dan kita tidak dapat melihat bagaimana potongan-potongan itu bisa cocok satu sama lain. Tetapi Tuhan memiliki rencana dan tujuan untuk segala sesuatu yang terjadi. Dia tahu semua potongan akan pas dengan sempurna, bahkan ketika kita tidak dapat melihatnya." "Apakah maksud Papa seperti ketika saya tidak masuk tim sepak bola sekolah?" tanya Robert.

Papa mengangguk. "Ya," katanya. "Kamu sangat kecewa. Kamu tidak melihat bagaimana 'potongan' hidupmu itu cocok sama sekali. Kamu juga berpikiran untuk tidak lagi main sepak bola." "Ya, tapi kemudian pelatih menelepon," kenang Robert. "Dia melatih tim lingkungannya, dan dia bertanya apakah saya ingin bermain di posisi penjaga gawang." Mama mengangguk. "Jadi kamu bergabung dengan tim itu, dan kamu sangat menyukainya," katanya. "Kamu bersenang-senang." "Ya, itu menyenangkan!" setuju Robert.

"Papa rasa Tuhan ingin kamu berada di tim yang lain agar kami bisa mengenal orang-orang yang lain," kata Papa. "Beberapa dari mereka menerima undangan kami untuk datang ke gereja dan mendengar tentang Tuhan Yesus." Dia melirik potongan-potongan puzzle yang sedang disusun Robert. "Kamu hampir selesai!" serunya. "Selalu ingat, seperti potongan-potongan itu menyatu untuk membentuk satu gambar, Tuhan menyatukan semua 'potongan' hidup kita untuk membuat sesuatu yang baik."

RENUNGAN: Tuhan akan menyatukan semua potongan dalam hidupku dengan baik.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kadang-kadang ketika saya berada di tengah kekecewaan, potongan hidup saya tampak berantakan yang tidak akan pernah cocok satu sama lain. Seringkali saya tidak dapat melihat atau memahami bagaimana hal-hal yang tampak menyakitkan bagi saya dapat menjadi hal yang baik bagi saya. Tolonglah saya, Bapa Sorgawi, pada saat-saat seperti itu untuk tetap percaya kepada-Mu, bahwa Engkau memiliki rencana dan tujuan untuk semua hal yang Engkau izinkan dalam hidup saya. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KASIHILAH ORANG LAIN...

"Saya tahu Alkitab mengatakan bahwa Allah mengasihi dunia, dan itu berarti Allah mengasihi semua orang," kata Mei kepada kakaknya Kelly saat mereka menyapu daun di halaman belakang. "Tapi saya tidak mengerti bagaimana Dia bisa mengasihi Hilary." "Apakah dia gadis di kelasmu yang suka memotong antrean di kantin sekolah?" tanya Kelly sambil menyapu lantai. "Ya," jawab Mei. "Dia juga suka menyontek, juga suka menulis kata-kata kotor di dinding toilet."

"Wow! Dia..." Kelly terpotong oleh anjing Mei yang berlari melewati debu yang sedang ia sapu, menyebarkannya ke mana-mana. "Pepper!" seru Kelly. "Anjing nakal!"

Saat Mei dan Kelly sedang menyapu debu ke dalam tumpukan lagi, Pepper muncul dengan seekor kecoa mati di mulutnya. "Oh, menjijikkan!" seru Kelly, melompat jauh dari anjing. "Keluarkan benda itu dari sini!"

"Mari kita istirahat," kata Mei, jadi mereka berdua duduk di lantai. Tak lama kemudian Pepper kembali dan berbaring di kaki Mei. "Jujur, Mei," kata Kelly, "saya tidak mengerti bagaimana kamu bisa mengasihi makhluk itu. Pepper terlihat aneh, bermain terlalu kasar, dan menggeram pada Nenek setiap kali Nenek datang."

"Saya pikir dia lucu! Dan ada banyak hal baik tentang dia," bersikeras Mei. Dia memeluk hewan peliharaannya. "Bahkan jika tidak pun, saya tetap akan mengasihinya karena dia milik saya!" tegasnya.

Kelly berpikir. "Apakah menurut kamu Allah merasakan hal yang sama tentang Hilary?" tanyanya. "Allah menciptakan Hilary, jadi dalam arti tertentu, Hilary adalah milik Allah, bukan? Jadi saya kira Dia pasti mengasihi dia, bukankah begitu?" Mei berpikir tentang itu. "Saya tahu kamu benar tentang Allah yang mengasihi Hilary," katanya akhirnya, "tapi saya tidak bisa mengasihi dia."

Kelly bangun dan menyelesaikan menyapu lantai. "Kamu tidak harus menyukai hal-hal yang dilakukan Hilary," katanya, "tapi saya pikir Allah ingin kamu mengasihi Hilary sebagaimana Allah mengasihi dia." Kelly tersenyum pada adik perempuannya. "Begini, Mei. Saya akan mencoba menemukan hal-hal baik tentang Pepper jika kamu juga mencoba menemukan hal-hal baik tentang Hilary."

RENUNGAN: Meskipun sulit, semoga saya bisa mengasihi orang yang tidak menyenangkan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kadang saya bertanya-tanya bagaimana Engkau bisa mengasihi orang tertentu, karena mereka begitu jahat dan kejam. Saya tahu Engkau tidak menyukai hal-hal buruk yang mereka lakukan, tetapi hanya mengasihi mereka dan ingin saya belajar mengasihi mereka, menjadi saksi yang baik dan menunjukkan kepada mereka kasih-Mu. Ini sangat sulit, tetapi Bapa Sorgawi, saya akan mencoba sebisanya dengan bantuan Roh Kudus. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

HATI-HATI GUNAKAN MULUTMU

"Aduh!" Kelly menginjak-nginjak kakinya. "Saya butuh sepatu baru! Sepatu ini sakit!" "Mungkin kamu salah pakai sepatu," kata kakaknya, Ben. "Tidak!" bantah Kelly. "Sepatu ini memang sakit!" "Kamu tidak tahu cara memakai sepatu dengan benar," kata Ben. "Kamu masih bayi!" Kelly mengerutkan kening. "Saya sudah umjur tujuh tahun," jawab Kelly kepada kakaknya saat dia keluar. "Saya tahu sepatu mana yang harus dipakai di kaki mana."

"Sini Papa lihat," kata Papa, dan Kelly mengangkat kakinya untuk diperiksa oleh Papa. "Ini lidahnya, sayang," katanya, membuka ikatannya. "Lidahnya terpelintir dan kusut. Papa akan meluruskannya." Papa menarik lidah sepatu dengan kuat dan mengikatnya kembali. "Bagaimana rasanya sekarang?" Kelly berlari-lari di sekitar ruangan dan melompat. "Sudah tidak sakit!" "Apakah dia salah pakai sepatu?" tanya Ben, kembali ke rumah. "Tidak! Saya bilang saya tidak!" kata Kelly. "Kamu tidak tahu apa-apa, Ben!"

"Setidaknya saya tahu cara memakai sepatu agar tidak sakit!" kata Ben. Dia mengambil bola kaki dan mulai memantulkannya dengan lututnya. "Pamer!" teriak Kelly. Papa menangkap bola dan mengangkatnya tinggi-tinggi. "Lidah sepatu Kelly yang menyebabkan masalah," katanya. "Beritahu saya hal lain yang menyebabkan masalah ketika tidak digunakan dengan benar."

"Ah... bola itu?" tebak Ben. "Jika digunakan dengan cara yang salah, seperti jika kita melemparnya di dalam rumah, kita bisa memecahkan lampu atau barang lainnya." "Itu benar, tapi Papa sedang memikirkan sesuatu yang lebih kecil. Seperti lidah di sepatu adikmu, lidah kita bisa menimbulkan masalah bagi kita," kata Papa.

"Saya rasa maksud Papa kita harus berbicara dengan baik satu sama lain," saran Ben. "Ya! Kamu seharusnya tidak mengatakan saya bayi," kata Kelly. "Baik, dan kamu seharusnya tidak berteriak pada saya," jawab Ben.

Papa mengangguk. "Firman Tuhan mengatakan lidah itu kecil tetapi dapat menimbulkan banyak kerusakan," katanya. "Kata-kata dapat menyakiti orang jauh lebih banyak daripada sepatu dapat menyakiti kaki. Ingatlah hal itu, terutama ketika seseorang mengganggu kamu atau membuat kamu marah."

RENUNGKAN: kendalikanlah lidahmu atau lidahmu yang akan mengendalikan kamu!

DOAKAN: Terima kasih Bapa Sorgawi atas pengingat hari ini. Saya tahu ada banyak kali saya telah mengatakan hal-hal yang tidak baik tanpa menyadarinya. Ajarilah saya untuk mengingat untuk mengatakan hal-hal yang ingin Tuhan dengar. Demi Kristus dan dalam nama-Nya saya berdoa. Amin.

LAKUKANLAH DENGAN SEGENAP HATIMU
SEPERTI UNTUK TUHAN

Susi duduk di kursi favoritnya dan memandang papanya yang sedang membaca majalah olahraga. "Papa," Susi memulai dengan ragu-ragu, lalu berhenti.

Papanya mengangkat kepala. "Ada apa, sayang?" tanyanya.

"Saya... saya berharap saya bisa jago dalam sesuatu," kata Susi. "Ibu Lina selalu memuji betapa hebatnya poster yang dibuat Rachel untuk Sekolah Minggu kami. Leo selalu menyanyi solo dalam paduan suara. Dan semua anak menginginkan Tommy di tim mereka saat kami bermain bola kaki. Semua orang jago dalam sesuatu kecuali saya. Saya hanya melakukan hal-hal yang tidak penting." Susi merosot ke dalam kursi yang empuk sementara Papa menggaruk dagunya sejenak.

"Menurut Papa kamu terlalu keras pada diri sendiri," kata Papa. "Kamu tidak buruk dalam semua hal. Mungkin kamu bagian dari otot kaki." Dia kembali ke majalahnya. Susi menatapnya dengan penasaran. "Apa maksud Papa?" tanya Susi ketika dia tidak mengatakan apa-apa lagi.

Papa tersenyum. "Papa sedang mencari artikel yang Papa baca beberapa menit yang lalu," katanya. Dia membalik halaman majalah. "Ini dia." Dia menunjuk ke laporan medis. "Artikel ini mengatakan bahwa ketika kita berjalan, kita menggunakan dua ratus otot."

Susi masih bingung. "Jadi apa hubungannya dengan saya yang buruk dalam semua hal?" "Seperti yang Papa katakan, kamu tidak buruk dalam semua hal," jawab Papa. "Kamu mungkin tidak yang terbaik dalam beberapa hal, tapi tidak apa-apa. Usahakanlah yang terbaik di mana pun kamu dibutuhkan. Ketika kamu melakukan itu, kamu seperti salah satu dari dua ratus otot yang digunakan tubuh untuk berjalan."

Susi memikirkan apa yang dikatakan papanya. "Baik, semua anak membutuhkan otot kaki," dia memutuskan. "Rachel membutuhkan saya untuk membantunya memikirkan ide-ide. Tommy membutuhkan saya untuk... ah... untuk menyemangati dia. Dan Leo membutuhkan saya untuk... saya tidak tahu..."

"Untuk tersenyum ketika dia bernyanyi," kata Papa. "Kamu hebat dalam hal itu. Dan pikirkan tentang ini. Alkitab menyebut orang Kristen sebagai 'Tubuh Kristus,' dan setiap bagian dari Tubuh itu dibutuhkan juga. Setiap orang Kristen memiliki sesuatu untuk dilakukan untuk membantu membuat segala sesuatu berjalan dengan benar. Jadi lakukanlah bagianmu dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan, dan kamu akan baik-baik saja." Susi tersenyum dan mengangguk.

RENUNGKAN: Lakukanlah segala sesuatu untuk Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya agar tidak mengeluh atau bersungut-sungut tetapi melakukan segala sesuatu dengan segenap hati seperti untuk Engkau! Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

MELANGKAH DENGAN IMAN, BUKAN KARENA MELIHAT

"Hati-hati!" Teriak Kenny ketika adiknya tersandung kursi. "Kamu pasti buta seperti kelelawar dan tidak melihat kursi itu, Lisa!"

Lisa menggelengkan kepalanya. "Kelelawar tidaklah buta," katanya. "Ya, kelelawar buta," kata Kenny. "Kami sedang belajar tentang kelelawar di kelas sains. Buku sains mengatakan bahwa kelelawar menemukan jalan dengan mendengarkan gelombang suara, bukan dengan melihat benda-benda dengan mata mereka." "Ya, tapi mereka bisa melihat," Lisa tetap bersikeras. "Kami juga belajar tentang kelelawar di sekolah." Papa tersenyum kepada anak-anak. "Lisa benar," katanya. "Ungkapan 'buta seperti kelelawar' sering digunakan orang, tetapi kelelawar sebenarnya tidak buta."

"Yah, mereka tentu tidak bisa melihat dengan baik," Kenny bersikeras.

"Benar," Lisa menyetujui. "Guru saya mengatakan bahwa kelelawar terbang pada malam hari dan mengeluarkan suara bernada tinggi, lalu mendengarkan gemanya. Ketika gelombang suara memantul dari sesuatu dan gema kembali dengan cepat, kelelawar tahu ada sesuatu benda di dekat mereka. Jika gema membutuhkan waktu lama, ia tahu benda itu jauh."

"Bagus sekali!" kata Papa. Setelah beberapa saat, dia bertanya, "Apakah kamu tahu bahwa, seperti kelelawar, kamu harus bergantung pada sesuatu selain hanya hal-hal yang bisa kamu lihat?" "Seperti... ah... apa?" tanya Lisa.

"Saya tahu," kata Kenny. "Kelelawar menggunakan telinga mereka, dan kita juga harus menggunakan telinga kita. Peluit kereta api memperingatkan kita bahwa kereta api sudah dekat. Suara lalu lintas memperingatkan kita untuk berhati-hati saat menyeberang jalan. Benar?" "Ya," Papa menyetujui, "tapi Papa sedang memikirkan sesuatu yang bahkan lebih penting daripada mata atau telinga." Anak-anak berpikir sejenak. "Saya yakin Papa akan menyebutkan sesuatu dari Alkitab," kata Kenny.

Papa tersenyum. "Kamu benar," katanya. "Yang kamu butuhkan adalah iman, iman kepada Tuhan Yesus dan apa yang dikatakan Alkitab. Beberapa orang menyebutnya 'iman buta', tetapi iman kita sama sekali tidak buta. Iman kita adalah kepada Allah yang hidup yang mengetahui semua tentang masa depan."

"Telinga kelelawar membantu mereka terbang dengan aman di malam hari, dan iman kepada Allah membantu kita berjalan dengan aman melalui kehidupan," katanya. Sama seperti kelelawar, iman kita juga tidak buta.

RENUNGKAN: Melangkahlah dengan iman, bukan karena melihat.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tidak bergantung kepada hal-hal di sekitar saya, misalnya, kepada kekayaan orang tua saya, atau kepada prestasi saya di sekolah. Tolonglah saya untuk beriman kepada-Mu saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KITA TELAH DISELAMATKAN!

"Oh, tidak!" keluh Megan. "Saya tidak bisa mengirim kartu ulang tahun ini ke Nenek sampai hari Senin."

"Kenapa tidak?" tanya adik perempuan Megan. Megan menggelengkan kepalanya. "Kita kehabisan perangko," katanya. "Tanpa perangko pada amplop, kita tidak akan bisa mengirimkan kartu ini, Sally."

Sally terlihat berpikir sejenak dan kemudian berlari ke kamar tidurnya. Dia segera kembali dengan tangan di belakang punggungnya dan senyum di wajahnya.

"Apa yang kamu sembunyikan?" tanya Megan.

Wajah Sally berseri-seri dengan bangga saat dia mengeluarkan gulungan stiker dinosaurus lucunya. "Kamu bisa menggunakan salah satu perangko saya untuk mengirim suratmu," Sally menawarkan.

Megan tersenyum kepada adiknya. "Terima kasih, sayang. Kamu baik sekali, tapi stikermu tidak bisa dipakai untuk mengirim kartu ini," kata Megan. "Untuk mengirim surat, kita perlu menempelkan perangko di atasnya. Stikermu bagus, tetapi bisa bisa untuk mengirim surat."

Sally mengerutkan kening, dan Megan mencoba menjelaskan. "Perangko adalah jenis stiker khusus, Sally. Kamu membelinya di kantor pos," katanya. "Ketika kamu menempelkannya pada sebuah surat, itu menunjukkan kepada tukang pos bahwa kamu telah membayar biaya pengiriman surat itu. Maka dia akan mengantarkan surat tersebut. Maaf, sayang." Megan memeluk adiknya.

Sally ragu-ragu, lalu mengelupas stiker dinosaurus dan menempelkannya di belakang tangan Megan. "stiker ini untuk Kakak," kata Sally sambil tersenyum.

Mama sedang berdiri di dekatnya, dan dia tersenyum saat Sally berlari pergi.

"Kamu tahu, Megan," katanya, "penjelasanmu tentang bagaimana kita harus membayar biaya untuk mengirimkan sebuah surat, mengingatkan Mama pada keselamatan. Kadang-kadang orang mencoba membayar untuk mendapatkan keselamatan. Mereka mencoba membayar dengan cara melakukan perbuatan baik, tetapi itu seperti menempelkan stiker dinosaurus pada sebuah surat. Untuk bisa ke sorga, kamu membutuhkan pembayaran yang nyata, yaitu darah Tuhan Yesus."

Megan mengangguk setuju. "Kita sama sekali tidak bisa membayar untuk mendapatkan sorga," katanya. "Hanya Tuhan Yesus yang bisa. Dia mati di kayu salib untuk membayar harga supaya dosa kita diampuni, dan kita memiliki tempat di sorga."

RENUNGKAN: Apakah kamu tahu bahwa harga untuk keselamatanmu telah dibayar sepenuhnya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengutus Tuhan Yesus yang telah memberikan nyawanya untuk membeli tempat di sorga bagi saya. Ingatkanlah saya bahwa tidak ada hal baik yang saya lakukan dapat membayar sorga. Terima kasih banyak, dan ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

FIRMAN TUHAN BERKUASA

“Mama!” seru Bella sambil bersandar pada mamanya sore itu. “Saya dapat bersaksi kepada Kiara hari ini ketika kami di rumah nenek untuk makan siang Tahun Baru Imlek.”

“Bagus!” seru Mama. “Apa yang kamu katakan kepada sepupumu? Sudah hampir setahun sejak terakhir kamu bertemu dengan dia.”

“Oh, Mama, saya mengatakan kepadanya bahwa dia harus diselamatkan untuk bisa ke sorga,” jawab Bella.

“Ayat Alkitab apa yang kamu gunakan?” tanya Mama.

Bella mengangkat bahu. “Saya tidak menggunakan ayat Alkitab, tapi itu tidak terlalu penting, bukan?”

“Tidak selalu, tetapi lebih baik untuk menggunakan Alkitab kapan pun kamu bisa,” kata Mama. Dia sedang menyiapkan makan malam dan berkata, “Maukah kamu memanggil Betty untukku?”

Bella mendekat ke kamar tidur. “Betty!” teriaknya. “Ayo makan malam!” Beberapa menit kemudian, Mama bertanya, “Di mana Betty?”

“Tidak tahu!” jawab Bella. “Saya akan memanggil dia lagi.” Kali ini dia pergi ke kamarnya. “Betty, ayo makan malam!” kata Bella dengan nada marah. “Baiklah!” jawab Betty dengan tidak sabar.

Lima menit kemudian, Betty masih belum kelihatan. “Aneh,” kata Mama. “Betty tidak biasa seperti ini.” Dia pergi ke pintu belakang dan memanggil dengan keras, “Betty, ayo sekarang!” “Baiklah, Mama,” adalah jawaban malu-malu. Ketika Betty datang ke dapur beberapa saat kemudian, Mama bertanya dengan tegas, “Mengapa kamu harus dipanggil sampai tiga kali?”

Betty tampak terkejut. “Bella tidak mengatakan Mama memanggil saya. Saya mengira dia hanya ingin mengajak saya bermain game,” jelasnya.

Saat Betty pergi untuk mencuci tangannya, Mama menatap Bella. “Sekarang ada contoh mengapa penting untuk mengutip sumber beritamu,” katanya. Bella bingung. “Apa maksud Mama?”

“Kamu tidak menggunakan ayat Alkitab apa pun ketika kamu berbicara dengan Kiara tentang keselamatan hari ini,” jelas Mama. “Mama senang bahwa kamu bersaksi kepada dia, tetapi jangan lupa bahwa yaberita keselamatan adalah milik Tuhan, bukan milik kamu. Ketika bersaksi, dan kita juga perlu mencari kesempatan untuk memberi tahu orang-orang apa yang dikatakan Alkitab.”

RENUNGKAN: Apakah saya ada menceritakan Firman Tuhan kepada orang lain?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Engkau telah memberikan saya kesempatan untuk berbagi dengan teman-teman saya tentang Firman-Mu. Tolonglah saya untuk tidak malu, melainkan berani untuk membagikan beberapa ayat Alkitab yang telah saya hafal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

TUHAN YESUS LEBIH BESAR DARIPADA SETAN

Peter duduk di mejanya yang dipenuhi dengan berbagai bagian dan stiker untuk pesawat modelnya. "Saya hanya perlu memasang baling-baling ini," katanya pada dirinya sendiri, tetapi tiba-tiba, dia mendengar suara retak. Dia memegang pesawat terlalu erat sehingga menyebabkan retakan besar di atas salah satu sayapnya. Kemudian, sebagaimana biasanya, dia tidak berhasil menahan kemarahan. "Bodoh!" Peter menggeram. "Bodoh!" Dia melempar pesawat ke dinding. Peter merasakan air mata panas karena malu. Dia meringkuk di atas mejanya, menaruh kepalanya di lengannya, dan menangis.

Sore itu, Peter menunjukkan pesawat itu kepada papanya. "Saya benar-benar merusak pesawat ini," kata Peter dengan sedih. "Mengapa saya begitu pemarah? Apakah saya akan pernah bisa mengatasi hal itu?"

Papa memutar pesawat yang rusak di tangannya. "Apakah kamu tahu tentang hukum gravitasi?" tanyanya. Peter mengangguk. "Kalau begitu kamu tahu gravitasi menarik segala sesuatu ke bumi, termasuk pesawat terbang. Jadi bagaimana pesawat bisa terbang?" "Kami membahas itu dalam pelajaran sains," kata Peter. "Hukum yang lebih besar, yaitu aerodinamika, mengatasi gravitasi."

"Benar." Papa mengangguk dan menggerakkan pesawat di atas meja. "Saat pesawat bergerak maju, tekanan udara di bawah sayap mendorong pesawat ke atas, menghasilkan daya angkat. Semakin cepat pesawat bergerak, semakin besar daya angkatnya. Ketika daya angkat menjadi lebih besar daripada gaya gravitasi, kamu mengalami..."

"Lepas landas," kata Peter. Dia menghela napas. "Tapi apa hubungannya dengan sifat pemarah saya?" Papa tersenyum lembut kepada Peter. "Peter, dengan amarahmu, kamu seperti pesawat yang terjebak di tanah," katanya. "Hukum gravitasi mungkin bisa diumpamakan dengan [apa yang](#) dalam Alkitab disebut '**hukum dosa dan maut**'. Ketika kamu dikendalikan oleh hukum dosa, kamu tidak bisa meraih kemenangan atas amarahmu itu."

"Saya... saya kira tidak," gumam Peter.

"Kamu membutuhkan bantuan dari hukum yang lebih tinggi, yaitu suatu kekuatan yang lebih besar daripada hukum dosa yang menahan kamu," kata Papa. "Kamu telah percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, sehingga kekuatan yang lebih besar itu tersedia untukmu! Kamu memiliki Roh Kudus. Ketika kamu merasakan amarahmu meningkat, segera mintalah kekuatan-Nya untuk membantu kamu 'terbang di atas' amarahmu, dan bukannya menyerah kepadanya."

RENUNGKAN: Saya akan mengatasi semua kelemahan saya melalui kekuatan Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, dengan kehilangan kendali diri, saya menyakiti diri sendiri dan orang lain. Setiap kali saya merasa ingin marah, ingatkanlah saya untuk berhenti dan berdoa. Dan untuk meminta bantuan dalam mengatasi godaan untuk menanggapi dengan kata-kata dan tindakan yang penuh amarah. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus yang diberkati. Amin.

JANGAN MENURUTI GODAAN

"Saya mendapat cincin baru minggu lalu," kata Yani kepada temannya, Anna, yang datang bermain ke rumah. "Saya mewarisinya dari nenek buyut saya setelah beliau meninggal. Mama menyimpannya untuk saya sampai saya lebih besar."

"Bolehkah saya melihatnya?" tanya Anna. "Mungkin ketika Mama kembali," jawab Yani. "Saya tidak boleh mengeluarkan cincin itu tanpa izin." "Jangan bertingkah seperti bayi," kata Anna. "Kamu punya aturan yang konyol di rumahmu! Apa gunanya cincin jika disimpan di dalam kotak?" Setelah Anna membuat beberapa komentar lagi, Yani melakukan sesuatu yang dia tahu salah, dia mengambil cincinnya dari kotak perhiasan mamanya.

"Biarkan saya mencobanya," kata Anna, dan dia memasukkannya ke jarinya. "Saya akan memakainya sebentar," katanya. Yani mengerutkan kening tetapi tidak menyatakan keberatan.

Mama mengatakan anak-anak perempuan boleh bermain ke taman seberang jalan, jadi mereka bermain di sana untuk beberapa waktu. "Mana cincin saya?" kata Yani ketika mereka pulang. "Saya harus mengembalikannya sebelum Mama melihat."

"Oh, baiklah," gerutu Anna. Dia melepaskan cincin itu dan berbalik untuk memberikannya kepada Yani. Tetapi saat dia melepaskannya, dia tersandung. Cincin itu jatuh ke trotoar, menggelinding, dan menghilang ke dalam got.

"Cincin saya!" teriak Yani. Anna yang kurang kurang berperasaan segera pulang, sementara Yani berlari ke dalam rumah dan dengan berlinang air mata menceritakan kepada mamanya apa yang telah terjadi.

"Anna mengatakan bahwa kita punya aturan yang konyol dan saya bertingkah seperti bayi," kata Yani. "Saya takut dia tidak akan menyukai saya lagi jika saya tidak membiarkan dia memakai cincinnya. Sekarang cincin itu hilang selamanya!" "Bisa jadi.." jawab Mama. "Saya akan menghubungi layanan saluran pembuangan, tetapi mungkin cincinnya tidak bisa ditemukan." Mama menggelengkan kepalanya.

"Sayang," katanya, "segera kamu akan menjadi remaja, dan semakin banyak 'teman' akan memberitahu kamu bahwa aturan kita, dan juga aturan Tuhan, itu konyol. Jika kamu mendengarkan mereka, kamu mungkin kehilangan hal-hal yang lebih berharga daripada cincin itu."

"Seperti apa?" tanya Yani. "Nah," kata Mama, "jika kamu melakukan beberapa hal yang mereka inginkan, misalnya menggunakan narkoba atau alkohol atau musik yang buruk, atau berbohong atau mencuri, perilaku kamu dapat mengakibatkan konsekuensi yang sangat serius dan panjang dalam hidupmu. Setiap kali kamu tergoda untuk mengambil nasihat yang tidak menyenangkan Tuhan, ingatlah apa yang terjadi pada cincin Nenek dan katakan tidak!"

RENUNGKAN: Berani mengatakan "Tidak" kepada Kejahatan dan Godaan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu saya dapat dipengaruhi oleh orang lain untuk melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan Engkau. Mereka bahkan mungkin mendorong saya untuk berbuat curang di sekolah, melanggar aturan, mengatakan hal-hal yang tidak baik, atau menceritakan lelucon yang buruk. Ajarilah saya Bapa Sorgawi untuk berani mengatakan "Tidak", dan untuk menaati Tuhan, bukan mengikuti orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya meminta. Amin.

KESOMBONGAN MENDAHULUI KEHANCURAN

"Laporan bahasa Inggris akan diserahkan besok, dan saya akan mendapatkan nilai tertinggi di kelas!" seru Markus saat dia dan papanya bersiap untuk bermain ping pong. "Kebanyakan anak-anak menulis esai yang sangat buruk! Selain itu, saya pasti orang yang paling pintar di kelas. Saya mendapat nilai tertinggi dalam tes ejaan selama tiga minggu berturut-turut. Dan matematika sangat gampang..." Papa mengerutkan kening saat Markus membual tentang tugas sekolahnya. "Ayo mulai," kata Markus, memantulkan bola di atas meja. "Saya akan segera membuatmu memohon ampun dengan smash-ku!"

Papa tersenyum. "Yah, mungkin kamu benar, Markus," katanya, "namun kemudian, kamu mungkin akan menemukan bahwa kamu telah menggigit lebih banyak daripada yang mampu kamu kunyah. Ngomong-ngomong, Papa tahu topik yang tepat untuk kamu tulis untuk laporan berikutnya, yaitu tenggelamnya Titanic."

"Kapal besar itu?" tanya Markus. "Saya pernah membaca tentang hal itu. Titanic adalah salah satu kapal penumpang transatlantik terbesar sepanjang masa!"

Papa mengangguk. "Kapal itu memiliki lampu kristal yang elegan, tirai beludru, porselen halus, bahkan ruang dansa dengan orkestranya sendiri. Bisa dikatakan bahwa itu adalah kebanggaan zamannya. Semua orang mengira kapal itu tidak dapat tenggelam. Hanya masalahnya..." Papa membiarkan suaranya terhenti. "Kapal itu tenggelam." Markus menyelesaikan kalimat untuknya. "Mengapa menurut Papa itu adalah topik yang bagus untuk saya?"

"Kamu mengingatkan Papa pada Titanic, Markus. Dalam beberapa hal, Papa khawatir kamu sedikit mirip dengan Titanic," kata Papa, memutar dayungnya. "Saya?" tanya Markus, terlihat senang. "Maksud Papa karena itu adalah kapal yang hebat, dan saya juga berprestasi di sekolah?"

Papa menggelengkan kepala dengan tegas. "Tidak, maksud Papa karena kamu terdengar sangat bangga ketika berbicara tentang dirimu sendiri. Sama seperti Titanic yang dibanggakan orang-orang pada zamannya dan tenggelam, kesombongan juga dapat menyebabkan kamu jatuh. Tuhan adalah sumber dari semua bakat dan kemampuanmu, dan kamu perlu bersyukur atasnya dan mengusahakan yang terbaik, bukannya malah menjadi bangga pada diri sendiri. Ketika kamu sombong dan merendahkan orang lain, kamu sedang menuju masalah."

"Saya... saya mengerti apa yang Papa maksudkan," Markus mengakui perlahan. "Maaf, Papa. Saya akan berusaha lebih keras untuk memberikan semua pujian hanya kepada Tuhan."

RENUNGAN: Kerendahan hati adalah kebijakan terbaik

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya selalu merendahkan diri. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

IKUTI RESEP TERBAIK

"Ma, bolehkah saya menonton video internet yang Erika terus ceritakan pada saya?" tanya Sharon "Tidak boleh," jawab Mama sambil menambahkan coklat ke adonan kue. "Tidak pantas bagi seorang Kristen untuk menonton video seperti itu." "Saya akan menontonnya hanya sekali ini saja," regek Sharon. "Erika bilang itu sangat seru." Dia melirik mamanya. "Kata Erika, saya seharusnya boleh menonton beberapa hal seperti itu. Erika mengatakan saya sangat kuno."

Ketika mamanya masih tidak mengatakan apa-apa, Sharon menambahkan, "Erika mengatakan bahwa video ini memberikan dia gambaran tentang kenyataan. Lagipula, kita belum pernah menontonnya, jadi mengapa menurut Mama itu begitu mengerikan? Erika mengatakan ada video yang jauh lebih buruk." "Tolong ambil satu sendok tanah dari kebun dan masukkan ke dalam adonan kue ini," kata Mama, menyodorkan sendok gula.

Sharon mulai mengambil sendok gula tersebut, tetapi berhenti ketika dia menyadari apa yang telah dikatakan mamanya. Sharon mengerutkan kening. "Tanah dari kebun?" tanyanya. "Untuk apa? Mama tidak benar-benar ingin saya memasukkan tanah itu ke dalam kue!" "Kamu benar! Itu terlalu kotor," Mama menyetujui. "Tetap saja... apakah kamu yakin kita tidak akan menyukainya? Kita belum pernah mencobanya. Atau jangan tanah kebun. Mungkin satu sendok pasir putih yang bagus dari kotak pasir Ben. Itu pasir baru, jadi tidak terlalu kotor."

Sharon menatap mamanya. "Tanah tetaplah tanah!" seru Sharon. "Dan kamu tidak ingin memasukkan tanah di kue ini?" tanya Ma. "Bahkan 'tanah bersih'?" Sharon melihat kilau di mata mamanya. "Baiklah, Ma," katanya sambil menghela napas. "Saya mengerti maksud Mama." "Bagus," kata Mama. "Resep untuk kue ini mencantumkan hal-hal yang harus dimasukkan ke dalamnya, dan itu tidak termasuk tanah dalam bentuk apa pun."

"Resep kehidupan kita, yaitu hal-hal yang perlu kita masukkan ke dalam hidup kita, juga tidak boleh termasuk jenis 'tanah' apa pun. Segala sesuatu yang kita lihat dan dengar mempengaruhi kita, apakah kita menyadarinya atau tidak, jadi kita harus melakukan yang terbaik untuk memastikan semuanya menyenangkan bagi Tuhan."

RENUNGKAN: Semoga saya selalu mengikuti resep Tuhan, karena itu adalah yang terbaik!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya sadar bahwa banyak teman saya menganggap hal-hal yang buruk sebagai hal yang wajar. Ingatkanlah saya bahwa sebagaimana semua tanah itu kotor, tidak ada dosa yang dapat diterima. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PERCAYALAH KEPADA TUHAN, BUKAN KEPADA BENDA

Suara keras membangunkan Jillian, dan dia gemetaran di tempat tidurnya. "Suara apa itu?" pikirnya sambil menarik selimut lebih dekat. Kemudian dia dengan cepat meraih ke meja samping tempat tidurnya dan meraba-raba mencari salib keramik putih kecilnya. Setelah memegang salibnya, Jillian merasakan rasa lega, dan dia menggenggamnya erat-erat. Sekarang saya aman. Tidak ada yang bisa menyakiti saya ketika saya memegang salib, pikirnya. Jillian menjadi rileks dan dengan senang hati tidur kembali.

Pada sarapan pagi berikutnya, Jillian menceritakan kepada mamanya tentang suara yang telah membangunkannya. "Saya sangat senang Tante May memberi hadiah salib untuk ulang tahun saya," kata Jillian. "Saat saya memegangnya, saya langsung kembali tertidur."

"Yah, sayang, saya senang kamu terhibur saat memegang salib itu," kata Mama, "tapi kamu tahu bahwa salib keramik kecilmu tidak benar-benar melindungi kamu, bukan?"

"Tidak?" tanya Jillian. Mama menggelengkan kepala. "Apakah kamu tahu apa arti salib itu?" tanyanya. "Tentu saja." Jillian mengangguk. "Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk dosa-dosa saya," katanya.

"Benar sekali," kata Mama. "Saya senang kamu mengerti pentingnya itu. Salib harus mengingatkan kamu tentang apa yang Tuhan lakukan untuk kamu, tetapi itu hanya simbol. Jika kamu menganggap salib itu bisa melindungi kamu, kamu benar-benar menjadikannya berhala. Sebaliknya, ingatlah bahwa Tuhan Yesus selalu bersamamu, dan percayalah kepada Dia."

Jillian mengangguk perlahan. "Baiklah," katanya, "tapi... apakah boleh saya memandang kepada salib hanya untuk mengingatkan diri sendiri bahwa Tuhan Yesus menyertai saya?"

"Hanya jika kamu yakin kamu percaya kepada Tuhan Yesus, bukan kepada simbolnya," kata Mama. "Salib harus mengingatkan kamu tentang apa yang Tuhan lakukan untuk kamu. Biarkan itu mengingatkan kamu bahwa Dia mati untuk kamu, tetapi ingatlah bahwa Dia hidup hari ini. Salib tidak bisa menjaga kamu, tetapi Tuhan Yesus bisa. Ketika kamu takut atau dalam kesulitan, Dia akan menghibur dan menolong kamu."

"Saya akan ingat," jawab Jillian. "Saya akan ingat Dia selalu menyertai saya."

RENUNGKAN: Saya mau hanya percaya kepada Tuhan saja.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, sebagian teman saya mungkin mengira bahwa salib, patung, atau benda lain yang mereka kaitkan dengan Tuhan Yesus, memiliki kekuatan gaib. Bapa Sorgawi, ingatkanlah saya bahwa hal-hal itu hanyalah simbol. Biarkan mereka mengingatkan saya bahwa Tuhan Yesus mati untuk dosa-dosa saya, dan bantulah saya mengingat bahwa Dia hidup sekarang! Dan karena Dia hidup dan mengasihi saya, saya tidak perlu takut. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

HARI INI ADALAH HARI KESELAMATAN

Baru kali ini Jason benar-benar memperhatikan khotbah. "Sekaranglah saatnya datang kepada Tuhan Yesus," kata pendeta. "Jangan menunggu." Jason ingin bertobat, namun ada keraguan dalam hatinya. Ia khawatir teman-temannya akan mengejeknya, dan merasa belum cukup buruk untuk bertobat. Dalam pikirannya, "Ah, nanti saja. Saya masih muda kok." Saat kebaktian selesai, Jason masih belum menyerahkan hidupnya kepada Tuhan Yesus.

eesokan harinya di sekolah, Jason, seorang pemain bola yang handal, sangat antusias saat anak-anak memulai pertandingan sepak bola. Setelah pembagian tim, dia yakin, "Ini akan mudah," ujarnya kepada temannya, Peter.

Namun, keadaan berubah tak terduga. Saat waktu menunjukkan hampir habis dan skor masih 0-2, Peter tiba-tiba muncul dari kerumunan. Dengan lincah, ia bermanuver ke kiri lalu ke kanan, dan berhasil mencetak gol. Skor kini menjadi 1-2.

Pak Guntur, guru sekaligus wasit mereka, sudah siap meniup peluit tanda berakhirnya pertandingan. Namun, Peter kembali menunjukkan aksi gemilangnya. Ia merebut bola dan mengoperinya kepada Jason yang sudah berada di depan gawang. "Tendang!" teriak Peter.

Teman-teman setimnya meneriakkan semangat, "Ayo, Jason! Samakan skor!" Dengan cepat, Jason menendang bola, namun sayang, ia sedikit lambat. Bola meluncur tipis di samping gawang saat peluit panjang berbunyi.

Pak Guntur kemudian berkata kepada Jason, "Sepertinya timing-mu kurang tepat hari ini."

Jason mengangguk paham. Ia menyadari bahwa seandainya timing-nya tepat, mungkin skor bisaimbang. Pikirannya kemudian melayang pada khotbah yang pernah ia dengar. "Bagaimana jika aku juga terlambat dalam menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatku?" gumamnya dalam hati. Saat teman-temannya pergi, Jason memilih untuk tetap tinggal. Di sudut lapangan yang sunyi, ia berdoa dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhan.

RENUNGAN: Apakah kamu telah menerima Tuhan?

DOA 1 (bagi mereka yang ingin menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat sekarang): Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya tidak boleh menunda lagi. Saya menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat saya, dan berdoa agar Engkau mengampuni saya dari semua dosa saya ketika saya datang kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus yang mulia saya berdoa, amin!

DOA 2 (bagi mereka yang adalah orang Kristen): Bapa Sorgawi, terima kasih saya sudah diselamatkan. Saya tahu saya harus terus hidup dalam kehidupan yang berkenan kepada-Mu. Oleh karena itu, Bapa Sorgawi, ingatkan saya untuk membaca Alkitab dan melakukan Saat Teduh saya setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TOLONG PULIHKAN DAN DOAKAN ORANG LAIN

“Hai, Ma. Hai, Joy,” sapa Wira pada mamanya dan adik perempuannya ketika pulang sekolah.

“Hai, sayang,” jawab Mama sambil mengayunkan bayi Joy di pangkuannya. “Bagaimana sekolah hari ini?” Wira mengangkat bahu. “Ada apa?” tanya Mama.

“Ini tentang Johan,” jawab Wira. “Mama tahu... anak yang sudah ikut saya ke Sekolah Minggu. Dia menjadi orang Kristen beberapa minggu lalu, dan sepertinya dia benar-benar berubah. Nah, hari ini saya melihat dia mengintip ke bawah mejanya dua kali selama tes ejaan kami. Dia mencontek!”

Mama meletakkan Joy di lantai. “Apakah kamu berbicara dengan dia tentang itu?” tanya Mama. Wira mengangguk. “Johan mengakui bahwa dia menyontek,” jawabnya sambil memperhatikan Joy meraih beberapa balok. Joy menabrakkan balok-balok itu, lalu merangkak ke kursi dan menarik dirinya ke atas. Joy memegang kursi dan mengambil beberapa langkah mengelilinginya. Dia menatap Mama dan tersenyum. Wira terkekeh, untuk beberapa saat melupakan kekesalannya pada Johan. “Kurasa kamu sedang pamer ya, Joy,” katanya.

Mama mengulurkan tangannya, dan Joy meninggalkan kursi dan melangkah dua langkah goyah sebelum jatuh ke pelukan Mama. Wira bertepuk tangan. “Baiklah, Joy!” serunya. “Ini langkah pertamamu! Bisakah kamu berjalan ke arah saya?” Wira mengulurkan tangannya.

Mama berdirikan Joy di depannya dan melepaskannya. Joy meraih, mengambil satu langkah kecil, dan jatuh ke lantai. Dia tampak terkejut sejenak, lalu seluruh wajahnya berkerut. “Jangan menangis, Joy,” kata Wira sambil mengangkatnya. “Itu hanya langkah pertamamu.” Dia berdirikan Joy kembali. “Semua hal baru membutuhkan sedikit latihan,” tambahnya.

“Seperti menjadi orang Kristen,” kata Mama. “Kita semua pada awalnya sangat mudah tersandung dan kadang-kadang terjatuh. Ingatlah bahwa temanmu, Johan, sedang mengambil langkah pertamanya sebagai orang Kristen.” Dia berhenti dan memberi Wira waktu untuk memikirkan apa yang telah dia katakan. “Mungkin kamu bisa membantu dia,” saran Mama sambil menonton Wira membantu Joy belajar melangkah. “Beritahu Johan bahwa kamu berdoa untuk dia, dan jika dia membutuhkan bantuan untuk ejaan, mungkin kalian berdua bisa belajar bersama.” Wira mengangguk sambil tersenyum.

RENUNGKAN: Semoga saya tidak bersikap kritis, tetapi sebaliknya bersedia membantu teman-teman Kristen saya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk memulihkan, mendorong orang lain dengan semangat kerendahan hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

DETERJEN TERBAIK!

Papa mengangkat tangannya yang kotor dan berminyak tinggi-tinggi di depannya ketika berjalan memasuki dapur. "Tolong nyalakan keran untukku, Eric," katanya. "Saya tidak ingin menyentuh apa pun."

"Wah!" seru Eric, segera menyalakan air. "Bagaimana tangan Papa bisa begitu kotor?"

"Saya sedang memperbaiki mobil," jawab Papa. Eric menggelengkan kepalanya. "Tangan Papa tidak akan pernah bisa dicuci bersih," katanya. "Tentu saja bisa," kata Papa, "tapi bukan dengan sabun biasa. Ada pembersih tangan khusus di bawah wastafel. Ini khusus untuk menghilangkan minyak dan kotoran."

Eric meraih di bawah wastafel dan mengeluarkan cairan pembersih tangan. Papa menenggelamkan jarinya ke dalam zat lengket itu dan menggosokkannya ke tangannya. Papa melakukannya dengan baik, menggosok di antara jari-jarinya dan di sekitar kuku dengan sikat lembut. Ketika dia selesai, dia membilas tangannya di bawah air hangat.

"Bagaimana menurut kamu?" tanya Papa. Dia mengangkat tangannya untuk diperiksa Eric.

"Hebat!" seru Eric. "Luar biasa! Tangan Papa tadi tangan paling kotor yang pernah saya lihat! Saya tidak percaya Papa bisa membersihkannya sampai begitu bersih!" Papa tertawa sambil mengeringkan tangannya.

Malam itu, Papa dan Eric mendengarkan laporan berita tentang seorang tahanan yang mengatakan bahwa dia telah menyerahkan hidupnya kepada Kristus dan sekarang benar-benar berubah.

Eric berpaling ke Papa. "Apakah Papa ada mendengar semua hal mengerikan yang dilakukan orang itu?" tanya Eric. "Dia tidak bisa begitu saja mengatakan dia menyesal dan diampuni setelah melakukan semua hal mengerikan itu, bukan?"

"Jika dia benar-benar menyesal atas dosanya dan telah percaya kepada Tuhan Yesus, Tuhan telah mengampuninya," jawab Papa. "Tuhan Yesus menumpahkan darah-Nya di kayu salib untuk dosa-dosa kita, dan darah itu cukup kuat untuk membersihkan bahkan jiwa yang paling berdosa sekalipun."

"Jadi jika seseorang benar-benar bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus, Tuhan akan mengampuninya, tidak peduli apa yang telah dia lakukan, bukankah begitu?" tanya Eric.

Papa mengangguk dan mengangkat tangannya. "Darah Tuhan Yesus jauh lebih kuat daripada pembersih tangan yang Papa gunakan," katanya. "Darah Tuhan Yesus benar-benar adalah deterjen yang luar biasa, menakjubkan!"

RENUNGKAN: Apakah saya telah mengaku dosa saya dan menggunakan "deterjen" terbaik?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong ingatkan saya bahwa saya harus datang kepada Engkau setiap hari untuk dicuci dan dibersihkan. Kadang-kadang saya mengira bahwa kesalahan yang telah saya lakukan tidak terlalu buruk, dan bahkan tidak boleh disebut dosa. Ingatkan saya bahwa semua dosa mengerikan di hadapan-Mu, dan bahwa saya harus mengakui semua dosa dan memohon semua dosa saya dihapus. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KASIHILAH DAN DOAKANLAH MUSUHMU

Setelah pulang sekolah, Joshua berjalan menuju klinik dokter gigi terdekat tempat mamanya bekerja sebagai resepsionis. Dia senang sudah pulang sekolah. Hari yang melelahkan!

"Hai, Ma," sapa Joshua. Mamanya melihat ke atas dan menyambut Joshua. Joshua duduk di kursi ruang tunggu sampai waktu mamanya bersiap untuk pulang. Tasnya tergelincir ke lantai di sampingnya, dan dia menendangnya dengan kesal. Mamanya memperhatikan hal itu. "Ada apa, Joshua?" tanya Mama saat mereka menuju mobil.

"Saya tidak suka Matius," kata Joshua. "Sebenarnya, setelah apa yang dia lakukan di sekolah hari ini, saya rasa saya benci dia!"

"Tunggu dulu!" seru Mama. "Benci bukanlah kata yang ingin Mama dengar. Apa yang terjadi?"

"Matius melempar penghapus dan mengenai kepala Stella. Karena saya duduk tepat di belakang Stella, dia mengira saya yang melakukannya," jelas Joshua, "dan dia memberi tahu Ibu Lina. Saya katakan bahwa saya tidak melakukannya, tapi Ibu Lina tidak percaya kepada saya. Saya dihukum berdiri di lorong. Matius seharusnya mengakui perbuatannya! Setelah pulang sekolah dia mencoba meminta maaf, tapi sudah terlambat!"

Mama menatap Joshua dengan penuh perhatian. "Sepertinya kamu perlu ditambal," katanya. "Ditambal?" seru Joshua. "Seperti gigi? Gigi saya baru saja ditambal! Gigi saya tidak ada masalah!" Mama mengangguk. "Saat gigimu berlubang, apa yang dilakukan dokter gigi sebelum menambalnya?" tanyanya. "Dia mengebor bagian yang rusak, tentu saja," jawab Joshua, "dan kemudian dia mengisi ruang tersebut dengan bahan khusus. Tapi mengapa kita berbicara tentang menambal gigi? Bagaimana dengan Matius?"

"Mama sedang memikirkan masalahmu dengan Matius," kata Mama. "Menurutku, itu sedikit mirip dengan masalah gigi. Sama-sama perlu dibor dan diisi. Matius salah, tapi menurut Mama kamu juga perlu mengebor bagian yang rusak, yaitu kebencian dari hatimu, dan mengisi ruang tersebut dengan pengampunan."

"Mengebor kebencian?" tanya Joshua. "Bagaimana saya bisa melakukannya?" "Yah," Mama menjawab, "kamu perlu menggunakan alat yang jauh lebih kuat daripada bor dokter gigi. Kamu perlu menggunakan alat yang disebut doa. Dengan bantuan Tuhan, kamu bisa menghilangkan kebencian dan mengampuni Matius." Joshua menghela napas dan tidak mengatakan apa-apa. "Doakan Matius, Nak," tambah Mama. "Saya akan berdoa untuk kalian berdua."

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah menyimpan kebencian atau ketidaksukaan? Gunakan doa untuk membersihkannya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengasihi musuh-musuhku dan berdoa untuk mereka. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

JANGAN PERNAH MINUM ALKOHOL

Suatu malam saat makan malam, Michael sangat bersemangat untuk berbagi tentang apa yang telah dipelajarinya tentang semut. "Saya membaca dari sebuah buku di perpustakaan bahwa setiap semut memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di komunitas semut," kata Michael kepada keluarganya. "Buku itu mengatakan bahwa sebagian semut adalah perawat, dan mereka merawat telur semut dan bayi semut. Sebagian semut adalah pembangun, sebagian semut adalah penjaga, sebagian semut adalah petani yang memanen biji dan menanam jamur."

Emma, adik perempuan Michael tertawa. "Apakah mereka juga menunggang kuda?" tanyanya. Michael tertawa. "Tidak," katanya, "tapi buku itu mengatakan bahwa sebagian semut bermasalah dengan mabuk! Sejenis kumbang tertentu datang ke sarang mereka dan menyemprotkan cairan memabukkan ke bulu punggung mereka. Semut-semut menjilati cairan dari bulu-bulu mereka tersebut, dan itu membuat mereka mabuk."

"Mabuk!" seru Emma. "Semut mabuk? Benarkah? Lalu apa yang terjadi?"

"Kumbang mencuri telur dan larva semut," kata Michael, "tetapi semut-semut begitu mabuk, sehingga mereka tidak menyadarinya. Kadang-kadang pekerjaan mereka tidak selesai untuk waktu yang lama sehingga bayi mereka mati dan komunitas semut menjadi kota hantu."

"Wah, benar?" seru Emma, "Saya tidak menyangka hewan bisa mabuk, apa lagi serangga! Kumbang-kumbang itu pasti tahu cara membuat cairan yang mereka semprotkan terlihat sangat enak."

Michael terkejut. Kata-kata Emma membuatnya berpikir tentang iklan televisi yang baru saja dia lihat. Dalam iklan tersebut minuman beralkohol terlihat sangat enak. Papa mamanya selalu mengatakan bahwa banyak masalah dan kesedihan disebabkan oleh minum beralkohol, tetapi iklan-iklan di televisi tidak terlihat seperti itu. Mereka menunjukkan gadis-gadis cantik dan pria muda yang tampan minum, tertawa, dan bersenang-senang. Selain itu, sebagian minuman beralkohol dikemas dalam kaleng yang tampak polos, terlihat seperti minuman ringan. "Apakah iklan-iklan itu benar?" tanya Michael dalam hati, tetapi dia tahu jawabannya. Semut-semut ditipu oleh kumbang, dan banyak orang ditipu oleh iklan televisi dan iklan lainnya untuk alkohol. "Saya tidak akan bersedia ditipu!" pikir Michael.

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah ingin minum alkohol itu "keren"?

DOAKAN: Meskipun saya masih muda, ajarilah saya, Bapa Sorgawi, untuk tidak tertipu oleh iklan televisi dan teman-teman yang mengatakan minum alkohol itu boleh diminum. Ingatkan saya tentang insiden semut, dan saya tidak ingin menjadi seperti semut! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

SAMPAH MASUK, SAMPAH KELUAR!

"Papa, apakah Papa dapat membantu saya dengan suatu hal di komputer?" tanya Janet. Ia kemudian menjelaskan secara terperinci mengenai apa yang ingin ia lakukan. "Saya ingat Papa pernah berkata kepada Paman Bob bahwa komputer dapat melakukan hal tersebut," tambahnya.

Papa tersenyum. "Ya, tetapi komputer kita belum diprogram untuk itu," jawabnya. "Papa dapat memodifikasi programnya untukmu." Lalu, ia duduk di depan keyboard dan mulai mengetik. "Papa akan menuliskan sebuah program untuk menginstruksikan komputer agar melakukan apa yang kamu inginkan. Komputer hanya akan merespons perintah yang telah diberikan kepadanya." Tak lama kemudian, Papa berdiri. "Coba sekarang," katanya, seraya menunjukkan tombol-tombol yang harus ditekan oleh Janet.

Program baru tersebut berjalan dengan sangat baik, dan komputer melakukan persis seperti yang diinginkan Janet. "Wah, Papa!" seru Janet. "Hebat sekali!"

"Tidak juga," jawab Papa. "Itu adalah prinsip dasar dalam ilmu komputer, yaitu output yang dihasilkan akan selalu sesuai dengan input yang diberikan."

"Saya rasa saya mengerti maksud Papa," kata Janet. "Di sekolah, kami sering mengatakan 'sampah masuk, sampah keluar'. Jika kita memasukkan informasi yang baik ke dalam komputer, maka kita akan mendapatkan informasi yang baik pula sebagai hasilnya."

"Sama halnya dengan kehidupan," komentar Papa. "Seperti kehidupan?" tanya Janet, penasaran. "Apa maksud Papa?"

"Pikiranmu ibarat sebuah komputer yang Tuhan berikan kepada kamu," jawab Papa. "Itu adalah sebuah basis data yang luar biasa yang menyimpan segala sesuatu yang kamu masukkan, dan akan merespons instruksi yang kamu berikan. Dalam arti tertentu, kamu sedang memrogram, atau menulis masa depanmu sendiri saat ini dengan apa yang kamu masukkan ke dalam pikiran dan hidupmu."

"Jadi jika saya mengisi pikiran saya dengan hal-hal yang baik, maka saya akan melakukan tindakan yang baik pula, bukan?" tanya Janet. "Tetapi jika saya mengisi pikiran saya dengan hal-hal yang buruk, maka itulah yang akan menentukan perilaku saya."

Papa mengangguk. "Secara umum, apa yang kamu masukkan ke dalam pikiranmu akan menentukan apa yang keluar dalam hidupmu," katanya, "oleh karena itu sangat penting untuk mengisi pikiranmu dengan hal-hal yang berkenan kepada Tuhan. Meskipun demikian, kamu tetap memiliki kebebasan untuk memilih. Namun, kamu membutuhkan basis data yang baik untuk membuat pilihan tersebut, dan kamu perlu bersandar pada Roh Kudus untuk membantu kamu dalam mengambil keputusan."

RENUNGKAN: Masukkan hanya hal-hal baik ke dalam hati dan pikiranmu!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya ingat untuk hanya memasukkan ide dan pikiran yang sehat ke dalam pikiranku. Saya sering tergoda untuk memikirkan hal-hal nakal atau egois, tetapi tolong saya untuk mengatasinya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PERNAHKAH KAMU MERENUNGKAN FIRMAN TUHAN?

Mary menarik nafas panjang, kesal dengan rambutnya yang kusut. “Rambut ini benar-benar merepotkan,” gumamnya. Shelly, sang kakak, yang sedang membaca renungan di tempat tidur, menyarankan, “Kenapa tidak dicukur lebih pendek saja atau diikat saat tidur?”

Mary menggelengkan kepala. “Aku hanya ingin rambutku tidak kusut!” keluhnya. Melihat kesulitan adiknya, Shelly menawarkan bantuan. “Biar aku bantu,” ujarnya sambil mengambil sisir. Sambil berusaha merapikan rambut Mary, Shelly bercanda, “Lenganmu pasti akan berotot setelah ini.”

Setelah beberapa saat, Shelly menyerahkan sisir pada Mary. “Sudah selesai!” ucapnya lega. “Terlihat jauh lebih baik sekarang.” Shelly lalu melanjutkan kegiatan membacanya. “Aku juga harus merapikan pikiranku sebelum ke sekolah,” ujarnya.

Mary penasaran. “Maksudmu merapikan pikiran?” tanyanya. “Rambutmu tidak kusut seperti rambutku.” Shelly menjelaskan, “Rambutku memang tidak kusut, tapi pikiranku sering kacau. Aku merasa sedih atau khawatir, padahal tidak ada alasan yang jelas.”

Mary terdiam. “Jadi, bagaimana kamu mengatasinya?” tanyanya. Shelly menjawab, “Aku membaca Firman Tuhan setiap hari. Sama seperti rambut yang kusut perlu disisir, pikiranku juga perlu dirapikan dengan kebenaran Firman Tuhan.”

Mary mengangguk paham. “Mungkin aku juga harus coba,” ujarnya. “Tapi karena bisku berangkat pagi sekali, aku pikir akan lebih baik kalau aku membacanya setelah sekolah atau sebelum tidur.” Sambil mencari sepatunya, Mary menambahkan, “Kau benar, Kak. Merapikan pikiran itu penting.”

Shelly tersenyum. “Ya, Nak. Membaca Alkitab setiap hari bisa membantu kamu memiliki pikiran yang tenang.”

RENUNGKAN: Rapikan pikiranmu dengan merenungkan Firman Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa membaca dan merenungkan Firman-Mu setiap hari itu penting. Bantulah saya untuk benar-benar merenungkan, untuk berpikir dan berdoa untuk memahami, dan tidak terburu-buru ketika melakukan Saat Teduh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BEBEK JELEK

Suatu hari, Peggy mengeluh, “Mama, Ducky hilang! Bob yang mengambilnya. Saya yakin dia yang melakukannya!” Ducky adalah boneka bebek kesayangan Peggy, meskipun penampilannya sudah tidak secantik dulu. Bob, sang kakak, justru menganggap Ducky menjijikkan dan sering mengejeknya sebagai “Bebek Jelek”.

Mama memanggil Bob dan menanyakan keberadaan Ducky. Dengan santainya, Bob menjawab, “Hilang? Baguslah! Tapi jangan salahkan saya, saya tidak tahu apa-apa.”

“Baiklah, kalau begitu kita cari bersama-sama,” ujar Mama. Mereka pun mencari ke seluruh penjuru rumah, namun Ducky tak kunjung ditemukan.

Beberapa hari kemudian, Mama kembali berbicara pada Bob. “Kamu tahu, Peggy masih sangat sedih kehilangan Ducky,” ujarnya. Bob menjawab dengan nada jijik, “Saya tidak habis pikir kenapa dia bisa sesedih itu hanya karena boneka jelek terbuat dari kain perca itu. Bagaimana bisa seseorang menyayangi sesuatu yang begitu buruk?”

Mama tersenyum. “Kita tidak bisa menjelaskan kenapa kita bisa begitu menyayangi sesuatu,” jawabnya. “Sebenarnya, kasih sayang Peggy pada Ducky itu seperti kasih Tuhan pada kita. Dalam beberapa hal, kita semua seperti ‘bebek jelek’ di mata Tuhan, tetapi Ia tetap mengasihi kita. Kita semua adalah manusia berdosa, misalnya, ada di antara kita yang suka berbohong.”

Wajah Bob memerah. “Saya... saya...” Ia terbata-bata. “Saya berbohong tentang Ducky,” akunya. “Saya menyembunyikannya di lemari paling atas.” Mama mengangguk. “Mama sudah tahu,” ujarnya. “Bagaimana menurut kamu perasaan Tuhan kalau tahu kamu berbohong?”

“Saya... saya tidak pernah memikirkan perasaan-Nya,” jawab Bob. “Apakah Tuhan masih mengasihi saya?” tanyanya ragu-ragu.

“Tentu saja, bahkan lebih dari itu,” jawab Mama meyakinkan. “Karena sangat mengasihimu, Tuhan mengutus Yesus Kristus untuk menanggung hukuman atas dosa-dosamu. Ia ingin membersihkanmu dan menjadikanmu anak-Nya.” Mama memeluk Bob. “Kamu tidak perlu lagi merasa seperti ‘bebek jelek’.”

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan, saya tidak lagi tak diinginkan dan tak dikasihi.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengasihi saya, dan meskipun saya telah berdosa, dan dosa itu buruk, Engkau tetap mengasihi saya. Tolonglah saya untuk menghargai kasih itu, dan untuk membalas kasih itu dengan setia kepada-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

ELANG KAYU

Guru sains Amy, Pak Tanto, tidak sependapat dengan catatan penciptaan dalam Alkitab. Beliau menyampaikan kepada kelas bahwa semua makhluk hidup berevolusi dari bentuk kehidupan yang lebih sederhana. Amy pun bertanya, "Lalu, dari mana asal mula bentuk kehidupan yang paling sederhana itu?"

Pak Tanto menjawab, "Kita tidak bisa membahas semua detailnya. Singkatnya, mereka muncul begitu saja. Yang penting kalian ingat adalah semua kehidupan berasal dari evolusi."

Amy merasa bingung. "Mengapa ikan menjadi ikan? Kenapa burung menjadi burung, bukan makhluk lain?" tanyanya.

Pak Tanto menjawab dengan acuh tak acuh, "Begitulah adanya. Sebagian dari kalian mungkin diajarkan tentang penciptaan, tapi kalian perlu menerima kenyataan bahwa kehidupan muncul secara alami tanpa campur tangan pencipta."

Amy merasa tertantang. "Saya yakin Tuhan yang menciptakan segala sesuatu, tapi bagaimana cara meyakinkan Pak Tanto?" pikirnya. Lalu, sebuah ide muncul di benaknya.

Setelah pulang sekolah, Amy bergegas ke kamarnya. Ia mengambil patung elang kayu hasil karya pamannya, lalu membungkusnya dengan hati-hati. Keesokan harinya, ia membawa patung itu ke sekolah.

Saat pelajaran sains, Amy meletakkan patung elang kayu di mejanya. Teman-teman sekelasnya mengagumi keindahannya, termasuk Pak Tanto. Pak Tanto mendekati meja Amy dan berkata, "Siapa pun yang membuat patung ini pasti sangat ahli. Indah sekali! Siapa yang membuatnya?"

Amy mengangkat bahu. "Bagaimana kalau saya bilang saya bangun pagi ini dan patung ini sudah ada di sana? Dia muncul begitu saja?"

Pak Tanto mengerutkan kening. "Kalau kamu bisa membuat orang percaya itu, kamu pasti seorang penjual yang hebat. Tentu saja kamu tahu siapa yang membuatnya."

Amy tersenyum tipis. "Pak Tanto, kamu akan menganggap saya bodoh jika saya percaya bahwa patung ini muncul dengan sendirinya, tetapi kamu justru mengatakan bahwa makhluk hidup seperti burung muncul begitu saja. Bukankah itu lebih tidak masuk akal?"

Pak Tanto terdiam sejenak, menatap Amy dengan penuh perhatian. Amy tahu belum tentu Pak Tanto langsung percaya pada Tuhan, tetapi ia bersyukur setidaknya pertanyaan Amy telah membuat Pak Tanto berpikir lebih dalam.

RENUNGKAN: Tuhan menciptakan semua makhluk besar dan kecil.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, di sekolah saya mungkin diajarkan beberapa hal yang bertentangan dengan Alkitab. Alkitab mengatakan Engkau menciptakan segala sesuatu, termasuk semua kehidupan, dan saya dapat melihat karya tangan-Mu dalam dunia yang indah di sekitar saya. Berikan saya keberanian untuk berani berbeda dan berdiri teguh bagi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BERSINARLAH UNTUK TUHAN!

"Mama memanggil kita," ujar Ruth kepada adiknya, Sarah, saat mereka bermain bersama teman-teman di area umum apartemen. Sarah melihat jam tangannya. "Wah, sudah waktunya makan malam!" seru Sarah. Mereka pun pamit kepada teman-teman dan bergegas pulang.

"Anak-anak, ada kabar gembira" ujar Mama saat mereka menceritakan aktivitas hari itu. "Mama mendapat tawaran pekerjaan." Papa tersenyum. "Pasti ada yang meminta Mama untuk mengasuh anak-anak mereka," tebak Papa.

Mama tertawa. "Benar sekali. Hari ini, Mama bertemu dengan beberapa Ibu di gereja. Ibu Melissa yang tinggal di dekat kita bertanya apakah Mama bersedia mengasuh Tanya dan Bob saat dia kembali bekerja mulai Senin dan Jumat."

Ruth tampak terkejut. "Papa, bagaimana Papa tahu itu yang diinginkan orang dari Mama?" tanya Ruth penasaran.

"Yah, ini bukan pertama kalinya Mama diminta seperti itu," jawab Papa. "Keluarga Pak Candra juga pernah meminta Mama mengasuh putra mereka saat mereka pergi, ingat? Dan beberapa minggu lalu, pustakawan sekolahmu juga meminta Mama mengasuh anak selama beberapa hari."

Sarah tampak bingung. "Aneh sekali. Seolah-olah Mama punya papan nama bertuliskan 'Saya siap mengasuh anak'. Padahal Mama bukan pengasuh profesional!"

Mama tersenyum. "Bukan begitu, tapi mereka tahu Mama adalah ibu rumah tangga, jadi mungkin mereka berpikir Mama membutuhkan tambahan penghasilan," jelas Mama. "Dan alasan lain mengapa mereka memilih Mama adalah karena kalian."

"Kami? Kenapa kami?" tanya Ruth.

Mama tersenyum. "Mama rasa mereka melihat kalian dan beranggapan, 'Mereka anak-anak yang baik! Saya bisa mempercayakan anak saya pada keluarga ini.' Jadi, terima kasih ya, Nak, karena menjadi teladan yang baik," ujar Mama.

"Jadi kami seperti malaikat kecil, ya?" canda Sarah.

"Bisa dibilang begitu," jawab Mama sambil tersenyum. "Kalian membuat keluarga kita menjadi berkat bagi orang lain."

RENUNGKAN: Apakah tindakanmu menyebabkan orang memperhatikan bahwa kamu berbeda dari dunia pada umumnya? Sikapmu harus bersinar seperti cahaya, menunjuk orang lain kepada Tuhan Yesus.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya bersinar untuk Engkau agar orang lain dapat melihat perubahan dalam hidup saya. Saya menyadari bahwa orang lain akan mengamati saya, jadi tolonglah saya menjadi teladan yang baik demi Tuhan Yesus, dan dalam nama-Nya yang indah saya berdoa. Amin.

ALKITAB, SAINS, DAN ALAM

Alkitab bukanlah sebuah buku teks sains, namun secara ilmiah, ia sangat akurat. Alkitab mengandung banyak informasi tentang alam semesta dan dunia yang berasal langsung dari Sang Pencipta. Beberapa informasi ini membahas asal-usul alam semesta dan kehidupan, serta hal-hal yang melampaui pemahaman sains. Mengapa demikian? Karena bagaimanapun cerdasnya manusia, ia tetap terbatas. Kebijaksanaan dan kuasa Tuhan adalah tak terbatas, sehingga wajar jika ada banyak hal yang melampaui pemahaman kita.

Ketika Alkitab menyajikan fakta ilmiah, kebenarannya telah terbukti secara berulang kali. Bahkan, penemuan-penemuan ilmiah terbaru seringkali mengkonfirmasi apa yang telah tertulis dalam Alkitab ribuan tahun lalu. Dalam bacaan bulan ini, kamu akan menemukan sendiri betapa akuratnya Alkitab dalam menggambarkan dunia di sekitar kita. kamu akan kagum melihat prinsip-prinsip ilmiah yang luar biasa yang telah diungkapkan Alkitab jauh sebelum sains modern membuktikannya.

Adik-adik terkasih, kita semua membutuhkan iman yang lebih kuat untuk percaya bahwa setiap perkataan dalam Alkitab adalah kebenaran mutlak, karena Alkitab adalah Firman Tuhan. Perhatikanlah ayat hari ini. Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan memang demikian adanya. Coba perhatikan keindahan langit, kekuatan matahari, keindahan matahari terbenam, dan kilauan bintang di malam hari. Semuanya itu merupakan bukti nyata akan kebesaran Tuhan.

Mari kita mulai bulan ini dengan baik. Mari kita datang kepada Tuhan dan memohon agar iman kita semakin diperkuat sehingga kita dapat percaya sepenuhnya pada setiap firman yang tertulis dalam Alkitab.

RENUNGKAN: Saya akan mengingat bahwa apa pun yang dikatakan Alkitab adalah benar.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong berikanlah saya iman yang sederhana namun kuat untuk percaya kepada semua yang dicatat Alkitab. Saya hanyalah seorang anak, tetapi tolong berikan saya hikmat untuk percaya dan taat. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

PANDANGAN ALKITABIAH TENTANG PENCIPTAAN DUNIA

Sebagai orang percaya, kita menganut keyakinan fundamental bahwa alam semesta, termasuk bumi dan segala isinya, diciptakan oleh Allah Sang Pencipta. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa proses penciptaan berlangsung dalam enam hari, sebuah karya agung yang dilakukan secara supranatural dari ketiadaan.

Pemahaman ini seringkali bertentangan dengan teori evolusi yang diajarkan di dunia sekuler. Teori evolusi mengajarkan bahwa kehidupan di bumi berevolusi secara bertahap selama jutaan tahun melalui proses seleksi alam. Namun, sebagai umat Kristen, kita berpegang teguh pada kebenaran firman Tuhan yang menyatakan bahwa Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan bahwa manusia diciptakan menurut gambar-Nya.

Penting untuk ditekankan bahwa keyakinan kita akan penciptaan bukan semata-mata berdasarkan mitos atau dongeng, melainkan pada wahyu ilahi yang tertulis dalam Alkitab. Kita percaya bahwa Allah adalah sumber segala kebenaran dan bahwa firman-Nya adalah pedoman yang sempurna bagi kehidupan kita.

Hari-hari Penciptaan" yang tercantum dalam Kejadian pasal 1 dari Alkitab adalah sebagai berikut:

Hari 1: Allah menciptakan bumi, ruang angkasa, waktu, dan terang.

Hari 2: Allah menciptakan atmosfer (cakrawala).

Hari 3: Allah menciptakan daratan kering dan tumbuh-tumbuhan.

Hari 4: Allah menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang.

Hari 5: Allah menciptakan ikan di laut dan burung di udara.

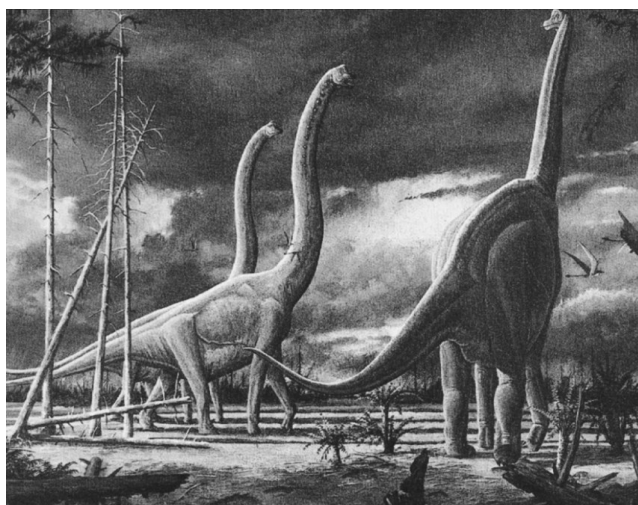
Hari 6: Allah menciptakan binatang darat dan manusia.

RENUNGKAN: Terima kasih, Bapa Sorgawi, karena telah menciptakan dunia yang indah ini, keluarga saya, dan saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, seperti doa saya kemarin, berikanlah saya iman untuk dapat berkata, "Jika Alkitab mengatakannya, saya percaya." Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

ADAKAH DINOSAURUS DISEBUTKAN DALAM ALKITAB?

Dinosaurus pernah menghuni bumi pada masa lampau. Bayangkan saja betapa megahnya era di mana makhluk-makhluk raksasa ini berkeliaran. Salah satu contoh yang paling terkenal adalah Tyrannosaurus Rex, predator buas dengan gigi tajam dan tubuh yang sangat besar. Di sisi lain, ada pula dinosaurus yang berukuran lebih kecil seperti Hypsilophodon, hewan herbivora yang mungkin menyerupai iguana raksasa.



Dalam kitab Ayub, kita menemukan deskripsi tentang "behemoth", sebuah makhluk besar yang digambarkan memiliki ekor sekuat pohon cedar. Beberapa ahli berpendapat bahwa "behemoth" ini merujuk pada dinosaurus sauropoda seperti Brachiosaurus, yang memiliki leher panjang dan tubuh yang sangat besar.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa meskipun Alkitab tidak secara eksplisit menyebut kata "dinosaurus", deskripsi tentang "behemoth" memberikan petunjuk tentang keberadaan makhluk-makhluk raksasa ini di masa lalu. Hal ini menunjukkan kebesaran karya ciptaan Tuhan yang mencakup beragam makhluk hidup, termasuk dinosaurus.

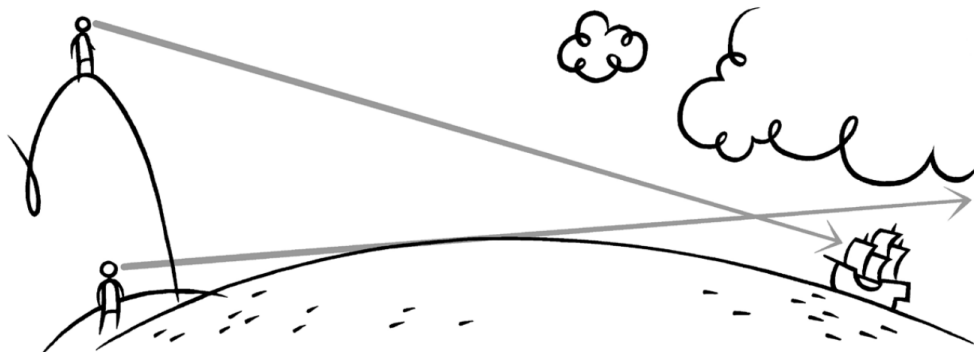
RENUNGKAN: Tuhan menciptakan semua makhluk besar dan kecil, termasuk dinosaurus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas dunia yang indah yang telah Engkau ciptakan. Sungguh menakjubkan bahwa Engkau juga menciptakan dinosaurus yang besar dan indah itu! Ingatkanlah saya, Bapa Sorgawi, untuk percaya kepada-Mu, karena Engkaulah Pencipta yang agung dari segala sesuatu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BAGAIMANA KITA TAHU BUMI ITU BULAT?

Selama berabad-abad, keyakinan manusia tentang bentuk bumi didominasi oleh pandangan geosentris, yaitu bumi sebagai pusat alam semesta yang berbentuk datar. Pandangan ini begitu kuat sehingga orang-orang percaya bahwa jika mereka berlayar terlalu jauh, kapal mereka akan jatuh ke jurang yang tak berdasar. Namun, pemahaman kita tentang bentuk bumi mengalami revolusi signifikan berkat ekspedisi pelayaran Ferdinand Magellan yang berhasil mengelilingi bumi.

Ironisnya, jauh sebelum penjelajahan Magellan, Alkitab telah memberikan gambaran yang akurat tentang bentuk bumi. Dalam kitab Yesaya 40:22, bumi digambarkan sebagai "bulatan bumi", sebuah deskripsi yang mengindikasikan bentuk bumi yang bulat. Selain itu, gambaran Alkitab tentang Allah yang "bertakhta" di atas bumi menyiratkan kekuasaan Allah yang mencakup seluruh permukaan bumi yang berbentuk bola.



Perhatikan ilustrasi di atas. Saat kita mengamati kapal yang menjauh dari pantai, bagian bawah kapal akan menghilang terlebih dahulu sebelum bagian atasnya. Fenomena ini terjadi karena permukaan bumi yang melengkung. Jika bumi datar, seluruh bagian kapal akan terlihat semakin kecil secara proporsional tanpa bagian mana pun yang menghilang lebih dulu. Hal ini menunjukkan bahwa cakrawala melengkung dan dunia itu _____.

RENUNGKAN: Alkitab selalu akurat dan benar.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk semakin mengasihi Alkitab. Semakin banyak saya membaca Alkitab, semakin saya akan mengasihinya. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

BAGAIMANA KITA TAHU BAHWA BUMI TERGANTUNG PADA KEHAMPAAN?

Jika kita hidup seribu tahun yang lalu dan mengatakan keyakinan bahwa bumi tergantung pada kehampaan, seperti yang tercatat dalam kitab suci, banyak orang akan menganggap kita aneh. Pada masa itu, pemahaman manusia tentang alam semesta sangat terbatas. Konsep bumi yang mengorbit matahari belumlah dipahami, dan bagi para ilmuwan serta cendekiawan, pernyataan seperti itu dianggap mustahil.

Namun, ayat ini ditulis jauh sebelum zaman mereka. Kitab Ayub, yang diperkirakan ditulis lebih dari tiga ribu tahun yang lalu, telah mencatat hal tersebut. Bagaimana Ayub bisa mengetahui hal ini? Tentu saja, bukan karena kecerdasan pribadinya, melainkan karena ia diilhamkan oleh Tuhan yang Mahatahu. Jika hidup di zaman Ayub, kita akan dianggap bodoh dan tidak berpendidikan jika mempercayai pernyataan tersebut.

Meskipun kita hidup di era modern, tantangan serupa masih kita hadapi. Banyak kebenaran yang tertulis dalam Alkitab sering kali dianggap tidak masuk akal oleh sebagian besar orang. Konsep surga, neraka, iman kepada Tuhan Yesus, dan ketidakmampuan manusia untuk menyelamatkan dirinya sendiri adalah beberapa contohnya. Mereka beranggapan bahwa untuk percaya pada sesuatu, diperlukan bukti ilmiah yang konkret.

Namun, adik-adik terkasih, janganlah terpengaruh oleh pandangan mereka. Bukti keberadaan Tuhan sangatlah jelas, meskipun tidak terlihat oleh mereka yang enggan untuk melihat. Alam semesta yang begitu indah dan teratur adalah bukti nyata akan adanya Pencipta. Jika kita mengatakan kepada mereka bahwa sebuah mobil bisa terbentuk dengan sendirinya, mereka akan menganggap kita gila. Mengapa kemudian mereka begitu mudah percaya bahwa alam semesta yang jauh lebih kompleks terbentuk secara kebetulan?

Adik-adik terkasih, percayalah kepada Tuhan. Iman kalian akan diuji oleh banyak orang. Seiring bertambahnya usia, kalian akan semakin sering berhadapan dengan keraguan. Namun, janganlah pernah kehilangan iman. Teruslah berpegang teguh pada Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Serahkanlah segala kekhawatiran kalian kepada-Nya, dan Ia akan selalu menyertai kalian.

RENUNGKAN: Percayalah dan selalu percayalah!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong berikanlah kepada saya iman yang sederhana untuk percaya semua yang Engkau katakan dalam Alkitab Suci. Ini adalah doa sederhana saya dalam nama Tuhan Yesus yang berharga. Amin.

APA NILAI DARAH?

Hingga tahun 1616, pemahaman manusia mengenai darah masih sangat terbatas. Meskipun diketahui bahwa darah berwarna merah dan mengalir di dalam pembuluh darah, esensi dan fungsinya yang sebenarnya belum terungkap. Barulah pada tahun tersebut, William Harvey berhasil mengidentifikasi peranan sirkulasi darah sebagai kunci bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. Sungguh menarik bahwa Alkitab, jauh sebelum penemuan ilmiah ini, telah menyingkapkan fakta yang sama.

Berbagai penelitian di bidang kedokteran modern telah membuktikan bahwa darah memiliki peran vital dalam tubuh manusia. Darah berfungsi mengangkut oksigen dan nutrisi ke seluruh sel, mengatur suhu tubuh, serta membuang zat sisa metabolisme. Penemuan Harvey mengenai sirkulasi darah sejalan dengan pemahaman Alkitab tentang pentingnya darah sebagai sumber kehidupan. Oleh karena itu, Allah melarang umat-Nya mengonsumsi darah, karena darah melambangkan nyawa.

Dalam kitab Imamat 17:11, yang ditulis lebih dari 3.000 tahun yang lalu, nilai darah telah dijelaskan secara jelas. Darah adalah simbol kehidupan. Darah memberikan kehidupan bagi tubuh fisik. Dalam persembahan korban di Perjanjian Lama, darah hewan digunakan sebagai pendamaian atas dosa umat. Namun, persembahan tersebut hanyalah bayangan dari pengorbanan sempurna yang akan datang.

Yesus Kristus, Anak Allah, telah datang ke dunia untuk menebus dosa manusia. Ketika Ia disalibkan, darah-Nya tumpah sebagai pengganti dosa seluruh umat manusia. Dengan demikian, darah Kristus menjadi sarana penebusan yang menyelamatkan kita dari kuasa dosa. Inilah makna sejati dari perkataan bahwa Yesus Kristus telah mati bagi kita.

Pentingnya darah ditunjukkan dalam kematian Tuhan Yesus Kristus bagi kita.

Mari kita perhatikan Wahyu 1:5:" dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia... Bagi

Dia, yang mengasihi kita dan yang telah _____ kita dari _____ kita oleh darah-Nya."

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan karena telah mengutus Kristus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengutus Kristus untuk menyelamatkan saya dengan darah-Nya yang mulia. Saya berdoa agar saya setia dan akan tetap dekat kepada Dia yang telah mati bagi saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

PENYAKIT KUSTA

Kusta, penyakit menular yang telah lama menjadi momok bagi umat manusia, menyebabkan kerusakan parah pada kulit, saraf, dan anggota tubuh. Secara historis, penyakit ini telah mewabah sejak ribuan tahun lalu dan telah menjadi bagian dari kehidupan peradaban kuno seperti Tiongkok dan Timur Tengah.

Pada zaman Alkitab, kusta dipandang sebagai penyakit yang sangat menular dan membawa kutukan. Penularannya melalui darah dan cairan tubuh membuat penyakit ini sulit diberantas. Ketika bangsa Israel berkelana di padang gurun, Allah memberikan perintah khusus untuk mengisolasi penderita kusta guna mencegah penyebaran penyakit.

Perintah tersebut mewajibkan penderita kusta untuk merobek pakaian, membiarkan rambut tidak terawat, dan menutupi sebagian wajah. Tindakan ini mungkin tampak kejam, namun tujuannya adalah untuk melindungi masyarakat dari penularan penyakit. Selain itu, mereka harus berseru "Najis, najis" untuk memberi tanda kepada orang lain agar menjauh. Praktik isolasi ini sejalan dengan upaya modern dalam mengendalikan wabah penyakit, seperti pada kasus SARS, H1N1, dan COVID-19.

Di balik perintah tersebut, terdapat makna spiritual yang mendalam. Kusta menjadi simbol dosa yang memisahkan manusia dari Allah. Sama seperti penderita kusta yang diisolasi, begitu pula orang berdosa yang merasa terasing dari Allah. Namun, kabar baiknya adalah Allah telah menyediakan jalan bagi manusia untuk dipulihkan dari dosa melalui Yesus Kristus.

Yang menarik adalah, Allah telah memberikan panduan yang sangat spesifik mengenai penanganan kusta ribuan tahun sebelum manusia memahami konsep penyakit menular. Hal ini menunjukkan kebijaksanaan Allah yang jauh melampaui pengetahuan manusia. Bukankah Allah kita hebat?

RENUNGKAN: Allah kita berada di atas ilmu pengetahuan modern!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas hikmat-Mu dalam menangani penyakit. Sungguh menakjubkan mengetahui Engkau memiliki rencana yang begitu cermat ribuan tahun yang lalu, namun, beberapa orang saat ini percaya bahwa mereka lebih tahu daripada Engkau dan percaya bahwa tidak ada Allah. Saya berdoa agar saya selalu rendah hati dan percaya kepada Engkau dan terus mencari-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

KEBERSIHAN MENCERMINKAN KESALEHAN!

Coba bayangkan, zaman kakek nenekmu dulu, toiletnya tidaklah sebagus sekarang. Kalau sekarang kita tinggal di rumah yang bersih dan punya toilet yang canggih, dulu belum banyak orang yang punya toilet seperti itu. Apalagi zaman dulu, ketika orang Israel lagi berkemah di padang pasir, ribuan tahun yang lalu.

Kalau kamu lagi berkemah, pasti kamu tahu pentingnya punya toilet yang bersih? Nah, orang Israel juga tahu itu. Mereka harus menjaga kebersihan supaya tidak sakit. Makanya, Tuhan memberi mereka aturan khusus tentang toilet. Mereka harus membuat toilet yang jauh dari tempat mereka berkemah, supaya tidak kotor dan menimbulkan penyakit.

Uniknya, Tuhan sudah mengajarkan orang Israel tentang kebersihan ribuan tahun lalu, jauh sebelum manusia menemukan toilet yang canggih seperti sekarang. Ini menunjukkan kalau Tuhan itu sangat tahu tentang kesehatan dan kebersihan.

Nah, kamu pasti pernah dengar ya, "Kebersihan mencerminkan kesalehan"? Artinya, kalau kita mau jadi orang yang baik, kita harus menjaga kebersihan. Bukan cuma badan kita saja, tapi juga kamar kita dan lingkungan sekitar. Dengan menjaga kebersihan, kita menunjukkan kalau kita adalah orang yang baik dan sopan.

Jadi, mulai sekarang, yuk kita biasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan. Bantu Mama membersihkan kamar, rapikan mainan, dan selalu cuci tangan sebelum makan. Dengan begitu, kita akan sehat dan Tuhan pun senang melihat kita.

RENUNGKAN: Semoga saya bisa membantu Mama!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk rapi dan teratur dalam pekerjaan saya dan dalam semua yang saya lakukan. Saya mohon agar saya juga dapat membantu Mama sehingga dengan cara sederhana, saya dapat menunjukkan rasa terima kasih saya, dan menjadi kesaksian Kristen yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

ALLAH, PENCIPTA KITA!

Pernahkah kalian bertanya-tanya mengapa Tuhan menciptakan cahaya lebih dulu daripada yang lainnya? Kenapa bukan hewan, tumbuhan, atau bahkan kita? Itu karena cahaya sangat penting untuk kehidupan. Cahaya membantu tumbuhan tumbuh dan memberikan kita kehangatan. Tuhan tahu hal ini sejak awal.

Pada hari keempat, Tuhan menciptakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Matahari adalah sumber cahaya terbesar. Cahaya bulan yang kita lihat malam hari sebenarnya adalah pantulan cahaya matahari dari bulan. Hebat sekali, bukan? Tuhan sudah tahu hal ini sejak lama.

Banyak orang bertanya-tanya apakah cerita tentang penciptaan dunia dalam Alkitab itu benar. Mereka menganggap Tuhan tidak mungkin bisa menciptakan semuanya hanya dalam 6 hari. Tapi, jika kita perhatikan, urutan penciptaan dalam Alkitab sangat masuk akal. Tuhan menciptakan cahaya lebih dulu, baru kemudian matahari, bulan, dan bintang. Ini sama dengan apa yang para ilmuwan temukan.

Kalian tahu, adik-adik, percaya kepada Tuhan itu seperti percaya kepada teman baik. Meskipun banyak orang pintar, tapi Tuhan jauh lebih pintar lagi. Tuhan sudah tahu banyak hal sebelum manusia menemukannya. Jadi, kita harus percaya pada Tuhan.

RENUNGKAN: Terima kasih, Allah, karena telah menciptakan saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah menciptakan saya. Saya berdoa agar saya memiliki iman yang sederhana untuk percaya apa yang dikatakan Alkitab, dan selalu menaati Firman-Mu yang berharga. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APA ITU SIKLUS HIDROLOGI?

Pernahkah kamu memperhatikan air di sekitarmu? Air itu tidak pernah diam! Ia selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Nah, pergerakan air ini kita sebut **siklus hidrologi**.

Bayangkan air di sungai, danau, atau laut. Ketika matahari bersinar panas, sebagian air ini berubah menjadi uap air yang tidak terlihat, lalu naik ke atas membentuk awan. Awan-awan ini seperti kapas putih di langit, ya?

Awan yang penuh dengan uap air akan turun menjadi hujan ketika sudah berat. Kalau cuaca sangat dingin, hujannya bisa berubah menjadi salju. Hujan dan salju ini kemudian jatuh ke bumi. Sebagian air hujan meresap ke dalam tanah, menjadi air tanah. Air tanah ini bisa kita ambil lewat sumur. Sebagian lagi mengalir di permukaan tanah, membentuk sungai dan danau.

Air di sungai dan danau akan menguap lagi ketika terkena sinar matahari. Begitu seterusnya, air terus bergerak dalam siklus yang berulang. Sama seperti kata-kata bijak Raja Salomo, *"Semua sungai mengalir ke laut, tetapi laut tidak juga menjadi penuh; ke mana sungai mengalir, ke situ sungai mengalir selalu."*



RENUNGAN: Bukankah luar biasa Tuhan mengajarkan tentang siklus hidrologi sejak lama?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah menopang kehidupan di bumi ini melalui hujan dan salju. Dengan cara ini, saya hanya mengingatkan tentang teks hari ini. Engkau telah menjadikan kehidupan di bumi begitu indah, dan saya bersyukur karena Engkau adalah Pencipta yang luar biasa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

ANGIN MENYERUPAI ROH KUDUS?

Ayah Luis sedang sibuk dengan pekerjaannya. Ia sering bepergian, jadi ia sangat merindukan istri dan Luis. Suatu hari, Ayah Luis memutuskan untuk mengambil cuti dan memberikan kejutan. Setelah sarapan bersama, mereka berdiskusi tentang tempat yang akan mereka kunjungi. Karena cuaca cukup sejuk, mereka memutuskan untuk berjalan-jalan di Kebun Raya.

Luis merasa sangat senang. Ia tidak hanya bisa menghabiskan waktu bersama Ayah, tetapi juga menikmati angin sejuk saat berjalan-jalan di kebun raya. Ayah Luis mengatakan bahwa angin itu sangat luar biasa, karena tidak hanya menyegarkan, tetapi juga memberikan kehidupan. Ia teringat pada Roh Kudus. Alkitab sering membandingkan Roh Kudus dengan angin.

Apa itu angin? Angin adalah udara yang bergerak. Udara segar yang terus berhembus sangat penting bagi kehidupan. Banyak jenis tumbuhan membutuhkan angin untuk menyebarkan benihnya. Tanpa angin, banyak tumbuhan akan mati. Begitu pula Roh Kudus. Roh Kudus adalah kehadiran Tuhan, sumber kehidupan. Tanpa Roh Kudus, kita tidak bisa lahir kembali.

Selain itu, angin tidak memiliki bentuk yang terlihat. Kita tidak bisa melihat angin, tapi kita bisa merasakannya. Ketika kita melihat daun-daun bergoyang dan terbang, kita tahu bahwa ada angin. Meskipun kita tidak bisa melihat Roh Kudus, kita bisa merasakan kehadiran-Nya. Roh Kudus yang tidak terlihat bekerja di dalam kita, mengubah, mendorong, dan mengajar kita.

Terakhir, angin bisa berupa angin sepoi-sepoi atau angin kencang. Angin tidak bisa dihentikan atau dikendalikan oleh manusia. Begitu juga dengan Roh Kudus. Gerakan Roh Kudus adalah karya Tuhan. Roh Kudus dapat bekerja dengan lembut pada seseorang, seperti seorang anak yang dibesarkan dalam keluarga Kristen. Roh Kudus juga dapat bekerja dengan cara yang luar biasa untuk mengubah seorang pendosa yang keras hati.

RENUNGKAN: Semoga Roh Kudus memperbarui dan menyegarkan kita!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas karunia Roh Kudus yang indah. Saya tahu Dia dapat memperbarui dan menyegarkan kita hanya jika kita membiarkan Dia mengambil kendali penuh atas hidup kita. Saya meminta agar Engkau membantu saya untuk menyerahkan diri kepada-Mu, agar Roh Kudus dapat membimbing saya dalam melakukan hal-hal yang benar. Ini adalah doa saya, dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

TAKUT BADAI?

Elis adalah seorang gadis yang kuat dan selalu siap membantu dan melindungi adiknya, Alan, dari para pengganggu di sekolah. Meskipun usianya baru sebelas tahun, Elis sudah tinggi besar, sehingga banyak orang mengira dia sudah remaja. Adiknya, Alan, terlihat lebih kecil dari usianya karena tubuhnya yang kurus.

Elis dan Alan sangat menyayangi satu sama lain. Karena orang tua mereka sibuk bekerja dan jarang punya waktu, mereka sering menghabiskan waktu bersama dan menjadi sangat dekat.

Banyak orang menganggap Elis sebagai anak yang pemberani, selalu melindungi adiknya. Itu benar, tapi hanya Alan yang tahu rahasia Elis: dia takut akan petir. Elis tidak ingin orang lain tahu, tapi sebenarnya, dia takut petir karena pernah terjatuh saat berlari mencari bantal di tengah malam saat ada petir. Sejak saat itu, setiap kali mendengar suara petir, dia teringat kejadian buruk itu.

Hal lain yang tidak banyak orang ketahui adalah Alan tidak takut petir! Malah, dia selalu menenangkan kakaknya dengan mengutip Mazmur 29:3: *"Suara TUHAN di atas air, Allah yang mulia mengguntur, TUHAN di atas air yang besar."*

Alan menjelaskan kepada Elis bahwa meskipun petir sangat menakutkan, umat Tuhan tidak perlu takut karena seluruh alam, termasuk petir, adalah ciptaan Tuhan (Mazmur 29:3) dan berada di bawah kendali-Nya (Mazmur 107:29). Dan inilah Tuhan yang sangat mengasihi mereka. Hal ini sangat menghibur mereka berdua, karena mereka tidak mendapat banyak kasih sayang dari orang tua mereka.

Bukankah luar biasa bahwa Tuhan yang sangat mengasihi kita juga mengendalikan semua unsur alam, seperti petir yang menakutkan? Meskipun kita mungkin sedikit takut pada petir, ingatlah bahwa Tuhan mengendalikan semuanya, jadi sebenarnya tidak ada yang perlu ditakuti!

RENUNGAN: Semoga saya tidak pernah takut akan badai!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, biarkanlah saya melihat keagungan-Mu dalam badai, bahkan ketika saya berlindung pada-Mu sehingga saya tidak akan pernah takut akan badai lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BERMAIN HUJAN

Johan dan Toni adalah sahabat baik yang suka bermain di luar rumah, terutama bermain Frisbee. Sabtu lalu, mereka sedang asyik bermain Frisbee ketika tiba-tiba awan gelap mulai menyelimuti langit. Tidak lama kemudian, hujan gerimis mulai turun. Mereka malah senang karena hujan rintik-rintik itu menyegarkan badan mereka. Tiba-tiba, Mama memanggil mereka, “Cepat pulang atau berteduh! Kalian bisa sakit kalau kehujanan!”

Banyak anak-anak suka bermain hujan. Bahkan, ada juga orang dewasa yang suka! Tapi ingat, yang kita bicarakan adalah hujan gerimis, bukan hujan deras. Hujan gerimis jatuh di wajah dan tubuh, dan pemandangan indahny saat air hujan turun dari langit sangat menyenangkan. Tetesan hujan itu beraneka ragam, ada yang besar, kecil, cepat, lambat, dan jatuh ke berbagai arah. Pemandangannya seperti lukisan indah yang hanya Tuhan yang bisa membuatnya.

Kenapa hujan turun? Pertama, hujan bisa menjadi cara Tuhan untuk menegur atau menghukum manusia. Banjir besar yang diceritakan dalam Kitab Kejadian adalah contohnya. Meskipun terdengar menakutkan, Tuhan memang bisa menghukum manusia melalui alam, seperti badai yang dahsyat.

Kedua, Tuhan mengirim hujan untuk menyirami bumi. Jika tidak ada hujan, bumi akan mati perlahan-lahan. Manusia, hewan, dan tumbuhan akan menderita dan akhirnya mati karena kekurangan air. Bumi akan menjadi seperti bulan, kering dan tidak bernyawa. Coba bayangkan, bahkan ukuran tetesan hujan pun penting. Tuhan telah merencanakannya dengan sempurna. Jika tetesan hujan terlalu besar, tanaman akan rusak dan tanah akan tererosi. Kita juga tidak seharusnya bermain hujan karena akan sangat sakit!

RENUNGKAN: Ingatlah Tuhan ketika hujan turun!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau memelihara kami bahkan dalam peristiwa sehari-hari seperti hujan. Dan ada begitu banyak pemikiran dalam perencanaan-Mu tentang tetesan hujan untuk mengairi bumi, dan untuk kami nikmati! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PELANGI: JANJI TUHAN

Hari ini kita akan belajar tentang pelangi. Pelangi adalah salah satu pemandangan alam yang paling indah. Warna-warni pelangi yang cerah mengingatkan kita akan kebaikan Tuhan, seperti yang tertulis dalam bacaan Alkitab hari ini.

Pelangi muncul ketika cahaya matahari bertemu dengan tetes-tetes air hujan. Cahaya matahari terdiri dari berbagai warna yang menyatu menjadi cahaya putih. Ketika cahaya matahari masuk ke dalam tetes air hujan, cahaya tersebut dipecah menjadi berbagai warna, seperti yang terjadi pada prisma kaca. Setiap tetes air hujan sebenarnya memancarkan warna-warni pelangi dalam sekejap, sebelum digantikan oleh tetes air hujan lainnya.

Pelangi biasanya terlihat di sisi langit berlawanan arah dengan matahari. Jika kamu berjalan menuju ujung pelangi, pelangi akan terus bergerak menjauh. Jadi, pelangi sebenarnya tidak memiliki ujung, dan tidak ada panci emas di ujungnya.

Di langit yang lebih tinggi, biasanya ada pelangi kedua yang lebih redup dengan urutan warna yang terbalik. Pelangi kedua ini terbentuk dari pantulan tambahan cahaya matahari melalui tetes-tetes air hujan. Pernahkah kamu melihat pelangi kedua?

Cobalah mencari pelangi kedua di langit saat kamu melihat pelangi lagi. Meskipun sulit, kadang-kadang kamu bisa melihatnya!

Pelangi adalah tanda janji Tuhan bahwa Ia tidak akan lagi menghancurkan bumi dengan air bah seperti yang tertulis dalam Kejadian 9.

RENUNGKAN: Setiap kali melihat pelangi, ingatlah akan janji Tuhan.

DOAKAN: Bapa Surgawi, terima kasih untuk keindahan pelangi yang mengingatkan kita bahwa Engkau tidak akan lagi mengirimkan air bah. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

SETIAP KEPINGAN SALJU UNIK!

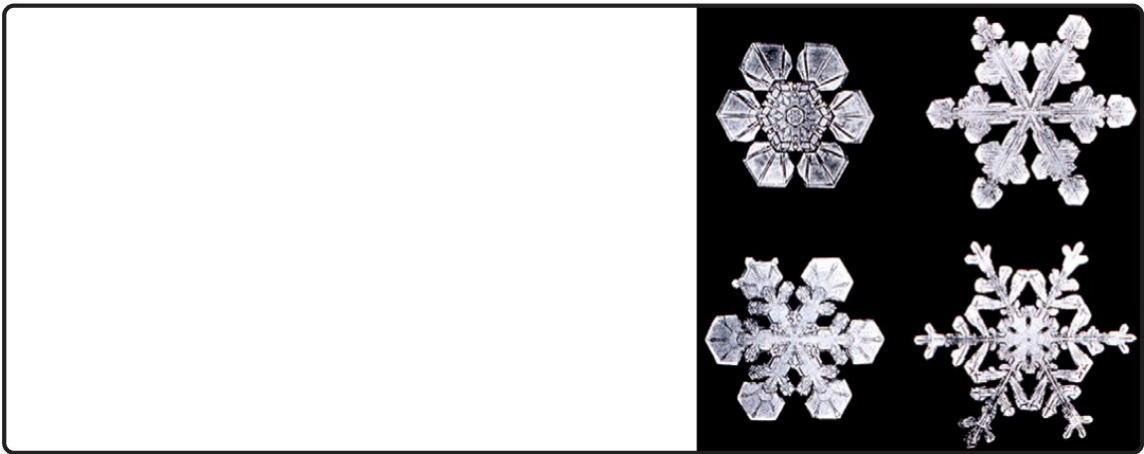
Zaman sekarang, banyak orang mempelajari bentuk indah dari setiap kepingan salju. Bentuk dan ukurannya tergantung pada kondisi di sekitar kepingan salju itu, seperti suhu udara, angin, kelembaban, dan kepingan salju lainnya. Ada banyak ilmu pengetahuan yang menjelaskan hal ini, tapi kita tidak akan membahasnya hari ini.

Yang ingin kita bahas hari ini adalah mengapa tidak ada dua kepingan salju yang sama persis. Dalam satu kaki kubik salju saja, ada sekitar 20 juta kepingan salju. Setiap kepingan salju berbeda karena bisa terbentuk dengan kombinasi yang tak terbatas.

Ini seperti stadion yang penuh dengan ribuan orang, lalu menghitung semua kemungkinan pengaturan tempat duduk. Jika ada dua atau lebih orang yang bertukar tempat duduk, itu dianggap sebagai pengaturan baru. Begitu juga dengan setiap butiran pasir, helai rumput, setiap orang, dan setiap bintang, semuanya unik dan berbeda. Bahkan dalam tetesan hujan, ada begitu banyak variasi dan keindahan!

Kita tidaklah perlu heran, ciptaan Tuhan menunjukkan kemampuan-Nya yang tak terbatas untuk merancang dan memelihara ciptaan-Nya. Tuhan melakukan hal-hal yang tidak bisa kita pahami (Ayub 9:10).

Setiap kepingan salju berbeda. Coba desain kepingan saljumu sendiri.



RENUNGAN: Jika Allah membuat kepingan salju unik, demikian juga Dia telah membuat kita.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas hal-hal yang telah Engkau ciptakan, semua keindahan yang luar biasa. Dan saya melihat begitu banyak desain dan pemikiran yang dimasukkan ke dalam ciptaan-Mu. Sesungguhnya, besarlah kuasa-Mu, dan ajaiblah kasih-Mu untuk memberikan kami dunia yang begitu indah. Meskipun saya tidak melihat salju sungguhan di Indonesia, saya tahu setiap kepingan salju adalah karya seni, mengingatkan saya akan kebaikan-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APA YANG MENYEBABKAN GUNTUR DAN PETIR?

Petir adalah listrik di alam. Pada tahun 1752, seorang ilmuwan Amerika bernama Benjamin Franklin melakukan percobaan yang berbahaya. Ia menerbangkan layang-layang saat hujan badai. Ia melihat percikan api melompat dari kunci yang diikat pada tali layang-layang ke tangannya.

Petir memanaskan udara dengan sangat cepat. Udara yang panas ini menghasilkan suara yang kita kenal sebagai guntur. Suara guntur ini membuat gendang telinga kita bergetar. Karena cahaya bergerak lebih cepat daripada suara, kita melihat kilat petir sebelum mendengar gunturnya.

Beberapa ayat pertama di kitab Ayub menggambarkan badai dengan sangat indah. Di sana, guntur diibaratkan sebagai suara Tuhan (Ayub 37:2). Kita bisa merasakan kebesaran dan keagungan Tuhan ketika mendengar guntur dan melihat petir menyambar langit. Meskipun sering terjadi badai di Indonesia, kita tidak menyadari betapa banyak badai yang terjadi di seluruh dunia pada saat bersamaan. Kira-kira ada berapa badai yang terjadi setiap saat? 100, 500, atau 1000?

Diperkirakan ada sekitar 2.000 badai yang terjadi di seluruh dunia setiap saat, terutama di daerah tropis. Hanya Tuhan yang Mahakuasa yang dapat mengendalikan kekuatan alam yang luar biasa ini.

Gambarlah awan besar dengan petir menyambar keluar darinya. Tuliskan kata "BRUM" untuk menggambarkan suara guntur.



Petir dan guntur yang menakutkan menunjukkan _____
(kemuliaan) Tuhan.

RENUNGKAN: Kemuliaan Tuhan ditunjukkan dengan indah di alam.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ketika saya mendengar guntur dan melihat kilat, tolonglah saya diingatkan tentang kemuliaan-Mu dalam ciptaan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APAKAH HIDUPMU SEPERTI LAUT GALILEA?

Pernahkan kamu mendengar kisah tentang Tuhan Yesus yang menenangkan badai di Danau Galilea? Di Markus 4:37, Alkitab menceritakan bahwa terjadi badai besar di danau itu. Gelombang besar menerjang perahu, dan airnya mulai masuk ke dalam perahu.

Danau Galilea dikelilingi oleh perbukitan tinggi. Udara di perbukitan itu dingin dan kering. Tapi, udara di atas danau itu hangat dan lembap. Ketika udara dingin dan kering bertemu dengan udara hangat dan lembap, seringkali terjadi badai yang tiba-tiba dan sangat kuat. Perahu-perahu kecil yang berada di tengah danau sangat berbahaya. Selain itu, Danau Galilea dangkal, sehingga angin lebih mudah membuat airnya bergejolak.

Tapi tahukah kamu? Meskipun ada badai besar, Tuhan Yesus yang ada di perahu itu tetap tenang. Ia memerintahkan angin dan gelombang untuk diam, dan mereka pun taat!



Apakah Tuhan Yesus juga ada dalam hidupmu? Jika iya, Dia akan menenangkan badai dalam hidupmu. Apa saja badai dalam hidupmu? Bukan badai yang sebenarnya, tapi masalah-masalah besar yang membuat kamu dan keluargamu khawatir. Mungkin papamu kehilangan pekerjaan. Atau mungkin kakakmu tidak lulus ujian. Atau mungkin nenekmu sakit dan dirawat di rumah sakit.

Serahkanlah semua masalahmu kepada Tuhan Yesus. Dia akan menenangkan badai-badai dalam hidupmu. Mungkin Dia tidak akan langsung menyelesaikan masalahmu, karena Dia ingin kita belajar dari setiap pengalaman. Tapi ingatlah, Dia selalu siap membantu kita.

RENUNGKAN: Dengan Kristus di dalam perahu, kita bisa tersenyum kepada badai!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Engkau adalah tempat perlindungan bagi saya pada saat badai. Saya berdoa agar saya terus percaya kepada Engkau dan selalu berbalik kepada-Mu untuk meminta bantuan. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus yang berharga. Amin.

BINTANG-BINTANG YANG GEMERLAP

Dalam Kitab Kejadian pasal 22, Allah menguji Abraham dengan ujian yang sangat berat. Allah ingin melihat apakah Abraham lebih mencintai Dia daripada anaknya, Ishak. Abraham terbukti setia karena ia bersedia mengorbankan Ishak kepada Allah. Karena itu, Allah mengulangi janji-Nya bahwa Ia akan memberkati Abraham dengan keturunan yang sangat banyak.

Dalam Kejadian 22:17, Alkitab mengatakan bahwa keturunan Abraham akan sebanyak seperti bintang-bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut. Kejadian 22:18 juga mengatakan bahwa melalui keturunan Abraham, yaitu Kristus, semua bangsa di bumi akan diberkati. Tuhan Yesus Kristus akan membawa keselamatan kepada semua orang yang percaya kepada-Nya. Bukan hanya orang Yahudi, tetapi juga orang-orang non-Yahudi seperti kamu dan saya!

Pernahkah kamu berjalan di pantai di negara kita? Bisakah kita menghitung jumlah butiran pasir di pantai? Tidak, dan itu sudah jelas bahkan pada zaman dahulu. Namun, fakta bahwa jumlah bintang dan jumlah butiran pasir yang tak terhitung adalah sesuatu yang tidak diketahui orang pada waktu itu. Hanya pada zaman modern ini para astronom mengkonfirmasi fakta yang dinyatakan oleh Allah ribuan tahun lalu.

Allah telah menciptakan bintang-bintang. Ia menciptakan begitu banyak sehingga tidak dapat dihitung. Pada zaman kuno, para astronom hanya dapat menghitung sekitar seribu bintang dengan mata telanjang. Kemudian datanglah penemuan teleskop dan orang-orang menyadari bahwa jumlah bintang itu sangat banyak, tidak terhitung. Para ilmuwan terus menemukan lebih banyak bintang di langit. Jadi, Allah telah mengungkapkan kepada kita dalam Alkitab bahwa ada bintang yang tak terhitung jumlahnya di alam semesta sehingga mereka dapat dibandingkan dengan pasir di tepi laut.

Sayangnya, tidak banyak bintang yang terlihat pada malam biasa di kota. Ini karena langit di negara kita sering kali kotor, dan lampu-lampu terang kota tidak akan memungkinkan bintang-bintang terlihat begitu jelas. Tetapi jika kamu melihat bintang-bintang dari sebuah desa, kamu akan lebih mudah melihatnya.

Lain kali ketika kamu melihat bintang-bintang di malam hari, atau pasir di pantai, ingatlah kebaikan Allah kepada Abraham, dan kepada kamu!

RENUNGKAN: Betapa baiknya Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah memberikan saya pengingat yang begitu indah dan mudah tentang kasih-Mu. Ketika saya melihat bintang-bintang atau pasir lagi, biarkan saya mengingat untuk memuji-Mu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PERNAHKAH KAMU MEMERHATIKAN BUNGA?

Bayangkan ada seekor lebah muda bernama Buzz. Tugas utamanya adalah mengumpulkan nektar dari bunga-bunga untuk membuat madu. Suatu hari, saat terbang, Buzz melihat sebuah bunga merah cerah dengan dasar berwarna hijau. Ia lalu hinggap lembut di bagian bunga yang besar dan lembut. Dari sana, ia menyelam langsung ke dalam bunga dan melihat sebuah tangkai hijau besar di tengah bunga. Di sekelilingnya ada tangkai-tangkai kecil yang bergoyang-goyang tertiuip angin. Di ujung tangkai-tangkai kecil itu ada benjolan-benjolan lucu. Buzz sangat penasaran dengan semua bagian bunga itu dan memutuskan untuk bertanya kepada temannya, yaitu kamu! Bisakah kamu membantu Buzz?

Tentu saja, ada banyak jenis bunga dan tidak semua bunga terlihat seperti yang dilihat Buzz. Tapi banyak dari mereka memiliki bagian-bagian yang sama dengan yang dilihat Buzz. Ada 4 bagian utama yang akan kita bahas hari ini. Bagian pertama yang akan kita lihat adalah bagian kecil berwarna hijau yang seperti daun di pangkal bunga. Bagian ini disebut sepal. Sepal penting ketika bunga masih muda, karena membantu melindungi kuncup bunga.

Apa bagian besar dan lembut berwarna merah yang dihindangi Buzz? Itu adalah kelopak bunga! Tuhan benar-benar luar biasa dalam menciptakan bunga-bunga yang indah dengan memberikan warna-warna yang berbeda pada kelopaknya. Tuhan menciptakannya seperti itu untuk suatu tujuan. Warna-warna cerah itu menarik serangga penyerbuk seperti Buzz. Bunga membutuhkan lebah untuk membantu membentuk biji baru.

Sekarang, mari kita lihat lebih dalam ke dalam bunga, ke bagian tengah di mana ada tangkai besar itu. Itu adalah putik. Ini adalah bagian yang sangat penting dari bunga karena di sinilah terjadi penyerbukan. Penyerbukan adalah proses di mana serbuk sari bergerak turun ke putik untuk membentuk biji. Bagian terakhir yang akan kita bahas adalah tangkai-tangkai tinggi dengan ujung benjolan. Itu adalah benang sari yang memegang serbuk sari di ujungnya.

Kebanyakan dari kita tidak terlalu memperhatikan bunga, bukan? Bagi kita, bunga hanyalah hiasan di pinggir jalan dan bukan sesuatu yang berharga. Namun, jika kita berpikir tentang bagaimana Tuhan telah merancang dan membentuk keindahan alam ini, bukankah kita akan kagum bahwa Dia adalah Pencipta yang hebat?

RENUNGKAN: Tuhan Allahku adalah Pencipta langit dan bumi yang hebat!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ketika saya melihat keajaiban alam, ingatkan saya untuk memuji nama-Mu dan memberikan kemuliaan kepada-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

BERDOA UNTUK CUACA YANG BAIK

Ada liburan sekolah selama seminggu di bulan Maret 2025 dan Sekolah Minggu telah merencanakan piknik makan siang di pantai. Semua orang bersemangat, kecuali Yakub. Yakub tidak menyukai pantai karena dia selalu takut dengan suara ombak. Meskipun dia sekarang duduk di kelas lima dan rasa takut awalnya sudah hilang, dia tetap tidak suka berada di tepi laut.

Kak Michael telah menugaskan setiap siswa dengan tanggung jawab tertentu. Entah itu membawa handuk pantai, atau minuman, atau permainan, atau beberapa *sandwich*, setiap orang harus melakukan sesuatu karena itulah arti kerja sama. Kak Michael sendiri akan membawa sepanci ham panggang madu, dan tentu saja, sebagai guru, dia bertanggung jawab memberikan renungan singkat dari Alkitab.

Setelah dia menugaskan setiap orang untuk melakukan sesuatu, Kak Michael bertanya, "Anak-anak, apakah ada hal lain yang perlu kita persiapkan untuk piknik?"

Tidak ada jawaban sampai Yakub berkata, "Kita harus berdoa untuk cuaca yang baik."

Kak Michael sangat terkesan, "Memang Yakub benar! Kita harus meminta Tuhan memberikan kita cuaca yang baik, jika tidak, kita tidak akan bisa berpiknik! Yakub, apakah kamu sering berdoa untuk cuaca yang baik ketika keluargamu pergi ke pantai?"

Dengan malu-malu Yakub menjawab, "Sejujurnya, ketika keluarga saya merencanakan piknik di pantai, saya sering berdoa kepada Tuhan tentang cuaca, tetapi bukan untuk cuaca yang baik melainkan untuk cuaca yang buruk!" Dia kemudian menceritakan tentang ketakutannya di masa lalu tetapi akhirnya tersenyum dan berkata, "Tapi untuk acara ini, saya akan berdoa untuk cuaca yang baik, agar kita semua bisa menikmati acara Sekolah Minggu! Bahkan, saya akan mencoba menyukai pantai. Dengan dengan makanan yang enak, teman-teman Sekolah Minggu, dan permainan yang menarik, saya pikir saya akan belajar menyukai pantai!"

RENUNGKAN: Semoga saya dapat menyerahkan bahkan cuaca ke dalam tangan Tuhan yang penuh kasih!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya sangat bersyukur Engkau mengendalikan semuanya, termasuk cuaca. Saya berdoa agar saya dapat belajar menyerahkan berbagai bidang kehidupan saya ke dalam tangan-Mu. Ketika saya pergi keluar, atau ketika keluarga memiliki acara apa pun, ingatkan saya untuk mencari Engkau untuk perlindungan dan berkat. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

PENYEGAR UDARA TERBAIK!

Indonesia adalah negara yang panas. Dengan suhu di atas 30 derajat Celcius hampir setiap hari, banyak rumah di Indonesia menggunakan penyejuk udara. Bahkan, penyejuk udara digunakan di sebagian besar tempat komersial seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, bis, perpustakaan, dan sekolah. Meskipun penyejuk udara adalah penemuan yang luar biasa, terutama bagi orang-orang seperti kita yang tinggal di iklim tropis, itu bukan penemuan yang sempurna, karena terlalu banyak memakai penyejuk udara akan mengeringkan kulit kita. Tentu saja, penyejuk udara juga mengkonsumsi banyak listrik.

Ketika Tuhan menciptakan dunia, Dia memberikan sistem pendingin udara terbaik tanpa efek samping buruk seperti yang disebutkan dalam teks hari ini. Tidak hanya suhunya sejuk, tetapi udaranya juga lembap karena ada kabut yang naik dari tanah untuk menyirami tanaman! Itulah sebabnya pada masa itu, sebelum banjir besar pada zaman Nuh, tidak pernah ada hujan karena tidak ada kebutuhan akan hujan.

Iklim sebelum banjir sangat berbeda. Iklimnya seragam dan menyenangkan, seperti surga tropis. Suhunya sejuk sepanjang hari - kesejukan yang nyaman dan berangin tanpa adanya benturan udara panas dan dingin yang membentuk badai, atau kekuatan merusak seperti tornado dan siklon. Adam dan Hawa hidup di iklim yang indah ini sebelum banjir global, di Taman Eden. Jika mereka tidak berbuat dosa, hidup akan sempurna, seperti cuacanya.

Saat ini, kita melihat dampak dosa, tidak hanya dalam kehidupan rohani kita, tetapi juga dalam kondisi cuaca dunia yang kadang-kadang buruk.

Ketika kamu menikmati cuaca yang baik, apa saja hal-hal yang kamu suka lakukan?

1. Mengadakan p _____ di taman.
2. Bersenang-senang di t _____.
3. Naik s _____ dengan teman-teman saya.

RENUNGKAN: Terima kasih Tuhan untuk cuaca yang baik!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya bersyukur atas semua hal yang Engkau berikan kepada. Terutama untuk cuaca yang baik, sehingga saya dapat menikmati waktu bersama teman-teman dan orang yang saya kasihi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

BELAJAR DARI SEMUT

Semut adalah serangga sosial kecil yang hidup dalam komunitas terorganisasi yang disebut koloni. Kamu mungkin tidak tahu, tetapi ada hampir 20.000 spesies semut yang bervariasi dalam ukuran, warna, dan cara hidup. Kebanyakan berwarna kusam, seperti coklat, karat, atau hitam. Namun, beberapa semut berwarna kuning, hijau, biru, atau ungu.

Spesies semut terbesar bisa mencapai lebih dari 2,5 cm panjangnya, sementara yang terkecil sekitar 1 mm. Semut paling banyak ditemukan di daerah beriklim hangat, sehingga kita sering melihatnya di Indonesia. Mereka bisa berkembang di sudut rumahmu atau di taman sekolahmu, membawa, menyimpan, dan menggigit sisa-sisa makanan. Bahkan, mereka hidup hampir di mana saja di darat kecuali di lokasi yang sangat dingin. Semut memiliki banyak cara hidup yang berbeda. Beberapa semut hidup di terowongan bawah tanah atau membangun gundukan tanah. Semut lainnya hidup di dalam pohon atau di tanaman tertentu. Sebagian lagi membangun sarang dari daun pohon.

Sebuah koloni semut bisa berjumlah kecil atau mencapai ratusan, ribu, bahkan jutaan penghuni. Koloni yang lebih besar memiliki banyak ratu yang tugas utamanya adalah bertelur. Sebagian besar anggota koloni adalah pekerja.

Lalu apa yang bisa kita pelajarilah dari semut? Mereka sangat bekerja keras dan juga menyimpan makanan untuk "hari hujan". Ini terutama berlaku bagi "semut pengumpul" yang mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam sarang mereka. Sebagian semut bisa mengangkat benda 50 kali berat badannya!

Apakah kamu seorang anak yang pekerja keras? Apakah kamu seperti semut yang bersiap untuk "hari hujan"? Apa itu "hari hujan"? Itu bukan hari ketika hujan turun. Sebaliknya, itu adalah waktu kesulitan atau masalah. Itu bisa saja penilaian sekolahmu, ujian, atau masalah keluarga. Ada masalah keluarga yang tidak bisa kamu bantu karena kamu masih muda, tetapi ada seseorang yang bisa membantu, yaitu "Bapa Sorgawi". Jadi, berpalinglah kepada-Nya untuk mendapatkan penghiburan. Untuk menghadapi masa seperti ulangan atau ujian, apakah kamu belajar keras secara konsisten atau hanya belajar keras beberapa hari sebelum ujian? Apakah menurut kamu semut menyimpan makanan hanya ketika persediaan makanan mereka rendah, atautah mereka bekerja setiap ada kesempatan untuk memasukkan lebih banyak makanan ke dalam penyimpanan mereka?

RENUNGKAN: Semoga saya bisa rajin seperti semut!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya tidak pernah malas, tetapi sebaliknya rajin dalam semua yang saya lakukan agar saya menjadi kesaksian yang baik bagi-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

JANGAN KHAWATIR AKAN HIDUPMU

Kita semua mencintai diri kita sendiri. Kita menghargai hidup kita. Kita juga menyayangi tubuh kita. Kita makan dan minum untuk memberi nutrisi pada diri kita. Kita tidur untuk memulihkan energi. Kita berolahraga untuk menjaga kebugaran dan tetap sehat.

Namun, Tuhan Yesus berkata dalam Matius 6:25, *“Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir akan hidupmu, apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?”*

Dalam Matius 6:25, Tuhan Yesus mengajarkan agar kita tidak khawatir tentang kebutuhan jasmani kita, seperti makanan, minuman, atau pakaian. Tuhan Yesus tidak sedang mengatakan bahwa kebutuhan jasmani ini tidak penting. Kita memerlukan hal-hal tersebut untuk kehidupan sehari-hari. Namun, maksud Tuhan Yesus adalah kita tidak perlu cemas akan kebutuhan ini.

Bagi orang-orang pada zaman Tuhan Yesus, kebutuhan jasmani sangatlah penting. Banyak dari mereka hidup dalam kemiskinan. Mereka hanya bergantung pada penghasilan harian. Jika pada hari itu mereka tidak bekerja, mereka dan keluarga mereka akan kelaparan. Bahkan, banyak orang pada masa itu hidup dalam ketakutan akan mata pencaharian mereka karena mereka berada di bawah penjajahan Romawi dan tidak diperlakukan dengan baik oleh para penguasa Romawi.

Mengapa Tuhan Yesus berkata kepada mereka untuk tidak khawatir akan kebutuhan jasmani? Dalam Matius 6:33, Tuhan Yesus berfirman, *“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”* Tuhan Yesus berjanji untuk memenuhi semua kebutuhan jasmani mereka. Dia tidak ingin mereka hidup dalam kekhawatiran. Sebaliknya, Dia ingin mereka terlebih dahulu mencari Kerajaan Allah.

Ini berarti Tuhan Yesus menginginkan mereka untuk mengejar hal-hal yang bersifat rohani, seperti mempelajari Firman Allah, menaati perintah-Nya, menjalani kehidupan yang kudus, dan membagikan Injil kepada orang lain. Hal-hal rohani jauh lebih penting daripada hal-hal duniawi.

RENUNGKAN: Saya mau belajar untuk percaya kepada Tuhan untuk menyediakan kebutuhan saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena mengingatkan saya untuk tidak khawatir tentang kebutuhan fisik. Tolonglah saya sebaliknya untuk mencari Engkau dan menaati Engkau. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APA YANG TUHAN YESUS AJARKAN TENTANG BURUNG?



Menenteng burung dalam sangkar adalah hobi yang populer di Indonesia. Jika kamu pergi ke taman-taman lingkungan, kamu mungkin dapat melihat sangkar burung yang rumit tergantung dari tiang-tiang tinggi, berayun-ayun dalam angin. Yang bertengger di sangkar-sangkar ini di atas adalah burung-burung penyanyi yang berkicau. Di dekat sangkar yang tergantung, pemiliknya minum teh dan berdiskusi tentang kemampuan bernyanyi burung

mereka. Burung-burung ini berasal dari berbagai spesies yang termasuk merbok, thrush Cina, bulbul berjanggut merah, dan shama. Pemiliknya membayar sejumlah besar uang untuk membeli burung-burung ini. Mereka merawat burung-burung ini dengan cermat, memastikan bahwa burungnya diberi makan dengan baik dan dirawat dengan baik.

Tetapi pernahkah kamu bertanya-tanya tentang burung-burung yang berada di alam bebas, yang berkeliaran bebas dan tidak dimiliki manusia? Siapa yang memberi makan mereka?

Dalam Matius 6:26a Tuhan Yesus berkata - *"Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung,"* Tuhan Yesus menegaskan bahwa burung-burung ini tidak menabur atau menuai; juga tidak mengumpulkan makanan. Jadi siapa yang memberi makan burung-burung? Dalam Matius 6:26b, Tuhan Yesus berkata, *"namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga."* Allah menyediakan makanan untuk burung-burung ini. Dalam ayat ini, yang dibicarakan Tuhan Yesus bukanlah burung, melainkan orang-orang yang kepadanya Ia berkhotbah, *"Bukankah Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?"* Pelajaran yang Tuhan Yesus ingin ajarkan kepada orang-orang adalah bahwa jika Allah dapat menyediakan kebutuhan burung-burung, pastilah Ia akan menyediakan kebutuhan mereka, anak-anak-Nya. Pelajaran yang dipelajari di sini adalah bahwa mereka tidak perlu khawatir tentang kebutuhan mereka.

RENUNGKAN: Tuhan menyediakan kebutuhan saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, berikanlah saya iman yang lebih besar untuk percaya bahwa karena Engkau dapat mengurus burung-burung, Engkau akan mengurus saya dan kebutuhan-kebutuhanku. Tolong saya untuk selalu percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APA YANG DIAJARKAN TUHAN YESUS TENTANG TINGGI BADAN KITA?

Pria tertinggi di dunia saat ini tingginyan sekitar 2,5 meter. Jika dia memasuki rumahmu, kepalanya hampir menyentuh langit-langit. Tetapi apakah itu pria tertinggi yang pernah ada di dunia? Tidak! Alkitab memberi tahu kita bahwa Goliat tingginya sekitar 9 kaki dan 6 inci. Apakah itu tidak mungkin? Nah, kita harus ingat bahwa Goliat mengenakan pakaian militernya sehingga mungkin saja tinggi badan itu termasuk sepatu botnya, helmnya, dan hiasan tengah yang tinggi pada helm prajurit elit seperti Goliat. Tetapi tetap saja, dia adalah orang yang sangat tinggi, sehingga Alkitab mengatakan demikian. Namun kita tahu itu mungkin, karena orang tertinggi dalam sejarah modern adalah Robert Pershing Wadlow dari Illinois di Amerika, lahir pada tahun 1918 dan tingginya 2,72 m (8 kaki 11 inci) pada saat kematiannya pada tahun 1940.

Di Indonesia, tinggi rata-rata pria dan wanita jauh lebih rendah! Tinggi rata-rata untuk pria Indonesia adalah sekitar **166 centimeter**, sedangkan untuk wanita adalah **154 centimeter**. Apakah itu tinggi dibandingkan dengan orang-orang dari negara lain? Sayangnya tidak. Tinggi rata-rata orang-orang di Eropa utara adalah sekitar yang tertinggi, dengan pria Belanda rata-rata sekitar 6 kaki.

Mungkin sebagian besar orang tuamu akan menyuruh kamu untuk melompat, makan lebih banyak, tidur lebih baik, berolahraga lebih banyak, semuanya dalam upaya untuk membuat kamu tumbuh lebih tinggi. Apakah kamu benar-benar akan lebih tinggi jika kamu melakukan semua ini? Ya, tetapi akan ada batasan. Batas ini dikodekan oleh gen kamu, karena seberapa tinggi atau pendeknya kamu ditentukan oleh gen yang diberikan orang tuamu kepada kamu. Kadang-kadang kamu dapat melihat anak-anak tinggi lahir dari orang tua pendek atau anak-anak pendek lahir dari orang tua tinggi, tetapi umumnya, orang tua tinggi memiliki anak yang tinggi.

Ayat hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus tahu hal ini sejak lama. Dia menyebutkan dalam teks bahwa tidak ada jumlah kekhawatiran atau perhatian yang dapat menambah satu hasta (16 inci) ke tinggi badan seseorang. Tentu saja itu benar! Tidaklah penting apakah kita tinggi atau pendek. Yang jauh lebih penting adalah percaya kepada Tuhan dan mengingat bahwa Dia-lah yang menentukan siapa yang tinggi dan siapa yang pendek.

RENUNGKAN: Kiranya saya menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa hal yang penting bukanlah tinggi atau pendek, tetapi mengetahui siapa yang menentukan tinggi badan saya dan siapa yang dapat membantu saya. Bapa, bimbinglah dan bantulah saya terus, saat saya membaca Alkitab dan Terang Alkitab Junior setiap hari. Ini adalah doa saya dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

APA YANG TUHAN YESUS AJARKAN TENTANG BUNGA?

Tidak ada yang lebih indah daripada bunga yang mekar. Dari sekitar 10.000 jenis tanaman berbunga, ada banyak kandidat untuk gelar "Bunga paling indah". Kita mungkin tidak pernah tahu mana yang paling indah, tetapi kita sadar bahwa semuanya indah dan menarik. Terutama ketika kamu berjalan di sepanjang ladang bunga liar, baik keindahan sekuntum bunga maupun keagungan lautan bunga kolektif akan memukau kamu.



Ketika Tuhan Yesus mengajar orang banyak dalam Matius 6, kemungkinan besar Dia berada di pedesaan Yudea dan mungkin dekat dengan padang yang dipenuhi bunga liar. Mungkin saat itu musim semi, dan bunga-bunga sedang mekar dengan warna-warni. Di sini, Tuhan Yesus mengajarkan pelajaran yang sangat penting: bahwa meskipun bunga bakung tidak bersusah payah untuk mengenakan "pakaian" khusus, mereka dalam

keadaan alami mereka dihiasi dengan lebih indah daripada salah satu raja Israel yang paling kaya dan berkuasa, yaitu Raja Salomo! Ketika Salomo menjadi raja, ia memiliki kekayaan besar dan dengan demikian dapat mengenakan sutra dan bahan terbaik yang dimiliki kerajaan. Tetapi Tuhan Yesus mengatakan kepada kita dalam ayat-ayat ini, bahwa bahkan Salomo dalam segala kemuliaan dan kemegahannya, tidak berpakaian seperti salah satu bunga bakung liar ini!

Lain kali ketika kamu melihat bunga, ingatlah ayat-ayat ini. Tuhan Yesus mengatakan kepada kita betapa besar dan pengasih Bapa sorgawi terhadap alam. Sekarang jika Tuhan begitu mengasihi hanya bunga, betapa lebih Dia akan merawat kamu dan saya?

RENUNGKAN: Jika Tuhan peduli pada bunga, betapa lebih Dia akan peduli pada saya!

DOAKAN: Terima kasih Bapa Sorgawi atas kasih-Mu kepada semua ciptaan-Mu. Saya sangat terhibur karena saya tahu manusia adalah yang paling berharga bagi-Mu, karena Engkau mengutus Putra-Mu yang tunggal untuk mati bagi kami. Terima kasih Bapa Sorgawi, karena telah memberikan kami Putra-Mu, dan dalam nama-Nya saya berdoa. Amin.

AIR BAH DALAM KITAB KEJADIAN, BENARKAH GLOBAL? (1)

Lily sangat sedih setelah pulang sekolah. Gurunya mengatakan bahwa Air Bah dalam kitab Kejadian tidaklah benar-benar seperti catatan Alkitab! Lily bertekad untuk mencari tahu lebih banyak tentang air bah, jadi dia berbicara dengan papanya malam itu.

Papanya Lily tenang dan serius. Papa mengatakan bahwa memang, banyak sekolah dan bahkan pemimpin Kristen mengklaim bahwa air bah Nuh tidaklah menutupi seluruh bumi. Lebih lanjut, mereka mengklaim bahwa Nuh dan binatang-binatang mengapung di atas tempat berlindung yang dangkal dan sementara. Tetapi itu tidaklah benar karena banyak alasan, dan kita akan memeriksa beberapa di antaranya hari ini dan besok.

1. **Semua Gunung Tertutup.** Semua gunung berada setidaknya 20 kaki di bawah permukaan air (Kejadian 7:19-20). Jika gunung-gunung tertinggi tertutup oleh air, jelas seluruh dunia akan tertutup! Selanjutnya, air tetap pada ketinggian ini selama lima bulan! (Kejadian 7:18-24, 8:1-5).
2. **Bahtera Itu Sangat Besar (Kejadian 6:15-16).** Bahtera itu diperlukan untuk mencegah kepunahan manusia dan hewan. Juga, jika Air Bah itu lokal, bahtera itu terlalu besar. Sampai kapal logam pertama dibangun di zaman modern, bahtera Nuh adalah kapal terbesar yang pernah dibangun.
3. **Manusia Mendiami Seluruh Dunia pada Zaman Nuh.** Setelah lebih dari 1600 tahun mendiami bumi, populasi planet ini pastilah besar. Alkitab mengkonfirmasi bahwa (a) Manusia telah bertambah banyak di muka bumi dan (b) Kekerasan dan kerusakan memenuhi bumi (Kejadian 6:1, 5).
4. **Semua Manusia Tewas dalam Air Bah.** Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa semua manusia mati... setiap orang (Kejadian 7:21) kecuali keluarga Nuh (Kejadian 8:18). Hanya Air Bah global yang dapat menghancurkan kehidupan semua manusia dan makhluk di darat.

RENUNGKAN: Percayalah hanya pada apa yang dikatakan Alkitab!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga Engkau memberikan kepadaku iman untuk percaya apa yang dikatakan Alkitab daripada perkataan manusia. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

AIR BAH KITAB KEJADIAN, APAKAH BENAR-BENAR GLOBAL? (2)

Papa melanjutkan perbincangannya dengan Lily dan mengatakan bahwa alasan-alasan lain mengapa air bah pada zaman Nuh bersifat global adalah...

5. **Semua Hewan Darat Mati dalam Air Bah.** Seluruh populasi hewan darat di dunia mati, kecuali yang dibawa ke dalam Bahtera (Kejadian 7:21; 8:17). Jika hanya hewan-hewan di lokasi tertentu yang mati, maka tidak perlu bagi Allah untuk menyelamatkan pasangan-pasangan hewan dalam Bahtera untuk mencegah kepunahan mereka.
6. **Janji Pelangi Allah.** Allah berjanji untuk tidak lagi mengirimkan air bah global (Kejadian 9:8-17). Janji ini dilambangkan oleh pelangi, tanda janji Allah kepada seluruh bumi. Jika janji ini tentang air bah lokal, maka Allah telah mengingkari janji-Nya. Air bah lokal telah berulang kali membunuh ribuan manusia dan hewan sejak zaman Nuh.
7. **Mengapa Tinggal di Bahtera Selama Satu Tahun?!** Nuh berada di dalam bahtera selama lebih dari satu tahun, bukan hanya 40 hari (Kejadian 7:1-13, 8:14-20). Jika air bah hanya terjadi lokal, Nuh dan keluarganya tidak perlu berdiam 53 minggu di dalam bahtera.
8. **Seluruh bumi Hancur.** Allah berkata, *"Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi"* (Kejadian 6:13b). Air bah global disebutkan lebih dari 30 kali dalam Kejadian 6-9 saja! Petrus juga menyampaikan peringatan global yang jelas, menegaskan bahwa Allah menciptakan bumi, menghancurkannya dengan air bah, dan suatu hari akan menghancurkannya lagi dengan api (2 Petrus 3:5-7).

Alkitab secara khusus mengajarkan bahwa air bah pada zaman Nuh bersifat global dan bahwa semua hewan darat dan manusia mati, kecuali yang diselamatkan dalam Bahtera.

RENUNGKAN: Jangan pernah meragukan Firman Allah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya untuk percaya pada Firman-Mu. Hal ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

JADILAH PELAKU FIRMAN TUHAN

Kapan cermin ditemukan? Sulit untuk menentukan siapa penemu cermin, atau bangsa manakah yang menemukan cermin. Kita harus mulai dengan mendefinisikan cermin, mengingat bahwa permukaan yang mengkilap secara alami dapat berfungsi sebagai cermin. Ribuan tahun yang lalu di peradaban kuno seperti Turki, China, dan Roma, mereka sudah menggunakan permukaan mengkilap sebagai cermin. Namun, untuk jawaban yang lebih tepat mengenai siapa yang menemukan cermin – jenis yang kita lihat saat ini – kamu tidak perlu mencari lebih jauh dari seorang ahli kimia Jerman bernama Justus von Liebig. Pada tahun 1835, ia menciptakan cermin modern pertama dengan menempelkan lapisan perak di bagian belakang selembar kaca. Ini menciptakan dasar untuk produksi massal cermin modern pertama. Cermin hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran, digunakan untuk berbagai alasan.

Seberapa lama Mama kamu menghabiskan waktu di depan cermin sebelum pergi makan malam yang menyenangkan dengan Papamu? Mungkin jauh lebih lama dibandingkan Papamu. Tapi mengapa papa dan mamamu dan juga kamu, menghabiskan waktu di depan cermin? Untuk memastikan penampilanmu terlihat baik; rambutmu tertata rapi; pakaian kamu rapi, dll...

Ayat hari ini memberi tahu kita bahwa Alkitab itu seperti cermin (kata “kaca” yang digunakan dalam KJV) yang menunjukkan kepada kita area dalam hidup kita yang perlu diperbaiki. Ketika kita menggunakan bercermin di depan cermin, kita akan memperbaiki bagian diri kita yang menurut kita tidak beres. Misalnya, jika ada kotoran di wajah kita, kita akan menghapusnya.

Demikian pula, Alkitab adalah cermin rohani kita. Ketika kita membaca Alkitab, dan ketika itu menyadarkan kita akan dosa, kita harus bertobat, mencari pengampunan Tuhan, dan mengubah hidup kita. Kita perlu menjadi bukan hanya pendengar, tetapi juga pelaku Firman Tuhan. Seberapa sering kamu menggunakan cermin fisik? Saya kira setiap hari. Seberapa sering kamu menggunakan cermin rohani? Saya berharap kamu juga menggunakannya setiap hari!

RENUNGKAN: Kiranya saya tidak hanya menjadi pendengar, tetapi pelaku Firman-Mu!

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk tidak hanya melihat Alkitab, cermin rohani saya, melainkan juga mengubah apa yang tidak benar. Dalam nama Yesus saya berdoa, Amin.

TUHAN MENGASIHI SEMUA ANAK DARI SEGALA BANGSA

Saat Tai Loong menunggu untuk melihat proyek seni apa yang akan dilakukan kelas, dia melihat berbagai kartu berwarna. Ibu Lina, guru seni, berkata, "Tai Loong, silakan datang ke sini dan ambil kartu merah." Tai Loong bangkit dari kursinya dan berjalan perlahan ke depan. Dia melihat kepada kartu. Kemudian dia ragu-ragu mengangkat salah satunya, dan semua orang tertawa. "Cukup," kata Ibu Lina. Dia berbalik ke Tai Loong. "Silakan ambil kartu merah," katanya. "Bukan yang hijau." Tai Loong mengerutkan kening. "Saya buta warna," katanya. "Oh!" kata Ibu Lina terkejut. "O, silakan duduk, saya akan meminta orang lain membantu demonstrasi ini." Jadi Tai Loong kembali ke kursinya.

Pada waktu istirahat, Tai Loong bermain dengan Rick, seorang anak dari Afrika. Mereka bersenang-senang bersama ketika seorang teman sekelas berbicara kepada Tai Loong. "Hei, Tai Loong," panggilnya, "tidak heran Rick adalah temanmu. Kamu tidak bisa tahu bahwa dia berbeda warna." "abaikan dia," kata Tai Loong kepada Rick. Saya tidak mengerti, pikir Tai Loong. Mengapa ada orang yang memutuskan untuk tidak menyukai seseorang hanya karena kulitnya berwarna berbeda?

Selama pelajaran sains beberapa saat kemudian, topik buta warna muncul kembali. Tai Loong ditanyakan beberapa pertanyaan tentang hal itu. "Apakah kamu terganggu karena tidak tahu warna benda?" tanya salah satu gadis itu. Tai Loong menyeringai. "Tidak masalah apa warnanya," katanya. "Apel merah rasanya enak dan begitu juga yang kuning. Warna tidaklah menentukan sesuatu baik atau buruk." Saat dia berbicara, insiden saat istirahat muncul di benaknya. Dia menarik napas panjang. "Hal yang sama berlaku untuk manusia juga," tambahnya. "Tuhan menciptakan setiap orang, dan Dia membuat mereka semua sama berharganya." Dia menatap anak laki-laki yang telah menggodanya saat istirahat, dan menambahkan, "Menurut saya semua orang seharusnya 'buta warna' ketika melihat manusia." "Bagus untukmu, Tai Loong," puji gurunya. "Kamu benar sekali."

RENUNGKAN: Apakah kamu mengembangkan pendapat tentang orang lain berdasarkan warna kulit? Atau latar belakang mereka? Atau bagaimana penampilan mereka? Jangan lupa bahwa Tuhan menciptakan semua orang istimewa.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya menyadari bahwa penampilan luar seseorang, seperti ukuran badan, warna kulit, rambut, atau matanya, tidaklah membuat dia lebih atau kurang berharga di mata Tuhan. Bantulah saya berpikir seperti Engkau, dan jangan pernah bersikap membeda-bedakan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

HARTA KARUN DI SORGA

Ketika seluruh keluarganya berenang dan menikmati matahari di pantai, Joy membuat istana pasir yang besar. Ia membuat menara-menara yang tinggi dan menggali parit yang dalam di sekeliling istananya. Ketika Joy melihat ombak semakin dekat, ia segera mulai menumpuk pasir tinggi-tinggi di sekeliling dinding istananya. "Tolong, Papa!" seru Joy setelah beberapa saat. "Air akan mengenai istanaku!"

Papa menggelengkan kepala. "Tidak ada gunanya," katanya. "Laut sedang pasang, dan ombak akan datang lebih tinggi."

Joy tidak ingin percaya. Ia menggali parit yang lebar di sekeliling istananya dan terus membangun penghalang pasir untuk melindunginya. Tetapi air segera menerjang penghalang dan memenuhi parit. Ombak menghantam tepi istana, merobohkannya. "Butuh waktu lama untuk membangun istana ini, dan sekarang hilang dalam sekejap," keluh Joy.

"Yah, setidaknya itu hanya istana pasir," kata adiknya, Danielle. "Kadang-kadang orang kehilangan rumah asli dalam bencana seperti kebakaran dan badai, ya 'kan, Papa?"

Papa mengangguk. "Sebenarnya, semua harta duniawi sama seperti istana pasir itu," katanya. "Banyak orang bekerja sepanjang hidup mereka untuk mendapatkan lebih banyak dan lebih banyak barang-barang yang tidak akan bertahan lama. Sangat disayangkan banyak orang lebih peduli dengan kehidupan sekarang daripada kehidupan masa depan mereka. Mereka lupa bahwa ada sesuatu yang jauh lebih penting daripada hal-hal duniawi."

"Seperti melakukan hal-hal untuk Tuhan?" tanya Joy. Papa mengangguk. "Benar. Pertama-tama, kita perlu memastikan kita memiliki hidup kekal melalui Tuhan Yesus. Dan kemudian kita perlu mengingat bahwa tidak ada yang bisa mempertahankan hal-hal duniawi selamanya. Segera semuanya akan hilang. Daripada terlalu mengkhawatirkannya, kita seharusnya mengumpulkan harta di sorga dengan melayani Tuhan."

"Maksud Papa ketika kami dewasa?" saran Danielle.

Papa tersenyum. "Ya, dan sekarang juga," katanya. "Anak-anak dapat menyimpan harta di sorga dengan bersikap baik, membantu, dan patuh. Saya yakin kamu akan dapat memikirkan banyak hal yang dapat kamu lakukan."

RENUNGKAN: Di mana kamu menyimpan hartamu? Di bumi atau di sorga?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya mengingat bahwa hal-hal yang dapat saya beli dan nikmati di bumi ini tidak akan bertahan lama. Bantu saya untuk fokus pada hal-hal yang akan bertahan, yaitu harta yang tersimpan di sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.
